

APPENDICES

APPENDIX 1

GOLDEN WAYS: ISYU

Channel: Metro TV
Date recorded: April 20, 2009

Speaker : Mario Teguh
Presenter: Uli Herdinansyah

- Audience: [applause]
- Narrator: Hadirin sekalian kita sambut, ULI HERDINANSYAH!
- Audience: [applause]
- Presenter: Pak Ebiet, Selamat malam. Terimakasih banyak. Sekali lagi telah hadir di Mario Teguh, Golden Ways. Tepuk tangan yang meriah buat — pak Ebiet G Ade. Sekali lagi. Super sekali. Pak Ebiet, saya minta ijin () temen-temen dulu.
- Audience: == [applause]
- Presenter: Selamat malam, bapak dan ibu-ibu. Bagaimana kabar anda malam ini?
- Audience: Super!
- Presenter: Super, itu yang ingin saya dengar. Malam ini jadi malam yang betul-betul super untuk kita semua dengan kehadiran dari bapak Ebiet G Adi. Dan tentu saja seperti saya ketahui, anda semua pasti sudah tidak sabar. Menantikan kehadiran beliau. Siapa lagi kalau bukan bapak MARIO TEGUH. == [applause]
- Audience: == [applause]
- Mario Teguh: Terimakasih. Terimakasih. Apa kabar?
- Audience: Super!
- Mario Teguh: Selamat malam sahabat Indonesia yang super. Kita bertemu lagi malam ini dalam Golden Ways. Bersama penyanyi favorit saya mas Ebiet G Ade. Sekali lagi tepuk tangan.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Mas Ebiet saya sekolah beberapa kali diluar negeri. Dan setiap kali saya kangen yang menyembuhkan kekangenan saya adalah suara emas mas Ebiet.

Ebiet : Terimakasih.

Mario Teguh: Sekarang share with us bagaimana issue bisa tampil ke dunia ini pak.

Ebiet: Ya, umm... saya kira issue umm... lagu yang lahir dari lalu lintas umm... kecemasan beberapa kawan saya yang diberi kepercayaan yang kemudian secara umm... serta merta. Kepercayaan itu menghasilkan sesuatu yang besar. Tapi.. kemudian, dibalik itu ada efek besar yang muncul yaitu isyu. Isyu bahwa umm... ia telah melakukan banyak kesalahan. Dan kemudian menutupinya dengan berbagai kegiatan yang baik-baik saja untuk menutupi kebobrokannya. Nah, saya kira kurang lebih seperti itu.

Mario Teguh: Super sekali!

Audience: [applause]

Mario Teguh: Dan mungkin mas Ebiet tidak menyadari, tidak menduga bahwa yang dilakukanya telah berdampak puluhan tahun setelah itu, ya.

Ebiet: Hmm...

Mario Teguh: Akan membantu orang untuk sadar, untuk sadar untuk terlibat dalam hal-hal yang baik. Untuk menjadi pribadi yang kuat sekali dalam menghadapi isyu. Saya diijinkan untuk memulai, bukan?

Ebiet: Silahkan

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super. Kita mulai bahasan mengenai isyu, mengenai dengan yang membuat kita marah. Sebetulnya kelas pribadi kita dinilai dari bag- bagaimana kita bereaksi terhadap yang membuat kita MARAH. Ada nasihat lama yang menasihatkan kepada kita hati-hati dengan yang anda tertawai karena yang anda tertawai menunjukan anda. Kalau anda mentertawai tentang hal-hal yang mengenai perendahan wanita, anda pribadi yang pantas bagi hal yang tidak baik. Kalau anda tertawa karena lucunya anak, karena pemuliaan suami terhadap istri, anda orang baik. Demikian juga dengan kemarahan. Tidak ada isyu, gosip itu yang baik

tentang kita dan biasanya kita bereaksi dengan kemarahan. Bagaimana kita membangun kelas melalui reaksi yang baik terhadap isyu. Itu maksudnya.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak Mario. Saya persilahkan kepada bapak ibu untuk bertanya. Silahkan pak.

Questioner 1: Salam super, — pak Mario. Salam super untuk semua. Nama saya Iban. — Saya datang dari Balikpapan tapi aslinya dari ()

Mario Teguh: — Salam super

Mario Teguh: — Ya pak (). (Bukan main)

Questioner 1: Pak Mario, katakanlah saya adalah subjek isyu. Bila saya seorang leader dan saya diisyukan bisa mempromosikan karyawan saya. Saya seorang caleg yang bisa menjanjikan apapun. Namun pada saatnya tiba yang diisukan, yang diinginkan tidak terjadi. Saya bisa lari dan mengatakan "O, itu kata orang. Bukan kata saya". Tapi saya leader, say- saya anggota legislatif mungkin.

Mario Teguh: Ya

Questioner 1: Saya harus bertanggung jawab. Nah, bagaimana dalam kemarahan saya karena ada orang yang mengisyukan sesuatu yang tidak mengenai saya tapi saya bisa memberikan jawaban yang tidak membuat orang putus asa dan tetap tegar menghadapi masa depan. Sekian. Terimakasih, pak Mario.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, coba saya tanya, ya. [start scribbling on visual aid media] Waktu kita merasa MARAH apakah anda bisa MENGANTUK?

Presenter: Tidak

Mario Teguh: Pernah lihat orang marah yang ngantuk?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: [short sniggering] Lucu sekali ya. Good. Orang marah mau istirahat? "Sebentar ya aku istirahat dulu —. Nanti aku teruskan marahnya." Tidak, ya? Good. Berarti kemarahan itu adalah

KEUNTUNGAN. Orang yang membuat kita marah itu hanya PENYEBAB. Dia kontributor bagi sebuah KEKUATAN yang menjadikan kita kurang tidur dalam bekerja, pak. Anda tidak mau istirahat sebelum selesai. Banyak orang menggunakan KEMARAHAN sebagai cara untuk MENGKORUSI dirinya, mengecilkannya, merusak kesehatanya. Mulai dari sekarang buat aku marah, gih, coba.

Audience: == [laughing]

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya, aku perlu kerja keras, gitu to. Itu sebabnya banyak orang cari suami, is...istrinya kalau mengantuk. —

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Supaya nanti dimarahi dia nda ngantuk lagi.

Audience: [laughing — laughing]

Mario Teguh: == Kerja. [gigle] so bagaimana kalau kita menyikapi sejelek-jeleknya keadaan dengan sebaik-baiknya sikap?coba! karena kalau kita sama-sama berhasilnya nanti yang paling bahagia adalah yang perjalannya indah, ya to. Kan kita tidak tahu nanti berhasil atau gagal. Mulai dari sekarang berhasil dengan sikap yang baik KARENA "Success is not a destination". Keberhasilan itu bukan TUJUAN Keberhasilan itu KUALITAS DARI PERJALANANYA, itu.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak Mario. Baik, saya berikan kesempatan pada anda untuk bertanya. Saya == persilahkan

Mario Teguh: == Silahkan

Questioner 2: Salam super, pak Mario.

Mario Teguh: Salam super, ibu.

Questioner 2: Saya Yumi dari Jakarta Selatan.

Mario Teguh: Yes, ibu Yumi

Questioner 2: Isyu itu tidak selalu dari kehidupan seseorang tetapi bisa dari tragedi. Seperti tragedi yang baru saja terjadi belum lama ini Situgintung.

Mario Teguh: Yes

Questioner 2: Kami rakyat negeri ini melihat bahwa pemimpin daerah itu ada yang bertikai di umm... media masa. Dan kami se... selaku rakyat yang seharusnya dipimpin itu ngeri sekali melihat hal tersebut. Menurut pak Mario, kami bagaimana selaku rakyat negeri ini menyikapi? Apakah pemimpin daerah itu sudah etis seperti itu. Ataukah memang isyu itu tidak pernah ada yang etis?
Terimakasih

Mario Teguh: Baik

Audience: [applause]

Mario Teguh: Doa kita untuk pemulihan saudara-saudara kita yang jatuh sebagai korban di Situgintung. Untuk menjawab pertanyaan ini, yuk kita ambil tiga hal yang menjadi ciri seorang pemimpin [start scribbling on visual aid media] yaitu pikiran yang baik, ya, sikap yang baik dan tindakan yang baik. [stop scribbling on visual aid media] Sahabat Indonesia yang super kita menuntut para pemimpin kita berpikir yang baik, bersikap yang baik lalu bertindak yang baik, ya. Yang membuat anda marah adalah karena anda MENUNTUT. Dan mereka melakukan pun kita tidak tahu. Lalu kita menganggap mereka tidak berpikiran baik, tidak merasa baik, tidak bertindak baik. Jadi kalau ini sikap-sikap pemimpin mengapa tidak kita gunakan pada diri kita dulu? Yuk kita berpikiran baik, bersikap baik, bertindak baik. Karena kalau mau melakukan kebaikan jangan tunggu pemimpin! Lakukan sendiri karena itu perilaku kepemimpinan yang sebetulnya.

Audience: [applause = applause]

Presenter: — Super sekali pak Mario. Pemirsa, jangan kemana-mana tetap bersama kami tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways.

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Ya, pemirsa. Terasa hangat kebersamaan kita pada malam hari ini untuk itu saya minta tepuk tanganya yang meriah = sekali lagi untuk Mario Teguh, GOLDEN WAYS.

Audience: — [applause]

Presenter: Super sekali. Terimakasih sahabat-sahabat Indonesia yang super. Baik, pak Mario. Silahkan super point berikutnya.

Mario Teguh: Terimakasih. Sahabat Indonesia yang super, kita berusaha mengenali diri kita sendiri. Audience yang super di studio dan hadirin yang ada di rumah atau dimanapun anda berada. Tolong angkatan tangan yang sudah mengenali dirinya dengan sangat baik. Good. Itu sebabnya kalau kita belum mengenal diri kita dengan baik. Ada baiknya mengenali yang bukan kita. Orang yang jelas sekali konsepnya mengenali yang bukan SAYA. Katakanlah ini ya “ Saya mungkin belum mengenal diri saya dengan baik tetapi saya tahu pasti yang buka saya” [pointing someone] Itu bukan saya, itu bukan saya [the end of pointing]. Kalau orang bicara jelek tentang anda kalau anda marah berarti anda setuju anda seperti itu. Kalau ada isyu jelek tentang anda senyumlah lalu katakan “Itu bukan aku”. Marah! Iya.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: () [giggling] Isyu, Marah. Karena kalau sampai hati kamu berbicara tentangku Kok sampai hati orang yang memikirkan kebaikan bagimu ini kau bicarakan JELEK. MARAH. Tetapi bukan saya yang kamu bicarakan itu. Aku marahku bukan karena itu tepat keburukanya dengan aku. Aku marah karena kamu menjadi pribadi yang tidak baik dengan mengatakan itu. TEGASLAH tentang yang bukan anda. Anda akan kuat sekali menghadapi isyu. Itu

Audience: [applause — applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Saya merasa mendapat resep manjur. Tapi itu umm... lalu membuat menjadi pertanyaan seperti berikut yaitu bagaimana caranya mengenal yang bukan saya, pak?

Mario Teguh: Mengenali yang bukan. Yah, paling gampang adalah waktu anda mengamati diri anda dalam KESENDIRIAN anda. Waktu ada

orang mudah sekali bagi kita untuk tampil anggun. Kalau ada orang, ya to?

Presenter: Ya

Mario Teguh: Kalau mau prasmanan mau ambil makanan ada orang. Tetapi saya menemukan cara. Ini suami-suami penting sekali. Kalau mau ambil makanan banyak di prasmanan kalau orang tanya "Kok banyak?" Bilang "Ini untuk isteriku"

Audience: [laughing] [applause == applause]

Mario Teguh: == [giggling] Nah, kalau kita dalam kesendirian kita lalu berpikir yang tidak baik. Segera katakan "That's not me!". Itu bukan saya "Aku tidak mungkin berpikiran seperti itu". Lalu merasa CURIGA. Eeh, itu bukan saya. Saya berprasangka baik. Kalau kita mau melakukan sesuatu, eeh, ini bukan aku. Coba lakukan itu nanti suatu hari anda tau-tau kaget "HARI ini BERSIH!", aku tidak berpikiran jelek". Tidak merasa jelek dan tidak melakukan sesuatu yang jelek. Lalu perhatikan apa yang terjadi. Itu

Audience: == [applause]

Presenter: == Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Saya persilahkan bapak-ibu untuk bertanya. [3 sec pause] Silahkan ibu

Mario Teguh: Yes, ibu.

Questioner 3: Selamat malam, pak Mario. == Salam super. Saya Efi dari Cikarang.

Mario Teguh: == Selamat malam

Mario Teguh: Yes, ibu

Questioner 3: Umm... yang saya ingin tanyakan apabila ada isyu dan itu salah, apakah memang perlu dilakukan klarifikasi agar dapat membenarkan isyu tersebut? Itu saja. Terimakasih, pak Mario.

Audience: [applause]

Presenter: Terimakasih, bu Efi

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, [start scribbling on visual aid media] Kalau ini anda. Lalu ada satu orang bicara tidak baik didepan satu orang lagi. Anda klarifikasi dengan "Ehh, Aku nggak

begitu lho!”, itu. Karena dia sebetulnya “Lho, kita memulai isu baru”

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya to, nggak boleh. Jadi kalau kita bicara hanya “Eh, nggak begitu karena sebetulnya begini lho.” INI anda lakukan kalau teman anda SEDIKIT. Kalau yang kenal anda BANYAK, HIDUP anda terlalu penting untuk MENGKLARIFIKASI. [stop scribbling on visual aid].

Audience: [giggling]

Mario Teguh: Setiap orang “You denger ngga dia cerita?” “Nggak”.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Begini lho ya aku ceritain. Lho — coba? Malah lebih lucu lagi. Hidup kita terlalu penting untuk mengklarifikasi cerita jelek. Jadi caranya baikanlah penampilan anda untuk suatu orang. Baikanlah untuk satu orang. Baikanlah satu orang. Lalu kalau ada cerita jelek orang yang akan bilang “Nggak, dia nggak begitu orangnya” ia? Dan kalau anda mau jadi sahabat yang DICINTAI ORANG kalau mendengar sesuatu yang jelek anda katakan “TIDAK, dia tidak begitu”. Katakan itu. Mungkin dia tidak ada tetapi Tuhan akan memberitahuNya. PemberitahuanNya bukan tahu tapi merasa baik kepada kita. Jadi mulai dari sekarang jadilah sahabat yang sebetulnya menghentikan semua fitnah didepan kita saja. Itu.

Audience: — [laughing]

Audience: [applause — applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Kembali saya berikan kesempatan kepada audience. Saya persilahkan. Silahkan bapak.

Questioner 4: Assalamu Alaikum, pak Mario — Salam super, pak Mario — Ya, umm... pertanyaan saya untuk meminimalisir adanya isu-isu yang berkembang terutama pada diri kita yaitu mungkin salah satunya itu kita bisa memberikan sesuatu umm... bentuk kecintaan kita dan ketulusan kita kepada orang yang mengisyukan kita Cuma umm... pertanyaannya apakah umm... seperti apa bentuk yang kita bisa berikan ketulusan cinta kita dan bagaimana caranya apakah umm... cinta yang kita berikan ini umm... akan menjadi isu yang terbaru akan menyerang kita kembali? Terimakasih, pak Mario

Mario Teguh: — Walaikum Salam

Mario Teguh: — Salam Super

Audience: — [applause]

Mario Teguh: — Super. Banyak orang baru menu- menun- menunjukan kasih sayangnya ke istrinya setelah ada isyu.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya, to? Berapa banyak wanit- pria, pria yang kalau tidur jaga sekali tidak keluar nama "Neneng" begitu?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Karena istrinya Wati namanya

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ok? — [giggling] Mencintai istri itu dilakukan sebelum ada MASALAH. Seperti banyak orang berkampanye kan seharusnya sebelum masa kampanye to? Apagunanya kita rame-rame berjanji saat semua orang berjanji?

Audience: — [giggling]

Audience: [giggling]

Mario Teguh: Ia? Kalau satu dua wajah ditempelkan di pinggir jalan itu caleg-caleg itu oke, satu. Kalau semua sudah pasang?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Lihat!, ya. Jadi kebaikan itu dilakukan bukan karena keburukan yang terjadi. Kebaikan adalah OBAT dan PENCEGAH bagi semua keburukan.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak Mario. Satu pertanyaan kalau kita bicara mengenai perubahan, pak. — Ec... kearah yang lebih baik. — Apakah pengaruh timing atau waktu juga menentukan?

Mario Teguh: — Ya

Mario Teguh: — Ya

Mario Teguh: Segala sesuatu berkenaan dengan WAKTU. Perhatikan ini! Salah satu hal yang membuat dl ibu Lina melihat saya sebagai pria yang bijak

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Adalah waktu kita pacaran dulu waktu beliau mengeluh, teman-teman mengeluh saya bilang “There’s time for everything” Ada waktu bagi segala sesuatu — Wahh. Ya, bijak sekali. Nanti pulang begitu ya, — kalau sama orang? Memang lo ada waktu bagi segala sesuatu. Dan itu kalimat dari orang yang me...- dulu saya tidak mengerti tapi itu kalimat dari orang yang mengerti keputusan dari Tuhan. Perhatikan berapa banyak orang pandai, bekerja keras yang belum berhasil. Tetapi ada orang tidak berpendidikan, ngakali, mencuri, berhasil. Coba itu! Lalu orang baik diuji a- apakah dia masih setia pada yang baik? Nah, kalau dia INGINKAN keberhasilan itu sebagai TITIK WAKTU dia akan di suruh MENUNGGU. Orang yang bilang “Nanti tahun dua ribu sebelas aku BAHAGIA” Di suruh menunggu sampai dua ribu sebelas untuk bahagia.

Audience: — [laughing]

Audience: — [laughing]

Audience: [giggling]

Mario Teguh: Coba! Tetapi yang bilang- mengatakan punya uang atau tidak apapun yang terjadi aku memutuskan untuk berbahagia karena tugasku untuk percaya karena Tuhan telah mengatakan “JANGANLAH kamu BERKECIL HATI”. Maka aku berbesar hati dan berharap karena WAKTUKU tidak nanti waktu kebahagiaanku SEKARANG.

Audience: [applause — applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih pemirsa. Jangan kemana-mana. Tetap bersama kami tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways.

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Baiklah pemirsa di seluruh penjuru tanah air dari Sabang sampai Merauke, senang sekali kita masih bersama anda. Tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Presenter: Betul-betul super sekali suasana malam hari ini, pak Mario.

Mario Teguh: Yes

Presenter: Dan tadi kita sudah bicara mengenai isyu. Lalu kita bicara mengenai KEHIDUPAN. Lalu kalau kita berbicara mengenai kehidupan bapak selalu mengatakan kalau hidup itu harus baik dan besar. Boleh bapak cerita sedikit mengenai topik ini, pak?

Mario Teguh: Terimakasih. Sahabat Indonesia yang super, ketahuilah ketahuilah bahwa hidup ini kehidupan ini adalah AKIBAT. Tidak ada keadaan apapun yang sekarang yang sedang kita alami yang bukan hasil dari keputusan-keputusan kita. Karena kita memilih tinggal disitu. Karena kita memilih berkerja disana. Karena kita memilih menerima itu. Karena kita memilih mengatakan itu. Maka kita mengalami menerima apapun yang sekarang kita alami. Nah, kalau kita tahu bahwa kehidupan ini AKIBAT dan sebabnya adalah PILIHAN-PILIHAN kita. Meningkatkan kualitas pilihan SAMA dengan meningkatkan kualitas HIDUP. Sehingga jika yang kita pikirkan BAIK, yang kita sikapkan baik, dan yang kita lakukan baik. Maka sebetulnya telah kita- kita telah menjadikan diri kita sebab yang BAIK bagi KEHIDUPAN. Yuk, kalimatnya dibagi dua. Sik- sebab bagi kehidupan yang baik atau sebab yang BAIK bagi kehidupan. Anda pilih yang mana?

Audience: ()

Mario Teguh: Sebab bagi kehidupan yang baik atau sebab yang baik bagi kehidupan?

Audience: [simultaneously saying] Sebab yang baik bagi kehidupan.

Mario Teguh: Yuk, kita analisa. Yang pertama, menjadi sebab bagi kehidupan yang baik, kita tidak pernah tau kita baik atau tidak dan itu yang membuat banyak orang tidak bersabar menunggu SURGA. Karena SURGA kehidupan yang BAIK. Tanpa dia mengetahui dia jadi orang BAIK. Tetapi kalau sekarang kita memilih menjadi SEBAB yang BAIK, menjadi orang baik lalu hitungan mengenai SURGA. Jangan lagi ada dipikiran kita! Karena jaminan bagi orang yang baik sudah ada. Jadi fokus kita adalah menjadikan kita SEBAB yang BAIK. Sebab dari perasaan baiknya karena saya waktu menyapa “Apa kabar?” “(Batiknya) sama dengan empat belas orang yang lain, ya?”

Audience: [laughing]

Mario Teguh: [giggling] Lihat, bahwa saya bisa menjadi penyebab perasaan baik atau perasaan tidak baik lho. PIKIRAN Jarang lho orang bisa pake baju seperti anda. Ngga, ini betul-betul, pak.

Audience: [laughing == laughing]

Mario Teguh: Just siap-siap! Nah, Kalau menalam- menanam pikiran yang baik. Kita menuntunkan perilaku yang baik. Salesman, yang bicara dan menghitung sendiri di kalkulator sedang mengambil keuntungan dari orang lain, lho. Kalau dia mau berpengaruh kalkulator di berikan ke orang lain lalu “Pak, tolong masukan tiga puluh enam”. Orang yang melakukan itu lebih mudah percaya dari pada melihat orang lain menghitung. Pernah lihat orang ditoko yang menghitung kita ngga lihat lalu dia bilang “Wah, rugi”

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Percaya? Tidak?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Jadi kalau begitu. Yuk, kita berfokus menjadi pribadi yang BAIK. karena pribadi yang baik adalah SEBAB yang baik bagi KEHIDUPAN. Itu!

Audience: [applause == applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Yak, silahkan kepada audience untuk bertanya. Silahkan. [3 sec pause] Silahkan, pak.

Mario Teguh: Yes, silahkan.

Questioner 5: Salam super, pak Mario.

Mario Teguh: Salam super, bapak.

Questioner 5: Saya Maringen Sitorus

Mario Teguh: Yes, pak Maringen.

Questioner 5: Oke. Bapak mengatakan tadi bahwa mempunyai kehidupan yang besar harus menjadi penyebab yang baik dan penyebab yang besar.

Mario Teguh: Ya

Questioner 5: Umm... pertanyaan saya adalah apa ukurannya di dalam kehidupan yang besar terhadap hasil dari pada penyebab yang baik dan penyebab yang besar yang kita lakukan sebelumnya.

Mario Teguh: Ya

Questioner 5: Saya kira itu, pak. Terimakasih. ()

Audience: [applause]

Mario Teguh: Yuk, ingat nama orang hebat di dunia? Ingat? Ambil satu. Orang yang paling kaya ambil Bil Gate ke Bil Gate. Lalu pikirkan wajah bapak, AYAH anda. [3 sec pause] Siapa yang membantu pertumbuhan anda untuk menjadi sekarang? [3 sec pause] Ayah! [5 sec pause] Ya, ibu nanti dulu ya.

Audience: [laughing = laughing]

Mario Teguh: = Ini kok di jelasin, ini mengganggu proses bicaranya konsultan.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Jadi kalau kita mengagumi orang besar yang JAUH, ingat orang BESAR yang membesarkan kita. Sekarang saya tanya. Lebih hebat mana seorang prajurit yang membesarkan anaknya untuk menjadi jeneral ATAU seorang jeneral yang anaknya memilih menjadi prajurit? Hebat mana?

Audience: [muttering]

Mario Teguh: [start scribbling on visual aid media] Kalau seorang JENDRAL membesarkan prajurit orang bilang rugi, good? Kalau seorang

prajurit membesarkan jendral, HEBAT. Dengarkan ini, mudah bagi prajurit ini untuk bangga kalau anaknya jadi JENDRAL. Tapi dibutuhkan jendral yang SANGAT BESAR yang IKHLAS [stop scribbling on visual aid media] menerima anaknya jadi seperti pilihannya. Jadi mungkin yang kita mengerti tentang yang besar itu dilihat dulu sebagai apa? Kadang-kadang kebesaran itu memang karena kita memindahkan GUNUNG tetapi kebesaran itu kadang-kadang MENERIMA bahwa hidup kita memang kecil karena kita ditugaskan menjadi orang tua yang gati, yang teliti, telaten membesarkan anak, yang nanti menjadi pemimpin yang besar. Itu!

Audience: [applause]

Presenter: () Ya, silahkan kepada audience. Silahkan ibu.

Questioner 6: Maaf, nama saya Aida dari Tima, NTB

Mario Teguh: Dari NTB

Audience: — [applause]

Mario Teguh: — () bukan main.

Questioner 6: Terimakasih.

Mario Teguh: Silahkan ibu

Questioner 6: Pertanyaanya, bagaimanakah saya, kami, atau kelompok masyarakat (memanage) hati yang marah karena isyu sehingga bisa berbalik menjadi potensi yang besar bagi lingkungan sekitarnya. Terimakasih.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Hidup tidak mudah ya. Tetapi sebaiknya begini. Kemampuan mengelola kemarahan itu tidak sama pada setiap orang. Tidak sama. Ada orang yang tidak puas sampai membuktikan bahwa dia salah. Berapa banyak suami dan istri bersikap seperti itu? Saya tidak mau tidur sebelum dia minta maaf.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Bener to? Nah, ini yang saya lakukan di keluarga saya. D- Dan ini yang bisa digunakan oleh semua suami yang ingin panjang umur.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Kalau istri MARAH kepada kita, kita tahu kita benar. Mana yang penting? Kegembiraan dia karena mengira kita salah atau kesedihan dia karena kita buktikan kita benar. Mana yang penting? KEGEMBIRAANYA! Biarkan dia gembira mengira kita SALAH.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: — Betul

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Yang pria nda usah ikut-ikut tepuk tangan.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Lho ini penderitaan kok ditepuk tangani.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Oke lah. Kalau istri gembira menyalahkan kita, peganganya yang benar tidak harus menjelaskan. [3 sec pause] Kalau you benar kenapa harus menjelaskan? DAMAILAH! Dan istri akan mengerti lebih mudah dari jalan yang GEMBIRA dari pada jalan yang SEDIH. Lama-lama kalau dia bergembira punya suami yang SALAH terus.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Kan dia tau pernikahannya SALAH.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ia,to? Menikah dengan orang TULUL

Audience: [laughing]

Mario Teguh: So, karena ibu tahu masyarakat ini tidak sama kemampuannya menangani kemarahan. Anjuranya adalah jadilah pribadi yang berwenang. Lalu pelan-pelan pengaruhkan cara menangani kemarahan ini kepada banyak orang. Orang-orang itu marah karena sedang ditunggu naik KELAS. Dia orang kelas TINGGI sedang punya masalah orang KECIL. Pasti MARAH. Jadi kalau kita marah sadarlah kalau kita sedang ditunggu naik KELAS. Karena orang-orang besar tidak MARAH. Diganggu coba ya. Kalau ada

orang mengatakan "Pak, Mario itu sekolahnya KURANG". Marah ga saya? NGGAK, MEMANG

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya. Bahkan saya bisa bercanda tentang itu. Jadi kalau begitu pelan-pelan yuk karena kita tahu sulitnya menangani kemarahan. Besarkanlah DIRI supaya kita bisa mempengaruhi banyak orang untuk menangani kemarahan dengan ANGGUN. Itu!

Audience: [applause — applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Pemirsa, jangan kemana-mana tetap bersama kami tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways.

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Pemirs Metrotv, meriah sekali suasana malam ini. Dan karena waktu juga semakin pendek maka langsung saya persilahkan kepada penanya. Silahkan audience. [5 sec pause]

Questioner 7: Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam

Questioner 7: Salam super

Mario Teguh: Salam super

Questioner 7: Perkenalkan nama saya Wijaya Kusuma.

Mario Teguh: Yes, pak Wijaya

Questioner 7: Ada pertanyaan yang ingin saya sampaikan. Yang pertama, bagaimakah mengolah isyu yang tidak sedap terhadap diri kita sehingga isyu itu menjadi indah. Bukankah keindahan itu berasal dari hati yang indah. Terimakasih, pak Mario.

Mario Teguh: (Betul)

Audience: [applause]

Mario Teguh: Tidak ada GOSSIP YANG BAIK. Karena kalau baik namanya PEMBERITAAN, oke? La, anehnya ya kita lihat definisinya ya. Orang-orang yang tidak kita suka itu adalah orang-orang yang bercerita jelek tentang orang lain. Orang-orang sombong adalah bercerita baik tentang dirinya sendiri. Sahabat adalah orang yang menemukan lalu menceritakan kebaikan kepada anda. Gossip sama sekali bukan itu. Kalau nasihat diterima dengan pertahanan gossip diterima dengan sukacita. "Jing, sini, Jing"

Audience: [laughing]

Mario Teguh: "Minum dulu terus gimana" begitu?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Karena gossip itu tidak mungkin CANTIK. Cantikanlah reaksi anda terhadap GOSSIP.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak Mario. Dan bapak ibu sekalian tidak terasa waktunya cepat sekali berlalu dan sudah tiba waktunya kita untuk mengambil kesimpulan. Tapi sebelumnya, pak Mario. Pak Ebiet sudah siap-siap juga berada disamping kita.

Mario Teguh: Super, Mas Ebiet yang super. Tadi kita sudah bahas mengenai bagaimana kita harus mencatatkan reaksi kita terhadap pelukaan dari isyu.

Ebiet: Ya

Mario Teguh: Nah, sebagai seniman yang hatinya juga keemasan, apa nasihat mas Ebiet kepada kita semua dalam menyikapi isyu?

Ebiet: Yah, saya kira ada ruang di dalam umm... tubuh kita yang sempurna, di dalam hati kita bahwa umm... terkadang apa yang melukai kita sesungguhnya adalah mungkin bagian dari energy yang akan membangkitkan kebahagiaan kita.

Mario Teguh: Super

Ebiet: Jadi rasanya umm... percayalah bahwa apabila kita selalu berfikir BAIK tentu seluruh energy di dalam tubuh kita akan membentuk umm... kekuatan yang baik.

Mario Teguh: Super sekali

Audience: — [applause]

Presenter: — [applause]

Mario Teguh: Dari yang disimpulkan dengan cantik sekali oleh mas Ebiet, sahabat Indonesia yang super, ijin saya mensarikan bahwa apabila kita lebih berkasih sayang kita akan mudah melihat nilai-nilai baik bahkan di seburuk-buruknya pribadi. Dan kalau kita ikhlas melihat diri sendiri akan ada selalu kekurangan di sebaik-baiknya diri kita. Jadi nasihatnya marilah kita berfokus pada yang baik. Besarkanlah yang baik. Lalu perhatikan apa yang terjadi. Pesanya, saya ulang. Berfokuslah pada yang baik, pada orang lain dan pada diri kita. Lalu besarkanlah yang baik tadi. Lalu perhatikan apa yang terjadi!

Audience: — [applause]

= [Ebiet's song closing the show]

Presenter: Ya, pemerisa. Tidak terasa kebersamaan kita sudah berakhir pada hari ini. Tepuk tangan yang meriah sekali lagi untuk pak Ebiet G Ade.

Audience: [applause = applause]

Presenter: — Pak Mario, terimakasih banyak. Dan Pemirsa kita ketemu lagi minggu depan tentunya di Mario Teguh, GOLDEN WAYS. Selamat malam, sampai jumpa.

--End--

APPENDIX 2

GOLDEN WAYS: THE ROLES WE PLAY PANGGUNG SANDIWARA

Channel: Metro TV

Date recorded: May 3, 2009

Speaker : Mario Teguh

Presenter: Hilbram Dunnar

Audience: [applause]

Narrator: Hadirin sekalian kita sambut, HILBRAM DUNNAR

Audience: [applause]

Presenter: Ya, baik terimakasih untuk anda yang sudah bergabung bersama kita senang sekali rasanya. Saya, Hilbram Dunnar, bisa hadir pada kesempatan kali ini menemani anda di manapun anda. Saya harapkan sedang menikmati hari bersama-sama orang terdekat dihati anda. Ada yang sedikit berbeda pada program Mario Teguh, Golden WAYS di kesempatan kali ini. Karena semua yang hadir menggunakan kostum. Boleh saya minta tepuk tangan pada bapak-bapak — dan ibu-ibu yang hadir untuk kesediaan anda. Luar biasa sekali, kenapa? Karena pada kesempatan kali ini kita akan berbincang-bincang mengenai Panggung Sandiwara. Mas Ian dan juga Mas (Yan) Antono, luar biasa sekali sudah menyanyikan sebuah lagu yang MENGENA di hati kita, dimana kita sebagai pribadi adalah manusia yang memiliki PERANYa masing-masing di dalam kehidupan kita. Pertanyaanya sekarang adalah, peran seperti apakah yang akan menjadikan kehidupan kita menjadi lebih baik. Tentunya, kita sambut bersama-sama bapak MARIO TEGUH.

Audience: — [applause]

Audience: [applause — applause]

Mario Teguh: — Terimakasih, terimakasih, terimakasih. Selamat malam, Apa kabar?

Audience: SUPER!!!

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super dalam topik 'The roles we play', anda lihat saya menginjinkan diri saya berpakaian seperti ini karena setiap orang di dalam kehidupan hanya bisa tampil sesuai yang DIJINKAN bagi dirinya. Kalau kita tidak tampil prima kita mlarang diri kita tampil dan malam ini ijinkan saya dan teman-teman disini tampil seperti yang kita inginkan dan menggunakan sarana ini sebagai alasan untuk menjadi apa bisa jadinya kita. Dan kita sekali lagi berikan ... tepuk tangan pada =legenda-legenda Indonesia

Audience: ==[applause]

Mario Teguh: Setiap dari kita pemegang peran bukan dalam kehidupan saja tetapi dalam kehidupan orang LAIN. Dan berapa banyak jiwa Indonesia yang bisa mencatatkan dirinya sebagai legenda smrek ... - seperti mereka berdua. Malam ini kita akan dicerahkan oleh penjelasan sederhana mengapa lagu yang super ini bisa tampil? Bagaimana caranya? Apa inspirasinya?

Guest Star: Umm.. lagu ini sebetulnya salah satu umm... cuplikan dari sound track film (Do Krido) di buat pada tahun scribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh —

Mario Teguh: — tujuh puluh tujuh=

Audience: [applause == applause]

Guest Star: — Belum lahir ya barangkali kita ya. — [gigle]

Mario Teguh: — [gigle]

Guest Star: umm.. umm.. dan lagu ini diciptakan oleh... musiknya oleh, Yan Antonio, tepuk tangan — buat Yan Antonio

Audience: == [applause]

Audience: == [applause]

Mario Teguh: == Super sekali

Guest Star: Dan syairnya ciptaan bapak Taufik Ismail.

Mario Teguh: Kita berikan juga tepuk — tangan untuk Mas Taufik.

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Apa pesan nasihat yang anda ingin sampaikan kepada masyarakat Indonesia, melalui lagu ini?

Guest Star: Kebetulan saya sempat artinya menanyakan kepada bapak Taufik. umm... apa sebenarnya yang ingin disampaikan sebab umm... kebetulan umm..., lagu ini syairnya diciptakan oleh pak Taufik. Ya..., intinya em... dalam hidup ini kalau kita mau... berbuat sesuatu, berbuatlah sungguh-sungguh, yang serius dan pilihlah jalan yang terbaik.

Mario Teguh: Super sekali!

Audience: [applause]

Mario Teguh: bagi yang muda, bagi yang muda, ada satu hal yang beliau contohkan yaitu KONSISTENSI. Tetap pada jalur yang dibidanginya, ahli disana, dan pelan-pelan. Bukan beliau yang mencatatkan nama beliau berdua tetapi masyarakat yang melihat hasil kerja yang bersungguh ini menjadi dampak bagi kehidupan. Saya tunggu sebagai remaja dengan mengidolakan mereka berdua, bukankah kita juga begitu? Dan mudah-mudahan kita menjadi pemain yang hebat dalam panggung kehidupan kita yang walaupun bersandiwaro, itu sandiwara yang sesungguhnya. Jadi bukan sandiwara dibalik sandiwara. Untuk mereka berdua, kita berikan tepuk tangan.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Saya diijinkan untuk meneruskan?

Guest Star: Ya

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super. Mas Hilbram, terimakasih. Coba cek berapa sering kita malam hari bermimpi mengangan-angangkan sesuatu. Merasa yakin akan melakukanya tapi pagi hari kita menjadi pribadi biasa lagi, yang tidak mengupayakan perubahan itu. Jadi bagaimana kalau kita melihat bahwa semua orang sudah melempar-lempar dalam kehidupan ini, semua orang sudah berpura-pura dalam kehidupan ini? Karena kita juga tidak bisa betul-betul tulus menunjukkan perasan tidak suka kita kepada seseorang. Kita marah kepada pelanggan kita. Bisa kita tunjukan? Tidak. Jadi kalau semua orang sudah melempar-lempar sekarang melemparlah dengan tepat! Kalau semua orang sudah berpura-pura. Lapar keliatan tidak lapar, Letih keliatan tidak letih,

BERPURA-PURALAH dengan baik. Satu-satunya pura-pura yang tidak boleh adalah yang merugikan orang lain. Itu sandiwara kita.

Audience: [applause]

Presenter: Terimakasih, pak Mario. Langsung kita berikan kesempatan kepada audience untuk bertanya dan saya yakin anda permisra dirumah juga ingin mengetahui seperti siapa apa saja audience kita yang sudah hadir di kesempatan kali ini. Penanya pertama kita, siapa?

Mario Teguh: Silahkan ibu.

Presenter: Ya, baik. Saya persilahkan dengan siapa ibu?

Questioner 1: Assalamu Alaikum Warahmathullahi Wabarakathuhu, salam super pak Mario.

Mario Teguh: Salam super.

Questioner 1: Saya Elfis dari Condet.

Presenter: Saya pikir saya yang Elfis.

Audience: == [laugh]

Presenter: == [laugh]

Mario Teguh: == [laugh]

Presenter: Ibu Elfis ya maksudnya. Ya, silahkan ibu Elfis.

Questioner 1: Umm... sering kali orang merasa peran mereka lebih baik dari peran orang lain dan berlaku bahwa orang lain itu tidak penting dimata mereka. Pertanyaan saya, Bagaimana harus berperan sebagai orang yang dinilai tidak penting dimata seseorang. Terimakasih.

Mario Teguh: Super sekali

Audience: [applause].

Mario Teguh: [start scribbling on visual aid media] Sahabat Indonesia yang super, semua peran ditujukan untuk mempengaruhi PENDAPAT. Semua peran ditujukan untuk mempengaruhi PENDAPAT dan kita bahagia atau tidak juga ditentukan oleh kualitas dari pendapat

orang lain kepada kita. Nah sekarang kalau ini kita, lalu orang berpendapat kita TIDAK BAIK, siapa yang salah? Ambil tanggung jawab mulai dari sekarang untuk tidak melihat dia yang salah TETAPI dengarkan ini "Beauty is in the eye of beholder, kecantikan itu ada pada mata yang melihat". Jadi kita telah mengijinkan diri kita dilihat TIDAK BAIK. Memang ada orang yang tidak mampu menghargai orang lain, tetapi anggap itu pelajaran bagi kita untuk tampil baik. Nah, didalam karier kita. Karena kita semua karier. Karier kita juga meliputi karir ekonomi. Lihat ini! PERAN. Ada peran yang dihargai RENDAH sehingga disebat - disebut NO PRICE, Ada to? Kemudian ada peran yang dihargai LUMAYAN tetapi masih LOW PRICE. Lalu ada yang DISTANDARDKAN. Kalau ditawar adalah orang lain nggak mahal mahal, ya? Kita semua dinilai dari peran kita sampai nanti ada yang PREMIUM. Nah, pribadi-pribadi yang sudah mencapai harga premium ini karena telah MEMERANKAN pribadi NO PRICE dengan sangat baik. [stop scribbling on visual aid media] Lihat ya! Seorang miskin yang tidak bisa berperan baik dalam kemiskinannya akan lama JADI ORANG MISKIN. Seorang miskin harus HEMAT, HARUS SANTUN, MENGHARGAI BANTUAN, MENDAHULUKAN KERJA KERAS. Setelah itu dia tidak pantas jadi orang miskin, to? Baru naik. Dengarkan satu lagi! Orang kaya yang tidak memerankan sebagai orang kaya yang baik akan segera akan turun menjadi orang MISKIN. PERAN! Jadi apapun peran yang kita sedang pegang, jadilah pribadi yang memerankanya yang terbaik disitu. Sehingga PERILAKU orang, PENDAPAT orang akan tumbuh bersama keahlian kita didalam peran kita, itu!

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, dan kita masih punya pertanyaan-pertanyaan super yang akan kita berikan. Jadi pastikan untuk tidak kemana-mana. Tetap saksikan Mario Teguh!

Presenter: — Golden Ways

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Advertisement clips

Presenter: "The Roles We Play, Panggung Sandiwara": itu adalah topik pada kesempatan kita dihari ini. Kembali lagi saya, Hilbram bersama Pak Mario. Dan selanjutnya kita mendengarkan super point dari pak Mario.

Mario Teguh: Terimakasih pak Hilbram. Sahabat Indonesia yang super, kita tumbuh dari masa kanak-kanak yang berisi permainan, main-main. Tetapi sebagaimanapun anda senangnya permainan, main-main. Jangan main-main dengan hidup anda. Bagi anak-anak sebuah permainan itu kehidupan yang SEBETULNYA. Jadi kalo orang tua mengatakan "Ini anak kok main-main saja!" Mau apalagi, kalau anak-anak itu tidak main-main, tetapi mereka belajar tentang kehidupan dari mainnya. Sebagian dari anak-anak kita yang bermain-main itu tumbuh menjadi pribadi-pribadi dewasa yang anggun. Memerlukan kepemimpinan dalam kehidupannya dengan baik dan ada yang tumbuh menjadi orang yang dewasa yang tetap bermain-main yang hanya menua tanpa menjadi lebih mampu. Dalam permainan apapun ada peraturanya. Dan kalau mau menang kita harus mengerti permainan itu dalam pertauranya dan menang dalam aturanya. Anda tidak bisa berharap menang main tenis menggunakan pertauran volley ball, — ya to?

Audience: — [laughing]

Mario Teguh: Sebagian anak-anak tumbuh dengan mengharuskan aturan dari permainan yang lain karena didikan dari orang tua yang salah, masuk dalam kehidupan yang mengharuskan mereka bermain dalam peraturan yang tidak pernah didikan oleh orang tuanya. Seperti, orang tua yang mengajarkan anak yang terpeleset dan jatuh untuk memukul lantai. Dia mengajari anak untuk menyalahkan siapapun kecuali dirinya, ya? Kalau tertabrak, meja-mejanya yang dipukul. Dia nanti menjadi seorang manajer yang menyalahkan semua kecuali dirinya. Jangan siapkan anak untuk hidup dengan peraturan yang tidak dikenalknya di kehidupan yang sebetulnya, itu.

Audience: [applause — applause]

Presenter: — Super sekali. Nasihat luar biasa yang mungkin menyentil kita semua tetapi itu adalah kenyataan yang harus kita hadapi. Langsung saya beri kesempatan kepada penanya pertama di segmen kali ini. Ya bapak. Silahkan bapak dengan siapa?

Questioner 2: Dengan Eko, pak.

Presenter: Silahkan.

Questioner 2: Assalamu Alaikum Warahmathullahi Wabarakathuhu.

Presenter: Walaikum salam.

Questioner 2: Selamat malam, nah, tadi dikatakan bahwa betapapun anda menyukai permainan.

Mario Teguh: Ya

Questioner 2: Janganlah bermain-main dengan hidup anda.

Mario Teguh: Betul

Questioner 2: Pertanyaan saya, bagaimana kiat-kiat bapak agar tidak bermain-main dalam hidup ini? Sekian terimakasih.

Presenter: Terimakasih, pak Eko. Singkat tapi penting pak.

Mario Teguh: Ada yang sudah mengerti pola pikir dari Golden Ways akan tahu jawabanya. Bagaimana caranya supaya tidak bermain-main dalam kehidupan? [start scribbling on visual aid media] JANGAN main-main! [stop scribbling on visual aid media] Bagaimana caranya tampil yakin? Tampil yakin. Banyak orang bertanya menggunakan jawabanya. Bagaimana saya tampil menjadi pribadi yang mapan, pak? Tampilah mapan dan ini salah satu triknya. Bersiap-siaplah! Tetapi betul-betul bersiap-siaplah. Tiga ya, kalau anda BERSIAP-SIAP untuk tampil sebagai orang pandai. Anda BERSIAP-SIAP tampil sebagai orang yang berwenang. Lalu anda BERSIAP-SIAP untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri secara finansial. Waktu anda siap, anda menjadi. Kalau anda bersiap-siap jadi orang pandai, waktu SIAP sudah pandai. Kalau anda bersiap-siap menjadi pribadi yang berwenang. Setelah siap anda berwenang dan bisa bilang "Jangan!" Waktu anda bersiap-siap untuk menjadi pribadi yang secara finansial MANDIRI. Waktu anda siap anda sudah MANDIRI. Sehingga kalau masuk.. masuk ketoko tidak lagi tanya "Ada diskon ga?"

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Maka bersiap-siaplah karena saat anda siap anda menjadi, itu.

Audience: [applause == applause]

Presenter: == Menjawab pertanyaan pak Eko, ya. Baik, selanjutnya saya persilahkan. Silahkan yang dibelakang.

Questioner 3: Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam.

Questioner 3: Assalamu Alaikum Warahmathullahi Wabarakathuhu.

Mario Teguh: Walaikum salam.

Questioner 3: Salam super.

Mario Teguh dan presenter: Salam super, pak.

Questioner 3: Saya Farhan dari Pamulang.

Mario Teguh: Yes, pak Farhan

Questioner 3: Kehidupan adalah sebuah permainan yang serius tentunya didalamnya diperlukan pelaku yang serius juga. Pertanyaan saya adalah bagaimana cara kita sebagai seorang pelaku menjaga konsistensi keseriusan kita agar tidak mudah terganggu oleh gangguan yang sifatnya mengurangi kualitas keseriusan kita, terimakasih.

Presenter: Super sekali, pak. — Terimakasih, pak Farhan. Konsistensi

Audience: — [applause]

Mario Teguh: [start scribbling on visual aid media] Sahabat Indonesia yang super, anda serius orangnya, okay? Bekerja SERIUS. Bekeluarga SERIUS. Bicara sama istri SERIUS. Selalu bicaranya *QUICK COUNT*, ya to? — [3 sec pause] Tabulasi pemilu, begitu selalu bicaranya. Sudut jatuhnya meteor itu sekian.

Audience: — [laughing]

Audience: — [laughing]

Presenter: — Sama istri, ya pak?

Mario Teguh: Ya, sebentar anda akan menjadi pribadi yang sendiri karena semua orang pergi cari hiburan, betul! Nah, cara meningkatkan kualitas dari keseriusan kita adalah sama dengan waktu kita bekerja dibawah terik matahari untuk mencari rizki dari Tuhan adalah untuk istirahat tenang, waktu kegelapan menjadi selimut kita. CARANYA untuk menjadi pribadi yang serius karena anda juga melihat HUMOR dalam kehidupan ANDA. Siapa disini yang ingin menjadi orang yang kaya raya?

Audience: — [nearly all raising hands]

Mario Teguh: — tu! Angkat tanganya cepat, ya. Good, pertanyaanya, [pointing to somebody] itu angkat tanganya lama sekali!

Audience: [laughing]

Mario Teguh: tetapi pertanyaanya adalah apakah anda juga secepat itu dalam mengupayakan pelayanan yang baik? Tu, kita dihargai itu maksudnya dibayar dengan satu nilai sesuai dengan nilai yang kita sampaikan. Sekarang pertanyaanya apakah anda gunakan waktu anda tidak sibuk untuk memikirkan nilai anda supaya lebih waktu anda sibuk? Supaya anda istirahat itu supaya anda lebih sehat waktu tidak istirahat, waktu bekerja. Berapa banyak orang setelah liburan lebih capek lagi?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya. Nah, pertanyaanya sebagai penutup, apakah anda merencakan pekerjaan dan kehidupan anda seperti anda merencanakan liburan anda? Lihat bagaimana kita berperan? Tidak serius dikehidupan yang seharusnya serius? Serius di liburan.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya? Jadi kalau begitu pemeranannya tidak boleh konsisten begitu karena kalau kehidupan ini hanya SIANG tidak akan kita tahu ada burung yang terbang malam hari. Keindahan itu karena ada perubahan-perubahan itu, silahkan.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak. Semakin hangat pertanyaan kita. Saya langsung persilahkan agar semakin semangat anda bertanya. Berikutnya? Ya, silahkan ibu.

Questioner 4: Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam, ibu

Questioner 4: Salam super

Mario Teguh: Salam super.

Questioner 4: Saya Ima dari Samarinda, Kalimantan Timur.

Audience: [Applause]

Presenter: Silahkan ibu Ima.

Questioner 4: Saya ingin bertanya pak. Ada kutipan dari bapak yaitu jangan memainkan permainan yang tidak akan memenangkan kehidupan

Mario Teguh: Betul

Questioner 4: umm... yang ingin saya tanyakan umm... dalam penafsirannya saya berpikir bahwa itu seperti strategi perang. Kehidupan yang kita jalani seperti menyusun strategi-strategi. Yang ingin saya tanyakan, bagaimana kita terjebak dalam suatu ego atau ambisi untuk memenangkan kehidupan itu dan itu umm... justru akan menjadi hambatan bagi kita, — terimakasih.

Mario Teguh: == Super

Audience: [applause == applause]

Presenter: Terimakasih

Mario Teguh: Kita kembali ke dasar ya? Kembali ke basic [start scribbling on visual aid media] bahwa setiap orang itu SAMA. Setiap orang SAMA. Bedanya yang DILAKUKANYA, yang DILAKUKANYA lebih, yang DILAKUKANYA, yang DILAKUKANYA, yang DILAKUKANYA [stop scribbling on visual aid media] Setiap orang itu sama yang membedakan adalah yang DILAKUKANYA. Perhatikan siapa yang kehidupanya lebih baik. Perhatikan! Adalah orang-orang yang melakukan hal-hal yang membaikkan hidup orang lain. Kok pemilik pabrik sandal bisa kaya? Dia kasih sandal bagi orang banyak.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ya to? Kok pengusaha properti kaya? Dia pikirkan rumah yang aman, yang baik bagi orang lain. Jadi kalau kita mau menjadi pribadi yang permainnya selalu memenangkan jadilah pribadi yang MELAKUKAN SESUATU yang MEMBAIKAN kehidupan orang lain. Nah kalau orang-orang yang sudah dimuliakan Tuhan karena hidupnya besar. Orang ini karena hidupnya sudah dimuliakan Tuhan. Lalu dia SOMBONG. Dia merasa inilah dirinya. Dia akan segera diturunkan karena sebetulnya orangnya sama Beliaulah yang mengijinkan kita BERPERAN. Kalau Tuhan mengijinkan kita berperan itu karena kita meminta. So, anjuranya

mintalah peran yang penting dari Tuhan. Katakanlah "Tuhan,aku
aku mohon perankan aku sebagai pribadi yang penting dalam
kehidupan ini. Aku tahu aku belum begitu mampu tapi aku berjanji
akan mengupayakan dan aku tahu satu lagi kalau aku menjadi
kekasihMu. Engkau akan mencukupkan sekecil-kecilnya
kemampuan ku untuk menyelesaikan sebesar-besarnya tugasku".
Itu.

Audience: [applause]

Presenter: Super sekali, pak. Sebuah doa yang sangat indah yang rasanya
ingin kitaucapkan setiap kali kita ingat akan kebesaran Tuhan.
Kita akan segera kembali. Jangan kemana-mana. Tetap saksikan
Mario Teguh, Golden Ways.

Audience: [applause]

Advertisement clips

Audience: [applause]

Presenter: Ya, Terimakasih. Anda masih terus menyaksikan Mario Teguh,
Golden Ways di Metrotv. Dan langsung saja kita dengarkan super
point berikutnya dari pak Mario Teguh.

Mario Teguh: Terimakasih, sahabat Hilbram. Sahabat Indonesia yang super.
Sebuah peran kecil dibawah, yang dilaksanakan dengan baik
adalah syarat kepantasannya bagi peran yang baru diatas. Itu sebabnya,
sesuatu yang matang secara alamiah. Itu lebih *wholesome*, lebih
utuh, lebih af dol. Ada kita dengar PENGKARBITAN. Orang
dikarbit, pemimpin dikarbit, ya bisa matang juga tetapi lain dengan
yang matang dipohon, yes? Nah, kalau begitu dalam program ini
adalah kita BERSABAR dalam peran kita. Siapa yang pernah
merasa mau menulis sesuatu tapi tidak sabaran sampai tulisannya
jadi jelek? Angak tangan! — Siapa yang pernah begitu? Kalau
mau mengubah kehidupan, MULAI DARI SEKARANG. Kalau
mau menulis sesuatu bahkan yang tidak penting. Coba tulis dengan
sebaik-baiknya. Itu sebuah ritual sederhana tetapi yang selalu
membuat kita ingat seperti ZIKIR. Pengalaman dari kesungguhan
untuk melakukan sesuatu yang sederhana dengan kesungguhan
yang besar. Itu yang memantaskan kita bagi kelas-kelas yang lebih
tinggi diatas. Itu.

Audience: — [some responding by raising the hands]

Audience: [applause = applause]

Presenter: — Terimakasih, pak Mario. Bicara soal kesabaran saya tahu betul bahwa banyak sekali audience disini yang sudah hadir dan tidak sabar untuk bertanya. Untuk itu saya persilahkan. Ya, silahkan adik atau bapak ini?

Audience: [laughing]

Presenter: Bukan main.

Questioner 5: Assalamu Alaikum Warahmathullahi Wabarakathuhu.

Mario Teguh: — Walaikum Salam Warahmathullahi Wabarakathuhu.

Presenter: — Walaikum Salam Warahmathullahi Wabarakathuhu.

Questioner 5: Salam super, pak Mario.

Mario Teguh: Salam super.

Questioner 5: Nama saya Jouhar, pak.

Mario Teguh: Yes, pak Jouhar.

Questioner 5: Umm... dalam memainkan sebuah peran, pak.

Mario Teguh: Ya

Questioner 5: Pastikan ada aturan, begitu ya.

Mario Teguh: Ya

Questioner 5: Dan ketika melanggar aturan tersebut sering kali hati itu menjadi gelisah. Kalau pak Mario sering bilang mungkin kemrusung begitu.

Mario Teguh: Okay

Questioner 5: Perasaan yang sama itu juga muncul ketika kita keluar dari zona nyaman kita, pak. Nah, yang jadi pertanyaan ialah bagaimana kita bisa membedakan antara perasaan gelisah yang memang harus kita tekan dengan perasaan gelisah yang memang harus kita hormati. Sehingga kita bisa memainkan peran dengan cantik dan tepat, damai.

Mario Teguh: Wow, super sekali!

Questioner 5: Terimakasih.

Presenter: Super sekali pertanyaanya.

Mario Teguh: Waktu saya dulu sekolah ada teman saya tinggi besar. Tinggi besar tidak wajar.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Bagi yang kecil-kecil dia tidak wajar.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Kalau saya lewat didepan dia, dia itu bisa tanya ke saya gini "hey, how's the weather down there?"

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Bagaimana cuaca dibawah sana?

Presenter: == [laughing]

Audience: == [laughing]

Mario Teguh: Jadi dia itu berlagak tinggi sekali == sampai cuaca disana sama disini lain.

Presenter: == [laughing]

Audience: [laughing]

Presenter: Nggak enak banget.

Mario Teguh: Hey, betul tapi. Itu bercanda tapi itu saya ingat sekali [start scribbling on visual aid media] bahwa cuaca dibawah selalu beda dengan yang diatas. Dan salah satu cara Tuhan membuat kita berkeinginan naik adalah kita dibuat GELISAH, merasa tidak nyaman disana. Nah, banyak diantara kita gelisah dengan pangkat kecil, gaji kecil, kedudukan kecil, kewenangan kecil. Membiasakan diri disitu kan tidak berupaya naik, kenapa? Karena nanti diatas gelisah LAGI. Saya tuliskan dua kata yang sebetulnya beda. Yang pertama namanya GELISAH. Yang kedua namanya BELUM BIASA. [stop scribbling on visual aid media] Kita semua belum biasa dalam posisi-posisi yang besar. Itu sebabnya kalau orang tidak biasa tampil dipanggung, diminta... naik keatas. Apa kata-kata pertamanya, "Silaikan anda tampil?" "Mati aku".

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Ia, karena berbicara didepan publik itu tidak MUDAH. Jadi dia sedang TIDAK BIASA. Lalu pertanyaanya, mengapa ada orang hanya mau BIASA dengan yang SUDAH BIASA? Hanya mau melakukan yang SUDAH BISA. Kapan anda bisa melakukan yang belum bisa? Kalau maunya hanya yang SUDAH BISA. Jadi cobalah yang BELUM BISA. Kalau anda takut itu karena BELUM BIASA. Itu.

Audience: [applause]

Presenter: Cukup jelas, ya pak ya. Action yang harus kita utamakan. Umm... silahkan. Saya persilahkan lagi.

Mario Teguh: — Yes, ibu. Silahkan

Presenter: — Baik, ibu

Questioner 6: Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam, ibu

Questioner 6: Saya Sheily dari Jakarta.

Mario Teguh: Yes, ibu

Questioner 6: Saya mau menanyakan bagaimana pak Mario menanyak- umm... menjawab setiap pertanyaan. Apakah itu bagian dari peran - teknik peran yang akan dibawakan. — Terimakasih

Mario Teguh : — Terimakasih, super sekali

Audience: [applause]

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, peran itu sab - banyak penggolongnya. [start scribbling on visual aid media] Tapi ada peran yang bertanya dan ada peran peran yang menjawab. Ada orang yang hidupnya hanya BERTANYA. Dikasi jawaban apapun dia tetap BERTANYA, ada. Padahal KELAS kita itu ditentukan dari kemampuan kita MENJAWAB bukan bertanya. Nah, ini yang saya mau share. Teknik yang saya gunakan dalam mendengarkan pertanyaan, pertama kali, dengarkan pertanyaannya. Anda tidak bisa menjawab tanpa mendengar dulu pertanyaannya. Tetapi saya tidak menjawab pertanyaan karena itu tidak penting. Saya mendegar

MENGAPA dia bertanya. Itu lebih penting dari pertanyaanya. Kalau orang tanya "pak Mario jam berapa sekarang?" "jam empat". Itu tidak membutuhkan saya untuk menjawab. Dia bisa menoleh jam dinding dan tau itu jam empat. Tapi kalau saya mengerti dia bertanya "jam berapa?" karena dia lapar. Waktu dia bertanya "jam berapa, pak Mario?" "lapar ya? makan yuk". Langsung saya menjadi sahabat yang baik baginya karena saya mengerti mengapa dia bertanya. Empat step, step yang ketiga. Setelah anda mengerti kenapa orang bertanya. Temukan jawaban LAZIM. Ini jawaban yang akan dijawab siapapun, itu jawaban lazim. Untuk itupun tidak mudah. Karena jawaban lazim itu banyak sekali. Tetapi setelah anda tahu jawaban lazim bagi pertanyaanya, jangan jawab dengan itu karena dia bisa tanya kepada siapapun dan sama jawabannya. BARU, anda jawab dengan yang tidak LAZIM. Lalu dia akan berkata seperti semua orang yang terkesan akan jawaban-jawaban baik. Dia akan mengatakan "Ohh.. begini". Jadi, menjawab pertanyaan itu BUKAN pertanyaanya yang dijawab tetapi mengapa orang itu BERTANYA, itu.

Audience: [applause]

Presenter: Ya, super sekali. Mudah-mudahan pertanyaan anda, yang saat ini sedang menyaksikan program ini, masih bisa terjawab oleh kebersamaan kita. karena kita akan segera kembali. Tetap saksikan Mario Teguh == Golden Ways

Presenter: == Golden Ways

Advertisement clips

Audience: [applause]

Presenter: Saya masih terpukau sama jawaban pak Mario tadi segmen sebelumnya yang berkata tentang sesuatu jawaban yang lazim dan jawaban yang tidak lazim. Bisa diperjelas pak, maksudnya contohnya kira-kira seperti apa?

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, langsung liat ke tablet PC saya ya. [start scribbling on visual aid media] Yang lazim, air , ini danau air. Ada dua orang yang paling membutuhKAN air adalah orang yang?

Audience : Haus

Mario Teguh: Saya tulis haus ya? Ini lazim dan tidak dibutuhkan orang SUPER untuk menjawabnya. Pertanyaan saya siapa yang lebih membutuhkan air, orang yang haus atau orang yang sedang rambutnya terbakar? [stop scribbling on visual aid media]

Audience: Orang yang terbakar

Mario Teguh: Tu lo maksdunya

Audience: [giggling]

Mario Teguh: Anda haus atau tidak haus tapi kalau rambut anda terbakar anda cari air.

Audience: [laughing]

Somebody: Betul-betul

Mario Teguh: Mengerti maksud saya. Nah, jadilah pribadi-pribadi yang jawaban-jawabannya tidak LAZIM. Itu yang membuat ORANG yang CAPEK, LETIH dengan jawaban LAZIM. Orang lain mencari anda karena orang ini pasti lain, itu.

Audience: — [applause]

Presenter: — Terimakasih, pak Mario. Mejawab pertanyaan saya. Selanjutnya, ada lagi yang ingin mendapatkan jawaban tidak lazim dari pak Mario.

Audience: [laughing]

Presenter: Siapa saya persilahkan?

Mario Teguh: — Silahkan pak

Presenter: — Silahkan pak

Questioner 7: Selamat malam pak Mario. — Salam super

Mario Teguh: — Selamat malam, bapak

Mario Teguh: Salam super, bapak

Questioner 7: Nama saya Desli Pramrita, dari Bandung. Pertanyaan saya adalah bagaimana cara kita membuat keputusan yang tepat karena bila

kita sudah mengambil keputusan, itu kita suka ragu dengan keputusan itu. Terimakasih, pak Mario

Audience: [applause]

Presenter: Terimakasih, pak Desli

Mario Teguh: Berketetapanlah waktu membuat keputusan dan setelah membuat ket-keputusan, BERKETETAPANLAH. Banyak orang sudah ragu-ragu buat keputusan dan waktu setelah membuat keputusan masih ragu lagi. Apakah anda tahu, apa yang terbaik dalam membuat keputusan? [start scribbling on visual aid media] Memutuskan! Anda hanya mempunyai dua kemungkinan saat memutuskan yaitu SALAH atau BENAR. Kapan anda tahu salah, kalau anda tidak memutuskan? Putuskanlah! Kenapa diminta kita berketetapan untuk memutuskan dan setelah memutuskan berketetapan. Su.. supaya jelas salahnya, supaya jelas langkah-langkahnya untuk kembali kepada yang benar. Nah sekarang, HATI-HATI dalam memutuskan karena masa depan itu, saat ini, langsung berubah kalau satu orang membuat KEPUTUSAN. Beliau membuat keputusan langsung berubah. Contohnya, ya, jadi seorang ayah yang tidak ngrekon, tidak memperhatikan anaknya tetapi setelah program ini kalau ketemu anaknya sudah pernah lihat one, Don one the Mario, gitu?

Audience: [laughing — laughing]

Mario Teguh: — Ya

Mario Teguh: Lalu Membangun anak menjadi pribadi yang HEBAT, lalu dia nanti menjadi pemimpin yang besar. Lihat, yang dulu hanya diramal menjadi pemimpin, tidak jadi karena ada ayah yang sekarang betul-betul membesarakan anaknya UBAH masa depan dengan keputusan baik anda. Jangan biarkan anak-anak anda menjadi orang pemeran kecil dalam kehidupan selanjutnya. Bangun rasa percaya diri yang baik! Jangan larang mereka menginginkan apapun. Ajak mereka, buat mereka menginginkan apapun, tetapi ajak juga mereka memperhitungkan biaya untuk mendapatkannya. Jangan larang mereka untuk menginginkan! Karena masa depan itu berubah saat anda membuat keputusan. Pastikan anda membuat keputusan yang menjadikan tempat anda. Tempat anda di masa-masa depan, tempat yang mulia. Itu.

Audience: [applause]

Presenter: Terimakasih, pak Mario. Boleh saya simpan nasihatnya?

Mario Teguh: Silahkan

Presenter: Untuk saya praktekan dengan anak saya dirumah? Super sekali nasihat dari pak Mario. Dengan semakin pendeknya program ini tentunya semakin menarik juga kalau kita langsung mendengarkan kesimpulan dari pak Mario Teguh.

Mario Teguh: Terimakasih, mas Hilbram. [instrument song is following] Sahabat Indonesia yang super, undangannya dalam program ini adalah agar kita menjadi pribadi yang bersyukur karena telah diijinkan hidup dalam diri yang baik, yang berusaha membangun nilai melalui kegunaan bagi orang lain. Sehingga apapun yang kita lakukan dalam pekerjaan kita, dalam peran kita, kita harus tahu bahwa sekecil apapun yang kita kerjakan adalah peran yang memungkinkan kita naik ke kelas-kelas yang lebih tinggi. Dan nasihatnya kepada kita. Lakukanlah sekecil apapun dalam peran yang sedang anda kerjakan dengan kesungguhan yang sebesar-besarnya. Lalu undangannya untuk memperhatikan apa yang terjadi. Saya ulangi, lakukanlah sekecil apapun dalam peran yang sedang anda kerjakan dengan kesungguhan yang sebesar-besarnya. Lalu perhatikan apa yang terjadi.

Audience: [applause]

Presenter: Terimakasih, pak Mario. Terimakasih juga saya ucapkan kepada anda pemirsa sudah menyaksikan satu jam program ini. Saya Hilbram Dunnar. Mudah-mudahan kita segera bertemu di program-program super berikutnya. Dan mudah-mudahan sekarang kita sudah bisa menjadi pribadi yang semakin baik, yang semakin cermerlang sesuai dengan peran kita di dalam dunia ini. Selamat malam, Salam Super.

Guest star: [singing a song]

--End--

APPENDIX 3

GOLDEN WAYS: GAJIKU BUKAN AKU

Channel: Metro TV

Date recorded: January 10, 2010

Downloaded: September 22, 2010

Speaker : Mario Teguh

Presenter: Uli Herdinansyah

- Audience: [applause]
- Presenter: Selamat malam, sahabat-sahabat Indonesia yang super. Apakabar?
- Audience: Super!
- Presenter: Super! Tadi kita sudah mendengarkan "I wanna be rich" Heidi Yunus. Kita berikan tepuk tangan untuk Heidi Yunus. — [applause]
- Audience: — [applause]
- Presenter: Pemirsia dirumah, selamat malam. Saya punya sebuah pertanyaan yang umm... yang saya ingin dengar jawabanya dari semua yang ada di studio. Dirumah kalau mau jawab juga boleh. Do you wanna be rich?
- Audience: Yes!
- Presenter: Yes. Bisa lebih keras? Would like to be rich?
- Audience: Yes!
- Presenter: Yes! Banyak orang ingin menjadi kaya. Wajar, ya? Lalu muncul banyak pertanyaan dalam pikiran kita mengenai apa itu kekayaan dan lain-lain, ini itu dan sebagainya. Dan malam ini kita akan berbincang-bincang dan langsung mendengarkan. Kita berikan tepuk tangan yang meriah untuk pak MARIO TEGUH. == [applause]

Audience: == [applause]

Presenter: Selamat malam, pak

Mario Teguh: Selamat malam

Audience: Malam

Mario Teguh: Apa kabar?

Audience: Super!

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, malam ini kita berbicara mengenai sesuatu yang meskipun kadang-kadang kita menolak tetapi PENTING. Dan sering mengganggu pikiran kita bahwa apakah kita akan selamanya dinilai dan dibandingkan berdasarkan jumlah uang yang kita hasilkan. Itulah sebabnya malam ini kita bahas "GAJIKU BUKAN AKU". Agar kita betul-betul mengenali apa yang menjadi pengukur dari nilai pribadi kita. Dan dengannya kita bisa tahu cara-cara atau jalan-jalan yang lebih indah untuk membangun karier. Tadi mas Uli tanyakan "Do you want to be rich?", "Apakah anda ingin jadi orang kaya?" Ya, saya akan angkat tangan "YA" karena kekayaan itu bukan hanya UANG. Kekayaan itu kesehatan, nama baik, istri yang menyayangi kita, anak-anak yang menghormati kita, atau suami yang memuliakan keluarganya. Itu kekayaan. Jangan tolak untuk jadi orang kaya! Itu!

Presenter: == Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Pak umm... bicara mengenai topik malam ini "Gajiku bukan aku", begitu. Umm... boleh bapak memberikan kriteria sebetulnya apakah itu sebuah keberhasilan yang Golden Ways, pak?

Audience: == [applause]

Mario Teguh: Okay. Sahabat Indonesia yang super. Mohon pak. Banyak orang menginginkan bahagia dulu tetapi lupa membangun dasar dari kebahagiaan yang [start scribbling on visual aid media] namanya KESEJAHTERAAN. [stop scribbling on visual aid media] Jangan abaikan ini karena itu DASAR dari mudahnya merasa tenang, mudahnya merasa tidak khawatir. Itu dari kesejahteraan. Kita tidak boleh khawatir mengenai apa yang kita makan besok. Karena setelah itu baru mudah bagi kita untuk [start scribbling on visual aid media] mencapai KEBAHAGIAAN. [stop scribbling on visual aid media] Orang semua orang ingin bahagia tetapi lupa bukan itu dulu. Jadilah pribadi yang SEJAHTERA. Karena semua

ujian di mulai dari sana. Orang yang paling malas, yang tidak berguna bagi kehidupan adalah orang yang malas memberikan makan dirinya sendiri. Bayangkan baru dirinya sendiri saja dia sudah malas beri MAKAN. Apalagi bicara mengenai kebahagiaan. Setelah itu, setelah kita sejahtera, [start scribbling on visual aid media] BAHAGIA. Baru kita membangun KECERMELANGAN. [stop scribbling on visual aid media] untuk apa kita dihadirkan dalam kehidupan ini, itu dijawab DI SINI. Tetapi dasar dari semua itu adalah menjadi pribadi yang mampu membiayai dirinya. Dan formulanya paling sederhana adalah bangunlah kemampuan yang setidaknya sama dengan keharusan-keharusannya kita. Harus membayar ini, harus membeli itu, harus membiayai itu. Bangun kemampuan untuk itu! Nah, ini pesannya ya karena sekarang banyak sekali orang yang mengupayakan ini. Orang yang maunya hanya GRATIS, tidak akan MAMPU MEMBELI. Karena semua tenaga mentalnya digunakan untuk mencari yang GRATIS-GRATIS. Lupa membangun kepantasannya diBAYAR. Orang yang pantas diBAYAR malah tidak mau dibayar GRATIS. Malah-malah tidak mau di GRATISKAN. Coba? Nah, kalau begitu marilah kita menjadi pribadi yang BERNILAI, yang kemampuannya diatas keharusan-keharusannya, yang kedamaian hatinya membuat orang lain juga mensyukuri kehidupan. Menemukan tugas yang ditetapkan oleh Tuhan bagi kita. Tidak ada orang yang tidak punya tugas yang hebat dalam kehidupan ini. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Umm... pak Mario, saya- ijinkanlah saya bertanya sebuah pertanyaan. Saya ingat sebuah lagu, pak. Lagunya liriknya ada yang berkata seperti ini "We live in the material world"

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Ya

Presenter: Begitu. Lalu dalam perjalanan hidup saya, saya menemukan dua macam orang, pak.

Mario Teguh: Ya

Presenter: Yang pertama memang mengejar uang karena umm... merasa itu perlu dan penting. La... lalu yang kedua adalah yang menganggap uang itu tidak bisa membuat bahagia karena dianggap kotor. Begitu.

Mario Teguh: Okay

Presenter: Pertanyaan saya apakah uang itu bisa membuat kita menjadi BAHAGIA?

Mario Teguh: Jawabannya kalimatnya sederhana, ya? Uang itu memang, memang bukan segala sesuatu tetapi uang itu PENTING. Semua orang yang mengatakan. Dengarkan ini! Pernah dengar nggak orang yang mengatakan "O, uang itu bagi saya tidak PENTING". Pernah dengar? Itu selalu orang yang tidak punya uang.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Karena orang yang punya uang TAHU anak-anaknya harus sekolah di sekolah yang baik, istrinya harus naik mobil, mobil yang aman, ya to? Dia harus bu- siapkan ruang tamu untuk memuliakan para sahabatnya. Kita harus membangun kehidupan yang sejahtera. Jangan anggap UANG hanya karena sulit dicapai. Lalu kita tidak BERHAK mencapainya. Kaya itu HAK. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih banyak

Audience: [applause]

Presenter: Pemirsa jangan kemana-mana. Tetaplah bersama kami tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways

Mario Teguh: — Golden Ways

Audience: [applause]

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Malam pemirsa. Terimakasih masih bersama kami di Mario Teguh, Golden Ways. Hari ini kita bicara mengenai "Gajiku Bukan Aku" Umm...pak Mario bagaimana dengan sahabat-sahabat Indonesia yang super yang berada di luar sana yang mungkin umm... ada dalam satu masa dimana ia merasa minder dengan gajinya.

Mario Teguh: Ya

Presenter: Atau minimal umm.. apakah dalam hidup bapak kalau saya boleh bertanya bapak pernah berada dalam kondisi dimana bapak merasa minder dengan gaji yang bapak miliki.

Mario Teguh: O, iya ya. Terimakasih pertanyaan yang baik dan mengingatkan masa lalu saya.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Saya pernah pergi ke sebuah supermarket. Pegang potato chips, keripik kentang itu. Harganya tiga ribu dua ratus lima puluh waktu itu. Dan saya itu berpikir lama antara beli nggak, — beli nggak. Dan itu sebuah kekalahan moral yang BESAR SEKALI waktu saya menaruh kembali itu.

Audience: — [laughing]

Audience: [laughing]

Mario Teguh: [giggling] Perasaan terhina itu. Saya bilang "My God, baru sekaleng kan keripik- keripik kentang saja saya harus berpikir antara ya dan tidak" seperti saya itu mau berangkat perang, begitu. Jadi bagi saudara-saudara kita yang merasa minder karena gajinya masih kecil seperti yang saya alami dulu. Sabarlah karena gaji kita itu sementara. Setiap kali kita mendengar sesuatu yang membuat kita kecil hati, katakan "Ini sementara!" Dan kalimat yang mengobati saya untuk melalui masa-masa yang sulit itu karena waktu saya pernah kos itu bathupnya, bathup itu emb- apa namanya bak mandi, itu. Itu bathup saya itu hijau terang, ember. Waktu saya mandi disitu saya bilang "This is temporary", "Ini sementara". Jadi obatnya adalah katakan kepada diri sendiri "Aku orang besar yang masih berada dalam masa pembentukan". Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Umm... kita berikan kesempatan kepada super audience untuk bertanya. Silahkan! [3 sec pause] Silahkan.

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Silahkan, ibu.

Questioner 1: Selamat malam, pak Mario

Mario Teguh: Selamat malam

Questioner 1: Umm... mas Uli. Nama saya Rahma dari Jakarta. Pertanyaannya bagaimana cara kita biar bisa tetap memotivasi diri sendiri dan menjadikan hari-hari kita tetap super walaupun secara ekonomi dan sosial tidak mendukung? Terimakasih

Mario Teguh: Super sekali

Presenter: == Terimakasih, bu Rahma

Audience: == [applause]

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang baik. Mas Uli saya bisa cerita ya.

Presenter: Silahkan, pak

Mario Teguh: Sedikit. Sahabat Indonesia yang super. Waktu saya kuliah di program s dua saya di Amerika, di asrama saya, [start scribbling on visual aid media] di dorm, itu se- hari Senin sampai hari Sabtu itu ada makan malamnya. Jadi pagi, siang, malam ada sebagai mahasiswa tetapi hari Minggu [stop scribbling on visual aid media] itu harus belanja sendiri sedangkan saya mahasiswa miskin. Jadi yang saya lakukan saya beli cacing. Cacing itu kalau di [start scribbling on visual aid media] Amerika di jualnya di dalam kulkas. Tahu kenapa cacing di jual di kulkas? Supaya kedinginan terus ngga keluar. Karena kalau hangat dia jalan-jalan. Jadi ditaruk di dalam tempat dikasi tanah. Cacingnya didinggarkan jadi (kapuken) kata orang Jawa, dua setengah dolar. Saya gunakan untuk mancing dapat ikan saya bagi empat bungkus besar. Saya cepat-cepat mampir ke keluarga Indonesia yang adaistrinya disitu. Bagi satu, satu, satu, satu lalu cepat-cepat pulang mandi, tunggu telepon.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Kan hari Minggu tidak ada makan di dorm. Jadi "Kring, Selamat malam, Dek Mario datang makan ikanya", "O, bolch", dapat satu. Telepon kedua "O, sudah" O, kalau gitu minggu depan, dua.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Jadi dengan dua setengah dolar saya bisa makan empat minggu.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Karena semakin kita miskin semakin harus BERPIKIR. Banyak orang karena kemiskinannya mematikan kreatifitasnya. Disitu saya

memang agak marah kepada diri saya sendiri. Karena saya miskin. Kadang-kadang kita marah kepada diri sendiri atau me.... Tetapi saya bilang "I have to be creative", "Saya harus kreatif" karena kalau saya lemah dipikiran saya tidak bisa selamat keluar dari kelemahan ini. Itu!

Audience: — [applause]

Presenter: Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Umm... pak Mario saya punya suatu pertanyaan berkenaan dengan topik kita malam hari ini

Mario Teguh: Ya

Presenter: "Gajiku Bukan Aku". Umm... saya tahu kalau acara ini ditonton dari berbagai kalangan, pak

Mario Teguh: Ya

Presenter: Tadi kita sudah bicara mengenai bagaimana dengan sahabat Indonesia yang super yang minder karena gajinya kecil. Pertanyaan yang berikutnya adalah bagaimana dengan orang-orang yang merasa sompong, pak karena dia merasa gajinya besar.

Mario Teguh: Ambil orang yang sompong karena HARTA. Ambil siapapun. Anda akan tahu orang lain yang lebih kaya dari dia dan tidak SOMBONG. Perhatikan itu! Kemudian perhatikan suami-suami yang sompong ke istri dan ke anak-anaknya yang bilang "Kalau aku yang bukan cari kalian makan apa?" Selalu orang yang gajinya kecil. Jadi kalau begitu kalau orang mau menyombongkan itu dia mau betul-betul cari apa yang mau disombongkan dia tidak akan berhasil menemukan apapun untuk disombongkan. Karena semuanya adalah DIJINKAN. Kita itu diijinkan berpangkat tinggi, diijinkan bergaji tinggi, diijinkan bernama baik. Bagaimana kita bisa sompong kalau itu DIJINKAN? Buktinya orang-orang yang dimuliakan lalu tidak amanah diatas, diturunkan, to? Bukan pangkatnya, bukan kedudukannya tapi derajatnya. Karena derajat pun diijinkan Tuhan. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Umm... saya berikan kesempatan kepada audience untuk bertanya. Silahkan. Silahkan langsung saja. Ya pak silahkan, pak

Audience: — [applause]

Questioner 2: Ya, terimakasih. Selamat malam, pak Mario

Mario Teguh: Selamat malam

Questioner 2: Salam super!

Mario Teguh: Salam super!

Questioner 2: Saya Wiloko dari Jakarta

Mario Teguh: Yes, pak Wiloko

Questioner 2: Pertanyaanya sebagai seorang pemuda saya memiliki cita-cita yang tinggi

Mario Teguh: Ya

Questioner 2: Tetapi berj- seiring berjalannya waktu akan terbentur dengan kebutuhan-kebutuhan pragmatis yang lebih menjanjikan.
Bagaimana menghadapi hal seperti ini pak Mario. Terimakasih

Mario Teguh: Good. Super Sekali — [applause]

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Bapak, yang membuat kita itu bangga dengan diri, itu bukan [start scribbling on visual aid media] keadaan. [stop scribbling on visual aid media] Tidak boleh ada orang menilai dirinya berdasarkan keadaan. Orang yang sedang keadaanya lebih akan menilai dirinya sombang. Seorang yang sedang rendah keadaanya atau lemah lalu dia menilai keadaanya akan minder. Orang itu harus menilai [start scribbling on visual aid media] potensinya. [stop scribbling on visual aid media] Kalau orang menilai potensinya kedepan dia tidak akan pernah MINDER. Dia gajinya lebih tinggi dari kita. Kita kecil tapi kita tahu yang kita lakukan ini membuat kita bernilai tidak akan pernah ada minder. Karena dia bekerja sebentar lagi mentok. Karena perusahaannya sudah paling tinggi cuman pemiliknya. Setelah itu dia kemana? Sedangkan kita tidak dibatasi oleh apapun kecuali kesungguhan menjadikan potensi itu kenyataan. Jadi kalau anda mau punya HARGA DIRI, HARGAI POTENSI anda. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Kita berikan kesempatan lagi umm... kepada audience, pak. Kami persilahkan audience untuk bertanya. Ya, silahkan ibu

Audience: — [applause]

Questioner 3: Baik, terimakasih. Selamat malam, pak Mario

Mario Teguh: Selamat malam, ibu

Questioner 3: Salam super! Nama saya Bayu dari Jakarta

Mario Teguh: Yes, ibu. Baik

Questioner 3: Saya mau tanya sebaiknya pekerja itu di... bayar atau digaji sesuai kebutuhannya dia atau kemampuan perusahaan untuk membayar dia. Terimakasih

Mario Teguh: Super sekali

Audience: [applause]

Mario Teguh: Pernah lihat orang interview ditanya gajinya berapa lalu dia bilang "Terserah"?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Gitu to? Ada gitu. Atau "Ya, standartnya", begitu? Yang paling baik adalah melebihkan kontribusi. [start scribbling on visual aid media] kalau anda menghasilkan BESAR, itu hanya masalah waktu sebelum anda di KENALI. Jadi [stop scribbling on visual aid media] alasan mengapa banyak orang MENGANGGUR, tidak dapat pekerjaan sudah tahu apa alasanya? Karena mereka bukan cari pekerjaan. Orang-orang menganggur itu karena mereka cari UANG. Buktinya kalau pekerjaanya baik uangnya tidak cocok dia tolak. Coba kalau dia bekerja cari pekerjaan. "Bapak apakah ada produk bapak yang kurang begitu laku? Ada? Ijinkan saya menjualnya". Tidak bicara gaji dulu "Tapi nanti dibayarnya bagaimana?" "Setelah saya menghasilkan bapak" "Terus bagaimana pendapatan anda selama ini?" "Saya sudah menganggur empat belas tahun"

Audience: [laughing]

Mario Teguh: [giggling] "Untuk apa saya khawatir mengenai uang?". Jadi orang yang sering gagal mencari pekerjaan karena dia cari UANG. Kalau cari pekerjaan selalu ada pekerjaan yang kontribusinya ditunggu dari anda. Itu!

Presenter: — [applause] Super sekali, pak Mario

Audience: — [applause]

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Pemirsah, terimakasih masih bersama kami di Mario Teguh, Golden Ways. Hari ini kita bicara mengenai "Gajiku Bukan Aku", pak Mario

Mario Teguh: Yes

Presenter: Umm... satu hal yang menarik, phenomena yang berada di lingkungan kita adalah saya sering sekali mendengar orang yang merasa takut terhadap dua hal, pak.

Mario Teguh: Apa, itu?

Presenter: Yang pertama adalah perubahan

Mario Teguh: Ouw...

Presenter: Yang kedua adalah ketidakpastian.

Mario Teguh: Ouw, cantik — sekali

Presenter: — Bagaimana komentar bapak. Silahkan

Mario Teguh: Okay, yang pertama [start scribbling on visual aid media] perubahan. Yang kedua KETIDAKPASTIAN. Saya mau langsung jawab ini dulu ya. [stop scribbling on visual aid media] Dengarkan ini kalimatnya sederhana. Sahabat Indonesia yang super kalau semuanya tidak pasti maka apapun MUNGKIN. Kalau semuanya tidak pasti maka apapun MUNGKIN. Karena tidak pasti saya bisa berhasil jadi jendral maka mungkin saya jadi konglomerat. Coba! Kenapa kita menggunakan ketidak pastian untuk menakut-nakuti diri? Tidak liberate, tidak membebaskan kita. Setiap batasan punya pembatasan. Kedua PERUBAHAN. Dengarkan ini! Bagi anda yang takut berubah saya setuju. Karena memang tidak ada jaminan bahwa perubahan akan membawa perbaikan. Betul? Good? Tetapi apakah ada perbaikan yang bisa dicapai tanpa PERUBAHAN? You have no choice! BERUBAH! Tidak ada orang sama lamanya berhak dihargai baru. Hanya orang yang

memperbaharui diri yang berhak bagi kehidupan yang kualitasnya baru. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Kita berikan kesempatan kepada audience untuk bertanya. Silahkan mohon angkat tangan supaya saya bisa lihat. Ibu, silahkan ibu.

Audience: — [applause]

Questioner 4: Terimakasih. Salam super, pak Mario

Mario Teguh: Salam super, ibu

Questioner 4: Mas Uli

Presenter: Salam super, ibu

Questioner 4: Umm... saya Siti Rohana dari Pondok Kopi.

Mario Teguh: Yes, Ibu Rohana

Questioner 4: Umm... Pertanyaan saya bagaimana agar saya bisa berdamai atau menerima keputusan an-anak saya. Dia tu bekerja di bank swasta ternama tapi dia memilih berhenti untuk berwiraswasta dari nol. Terimakasih, bapak.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Ibu, saya mohon ibu tetap berdiri. Mikrofonnya dipegang. Kebetulan pertanyaan ibu seperti cerita hidup saya. Saya dulu menjabat di sebuah bank, pangkat saya lumayan. Lalu saya mengundurkan diri untuk menjadi konsultan, pembicara publik dan sampai jadi saya sekarang. Kalau ibu adalah ibunda saya apakah ibu menasihatkan saya untuk tetap menjabat di bank itu atau memilih berhenti seperti sekarang saya?

Questioner 4: [giggling] umm... [giggling] kalau memang... apa ya pak? Saya itu dari-saya dari orang dari kampung. Jadi (Imet) tu kalau kerja di bank kayanya umm... statusnya sudah tinggi, jadi piyayi gitu. Saya sendiri juga umm... bingung tapi gimana ya...

Mario Teguh: Kalau saya anak ibu apa nasihat ibu?

Questioner 4: Kalau bapak anak saya udah tahu seperti sekarang ini saya akan se... () = [laughing]

Audience: == [laughing]

Audience: [applause == applause]

Questioner 4: == Terimakasih

Mario Teguh: Jadi tugas ibu membantu anak ibu berhasil dalam pilihan apapun. Ibu tidak boleh pilihkan hidupnya. Dia hidup dalam kehidupanya sendiri. Bantulah dia dalam mencapai keberhasilan maksimal di dalam pilihannya. Itu!

Audience: == [applause]

Presenter: == Super sekali, pak Mario. Terimakasih pertanyaanya, ibu. Kita berikan kesempatan kembali kepada audience untuk bertanya. Bapak silahkan, pak.

Questioner 5: Selamat malam, pak Mario. Salam super!

Mario Teguh: Salam super!

Questioner 5: Pertanyaan saya sederhana saja, pak Mario. Seberapa pantas seseorang itu untuk dibayar?

Mario Teguh: ()

Questioner 5: Apakah ada labelnya? Terimakasih

Mario Teguh: Ya, terimakasih pak. — [applause]

Audience: == [applause]

Mario Teguh: Sahabat Indonesia yang super, tanpa anda sadari sebetulnya ada tulisan harga itu diwajah kita. Dan para HR manager itu ahli untuk membaca. Itu sebabnya kalau ada orang tanya “Anda ingin digaji berapa?”, “Seratus empat puluh juta”. Itu manajernya tanya “Itu berapa? Empat belas tahun?”, gitu?

Audience: [laughing]

Mario Teguh: [giggling] Karena selalu ada indikasi orang itu pantas dibayar berapa. Coba ya, perhatikan ini! Orang yang kalau bicara mengangguk. Jadi “Ia, pak. Ia, ia” dengan yang bicaranya tenang kepalanya. Lebih tinggi mana bayaranya? Yang tenang! Karena orang yang bicara sambil mengangguk adalah orang yang takut ditolak. Perhatikan orang yang bicaranya sambil mengangguk! Itu

men- mengajak orang lain setuju. Berati dia tidak punya keyakinan bahwa yang dikatakanya BENAR. Dan orang belajar untuk menilai dia tidak MAHAL. Atau kalau ditanya “Berapa gajinya?” “Ya, terserah”, gitu. Itu rendah dari pada minta mahal, dia bilang “Kemahalan” “Saya mengerti standart saya tinggi tetapi ibu belum punya pengalaman mengenai saya. Saya serahkan kepada ibu untuk menilai seberapa pantasnya saya”. Itu tidak berani rendah-rendah. Shooting High! Perhatikan ya! Orang yang menuntut yang terbaik dapat yang terbaik. Orang yang maunya terima apa adanya dapat apa adanya. So pantaskanlah diri! Berpakaianlah yang baik, berbahasalah yang pantas, menulis surat. Kalau saya mengatakan “Kepada yang terhormat” itu lebih baik tetapi kalau disitu ada “wew wew wew” itu “cekat cekat” apa tu seperti di facebook. Ya orang tidak hargai kita MAHAL.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Okay? So itu dulu. Terimakasih

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Baik kita berikan kesempatan pada penanya lagi, silahkan. Ibu silahkan, ibu

Audience: — [applause]

Questioner 6: Terimakasih. Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam, ibu

Questioner 6: Nama saya Sara dari Bandung

Mario Teguh: Yes, ibu Sarah

Questioner 6: Umm... Saya punya pertanyaan

Audience: [applause]

Questioner 6: umm... sampai tahapan mana kita perlu mendengarkan komentar-komentar orang yang ada disekitar kita. Terutama komentar-komentar negatif dari mereka tentang pekerjaan kita saat ini. Terimakasih

Mario Teguh: Super!

Audience: [applause]

Mario Teguh: [start scribbling on visual aid media] Kita itu punya telinga untuk apa? Mendengarkan. Jadi orang semua bicara "O, nggak mungkin susah ini". Dengarkan! Dengarkan! 'Nggak mungkin tu weton mu salah itu"

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Dengarkan! Semua orang yang berhasil adalah orang-orang yang pandai MENGABAIKAN, yang tidak berpihak kepada KEBERHASILANYA. Abaikan! Dengarkan nasihat BAIK. Belajarlah untuk mengabaikan yang tidak berpihak kepada keberhasilan anda. Dengarkan nasihat orang-orang yang matanya lebar waktu betermu anda. Lalu bilang "Itu bagus sekali. Itu Super!". Abaikan orang bilang "Hah, simpil. Apaan sih itu anak saya juga bisa begitu". Itu ABAIKAN! Taruh dia dikutub utara sana.

Audience: [laughing]

Mario Teguh: Betul? Dengarkan nasihat baik. Karena orang yang mendengarkan nasihat baik. Membangun kebaikan pikiran dan perasaanya dan mempengaruhi kebaikan tindaknya. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Penanya lagi. Silahkan. Yang keliatan berjiwa muda, silahkan.

Audience: == [applause]

Mario Teguh: Silahkan, pak

Questioner 7: Ya. Terimakasih, mas Uli. Selamat malam, pak Mario.

Mario Teguh: Selamat malam

Questioner 7: Salam super

Mario Teguh: Salam super

Questioner 7: Nama saya Husein dari Jakarta

Mario Teguh: Yes, pak Husein.

Questioner 7: Pertanyaan saya bagaimana cara kita memantaskan diri kita agar lebih dihargai jauh diatas gaji kita. Terimakasih

Mario Teguh: Bagus sekali. Terimakasih, pak.

Audience: [applause]

Mario Teguh: Rajin mana anda pak waktu anda dibayar kecil dan dibayar besar.
Lebih rajin yang mana?

Somebody: Yang besar, pak

Mario Teguh: () waktu dibayar besar RAJIN sekali. Waktu dibayar kurang anda bermalas-malas, ya to? Menunda pekerjaan, nanti saja. Orang yang menyesuaikan perilakunya dengan gaji yang kecil menjadi pantas digaji KECIL. Nah, berarti kalau anda digaji kecil dan digaji besar. Dimana anda bekerja lebih keras?

Somebody: Di gaji kecil

Mario Teguh: Betul! Betul! Orang yang digaji kecil harus bekerja paling KERAS. Karena dia paling butuh NAIK. Dan semua orang yang digaji BESAR itu mulainya dari digaji kecil. Dan dengarkan ini! Yang paling berhasil diantara orang digaji adalah orang yang tidak perlu gajian lagi. Karena dia memiliki usahanya. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Trully inspirational! Kita break dulu sejenak, pak. Pemirsa jangan kemana-mana tetaplah bersama kami tentunya di Mario Teguh, — Golden Ways

Audience: == [applause]

Mario Teguh: == Golden Ways

Advertisement Clips

Audience: [applause]

Presenter: Sahabat-sahabat Indonesia yang super, Terimakasih masih bersama kami di Mario Teguh, Golden Ways. Hari ini kita bicara mengenai "Gajiku Bukan Aku". Topik yang sangat penting apalagi buat generasi muda, pak.

Mario Teguh: Yes

Presenter: Yang pastinya mengejar impian, masa depan yang bermacam-macam, gitu. Tapi kalau saya diijinkan bertanya mengenai kehidupan bapak. Kita bicara mengenai topik "Gajiku Bukan Aku"

Mario Teguh: Ya

Presenter: Pernah nggak dulu waktu bapak muda melakukan kesalahan pak sehubungan topik ini.

Mario Teguh: O, iya ya. Saya pernah salah dengan menyombongkan gaji, PERNAH. Saya pernah salah dengan menyepelekan gaji, ya. Dan kesalahan-kesalahan yang paling mengganggu sampai sekarang adalah kurang menghormati orang karena saya anggap dia tidak KAYA. Anak muda sering melakukan kesalahan itu. Karena hanya orang tampilnya tidak KAYA, tidak banyak uangnya lalu kita menyepelekan. Sebagai anak muda saya harus minta maaf kepada semua orang yang dulu saya sepelakan karena tampilnya tidak sesuai. Jadi kalau begitu belajarlah untuk menilai ORANGNYA, bukan yang dikenakannya. Dan orangnya paling muda dikenali dari BAHASANYA. Bahasa adalah pembeda kelas yang sebetulnya. Anda tidak boleh TERTIPU dengan bahasa orang. Orang yang keliatanya biasa tetapi bahasanya baik pasti seseorang yang menyimpan kekuatan besar. Tetapi orang yang kelihatanya BESAR, pangkatnya tinggi bahasanya TIDAK, bukan baik, TIDAK KONSISTEN. Itu tanda ada kualitas yang disembunyikannya. Jadi berhati-hatilah dalam menilai orang. Lebih baik kita salah benar maksudnya menghormati terlalu tinggi dari pada menghormati kurang. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Uhm... Pak

Audience: — [applause]

Mario Teguh: Ya

Presenter: Untuk generasi muda terutama, bapak tadi telah bicara mengenai potensi tapi yang menjadi problem banyak orang adalah sulit pak untuk mengenali potensi diri sendiri. Lalu dari mana kita- potensi kita?

Mario Teguh: Super sekali pertanyaanya! Sahabat Indonesia yang super, kalau anda mau tahu seberapa bernilainya anda, perhatikan apa yang anda lakukan waktu orang [start scribbling on visual aid media] MEMUJI. Waktu orang bilang "Wah!", "Wow!", atau "Teruskan!" itu kan (yang kadang-kadang), yang lain-lain. Gaya-gaya facebook itu ya, orang MEMUJI. Bertanya lagi apa yang anda lakukan waktu

orang bilang “Terimakasih”. Perhatikan! Itu semua potensi atau orang mengatakan dan ini yang jangan DIABAIKAN. Waktu orang mengatakan “Untung ada anda” [stop scribbling on visual aid media] karena orang ini penyelamat, berkualitas sekali dan yang disampaikanya keuntungan. Keuntungan bahasa korporat adalah kontribusi. Contribution pays, pays sistem itu dinilai berdasarkan HASIL. Jadi kalau orang sampai mengatakan “Untung ada anda” anda tahu itu kualitas yang harus anda hormati pada diri anda sendiri. Itu!

Audience: — [applause]

Presenter: — Super sekali pak Mario. Terimakasih, pak. Pak kalau kemudian kita telah mengetahui potensi kita untuk umm... kehidupan bapak pribadi dulu setelah tahu potensinya apa bagaimana cara mengembakkanya supaya dia terukur dan memang berkembang sesuai yang kita inginkan, pak potensi itu?

Mario Teguh: Ah, Begini. Ini caranya mengakali sistem rejeki. Mengakali itu menggunakan akal untuk memperbaiki rejeki, okay? [start scribbling on visual aid media] Gaji itu sesuatu yang kalau tidak disiasati dengan baik itu mengkhawatirkan karena naiknya dibatasi oleh perusahaan. Berapa persen kira-kira?

Audience: (sepuluh)

Mario Teguh: Sepuluh persen! Padahal tomat Gondo di pasar (Beningharjo)

Audience: (seratus persen)

Mario Teguh: O ia? Jadi inflasi lebih tinggi dari pada kenaikan gaji sehingga banyak orang sebetulnya MELEMAH. Kalau kita bicara GAJI. Nah, ini yang dilakukan banyak orang adalah bekerja setia untuk naik gaji sepuluh persen pertahun. [stop scribbling on visual aid media] Pertanyaannya sebetulnya Tuhan merencanakan pembatasan, nggak ya pada rejeki kita?

Audience: (Nggak)

Mario Teguh: Terus kenapa kita memberikan batasan pada GAJI? Mengapa anda kecil hati mengenai gaji? Padahal Tuhan tidak membatasi kenaikan gaji? Berarti ada sesuatu yang kita lakukan yang membatasi DIRI. [start scribbling on visual aid media] GAJI, sorry, GAJI dan REWARD itu lain. Reward ini bisa dari manapun karena apapun yang anda lakukan. Gaji itu sudah ada STANDARTNYA. [stop scribbling on visual aid media] Kenapa orang gajian itu gampang

stress karena dia tahu naiknya paling SEKIAN. Bekerja berapa tahun paling sekian. Itu yang membuat dia kecil hati. Bahwa cita-cita yang besar itu tidak bisa dicapai melalui GAJINYA. Itu sebabnya dia minder lalu dia bilang apa? "Aku Gajiku". Nah, kalau begitu pikirkan segala sesuatu itu dalam karier anda sementara termasuk status anda sebagai orang gajian. Pikirkan itu! Saya tidak mengajurkan anda semua menjadi wirausaha tetapi Indonesia akan kuat apabila sebagian besar pendapatan masyarakatnya karena KEWIRAUSAHAAN bukan karena gajian. Itu!

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih. Kita sampai dipenghujung acara, pak. Waktunya untuk kesimpulan. Silahkan

Audience: = [applause]

Mario Teguh: Akan selalu ada orang yang dihargai lebih tinggi dari pada kita, betul! Berarti standart apapun yang ditetapkan oleh perusahaan akan diubah kalau penghormatan orang-orang yang menetapkan gaji itu berubah kepada kita. Masuk akal? Good. Jadi cara meningkatkan gaji yang paling baik adalah meningkatkan PENGHORMATAN orang-orang yang menggaji kita. Karena hasil yang kita bangun melalui hubungan yang baik dengan pelanggan, membangun suasana organisasi yang damai, meneladankan sikap-sikap yang setia kepada perusahaan. Berarti cara membangun penghargaan kepada kita adalah mempengaruhi hormatnya orang kepada kita. Jadi hormati diri anda, tingkatkan penghargaan orang kepada yang kita lakukan, perusahaan kita. Buat orang-orang lebih menghargai kehadiran anda. Orang mensyukuri datangnya anda. Lalu perhatikan apa yang terjadi!

Audience: = [applause]

Presenter: — Super sekali, pak Mario. Terimakasih banyak pak. Baiklah pemirsa demikianlah perbincangan kita pada malam hari ini. Saya yakin umm... kata-kata beliau membawa begitu banyak hal bagi anda dan saya juga ikut mendoakan semoga kata-kata itu meresap dan bisa anda bawa selama anda hidup. Saya Uli herdinansyah, sampai jumpa lagi di Mario Teguh, Golden Ways.

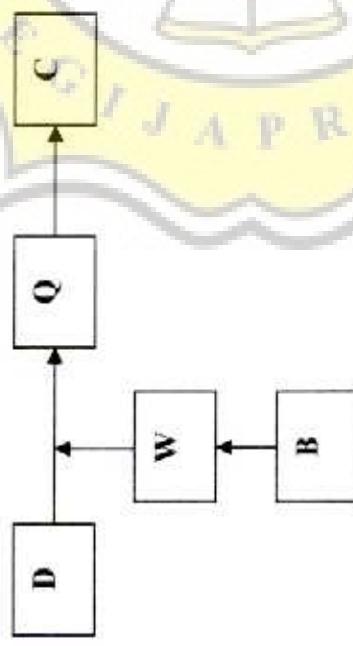
Audience: [applause]

-End-

THE FINDINGS OF TOULMIN'S MODEL STRUCTURE FORMS IN THREE EPISODES OF *MARIO TEGUH GOLDEN WAYS*

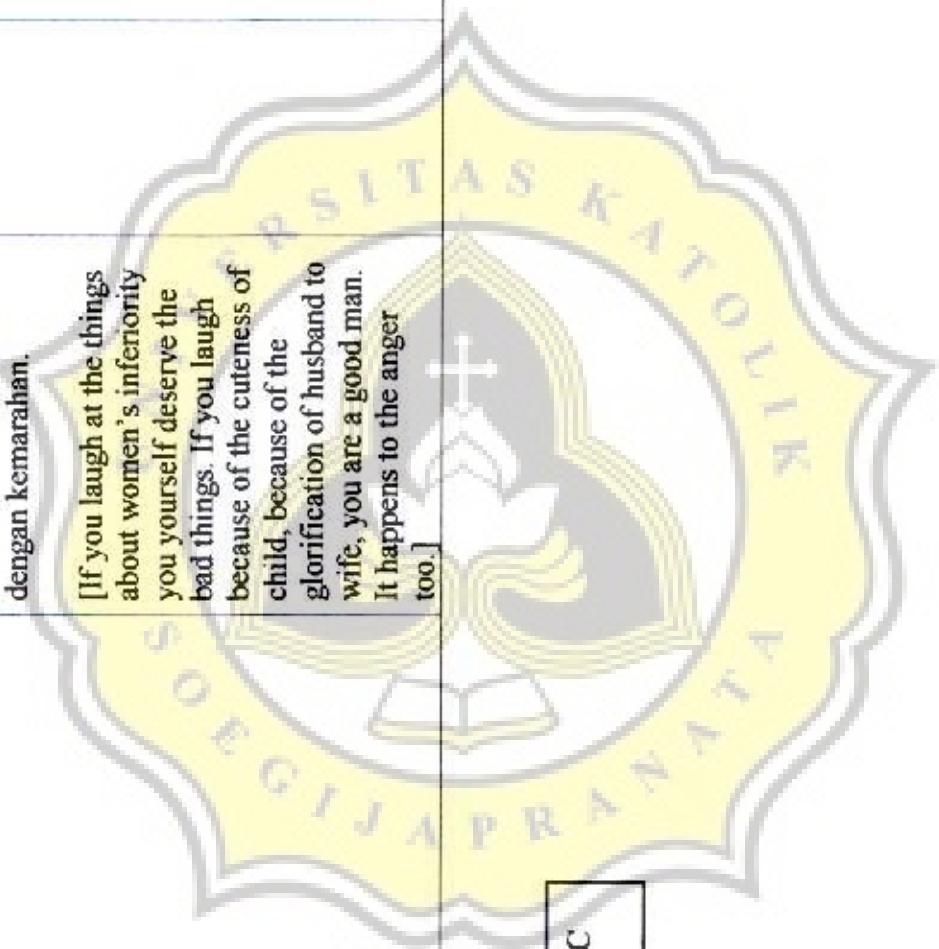
EPISODE: ISYU

Datum 1

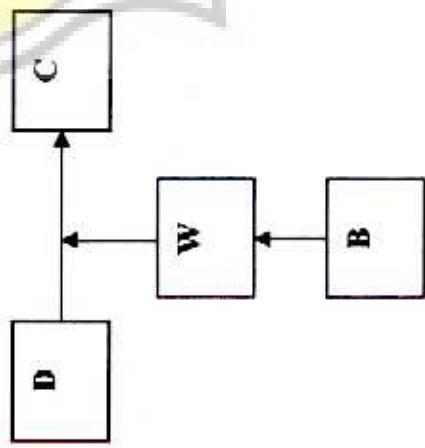


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Qualifier (Q)	Claim (C)
Ada nasihat lama yang menasihatkan kepada kita hati-hati dengan yang Anda tertawai [There is an old saying that suggests us to be aware of what you laugh at.]	Karena yang Anda tertawai menunjukan Anda. [Because what you laugh at, points you out.]	Kalau anda mentertawai tentang hal-hal yang mengenai perendahan wanita, anda pribadi yang pantas bagi hal yang tidak baik. Kalau anda tertawa karena lucunya anak, karena pemuliaan suami	Sebetulnya [Truly]	Kelas pribadi kita dinilai dari bagaimana kita bereaksi terhadap yang membuat kita marah. [Our personal class is valued from how we react to something that

		terhadap istri, anda orang baik. Demikian juga dengan kemarahan.	[If you laugh at the things about women's inferiority you yourself deserve the bad things. If you laugh because of the cuteness of child, because of the glorification of husband to wife, you are a good man. It happens to the anger too.]	makes us angry.]
--	--	--	--	------------------

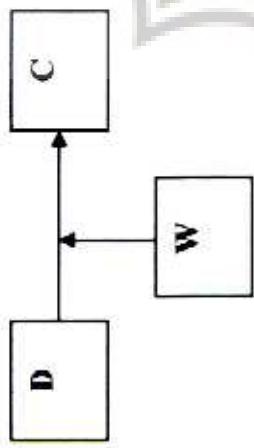


Datum 2



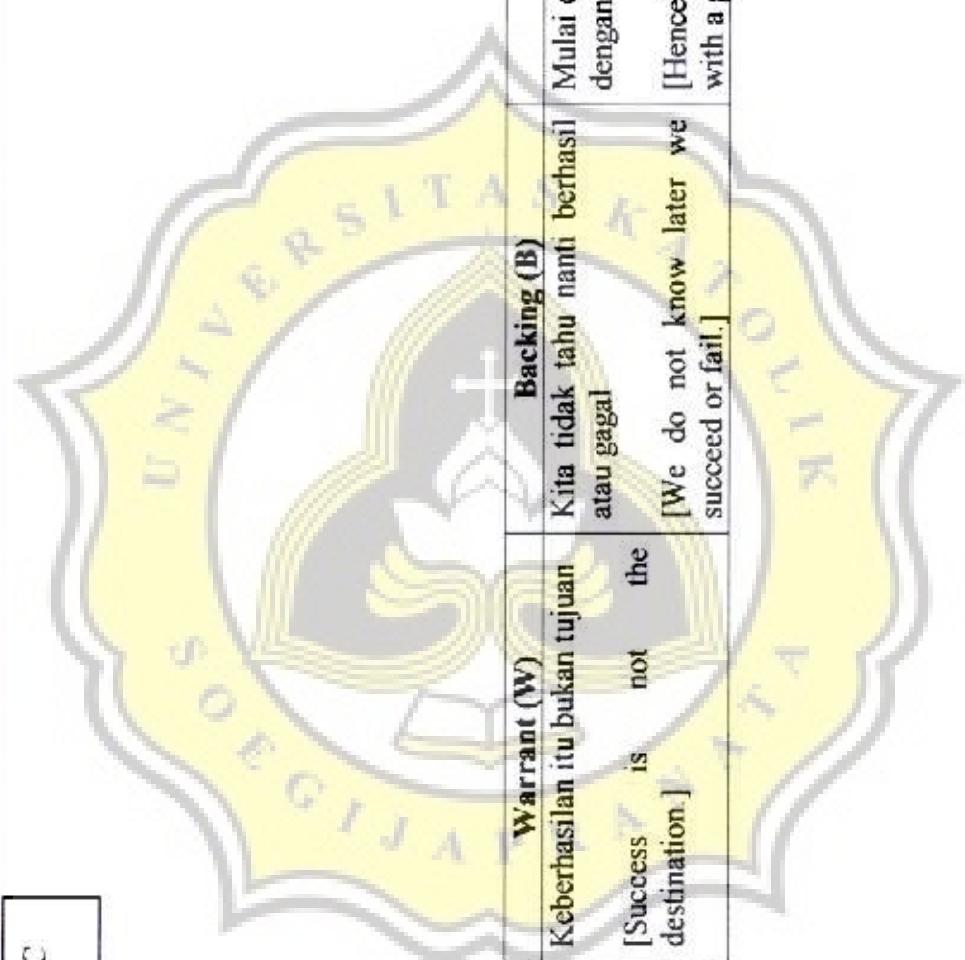
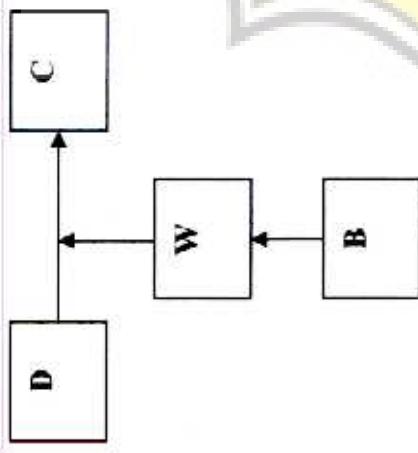
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Orang marah mau istirahat? "Sebentar ya aku istirahat dulu. Nanti aku teruskan marahnya." Tidak, ya? [Angry people want to rest? For a moment please, "I want to take a rest. Later, I will continue my anger" No, yes?]	Orang yang membuat marah itu hanya penyebab Dia kontributor bagi kekuatan yang menjadikankita kurang tidur dalam bekerja. Anda tidak mau istirahat sebelum selesai.	Mulai dari sekarang buat aku marah gih, coba Ya, aku perlu kerja keras, gitu to. Itu sebabnya banyak orang cari suami, istrianya kalau mengantuk.	Berarti kemarahan itu adalah keuntungan. [So, anger is an advantage.]

Datum 3



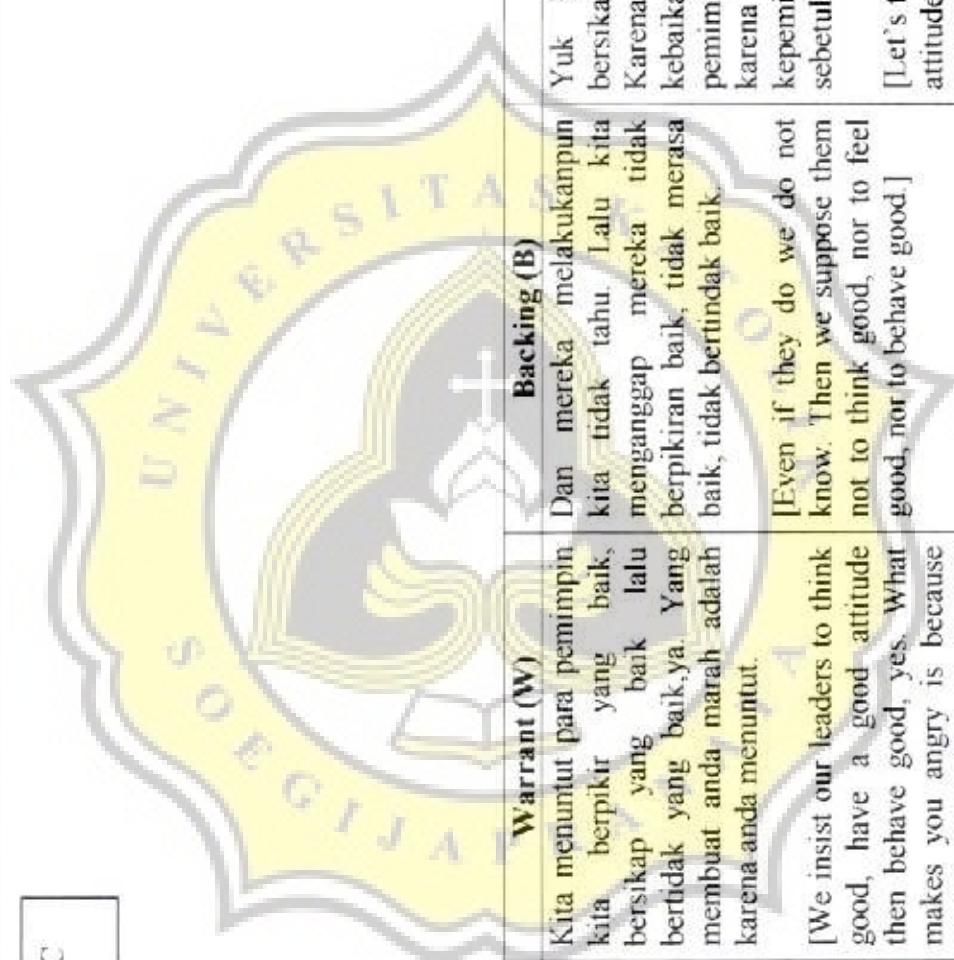
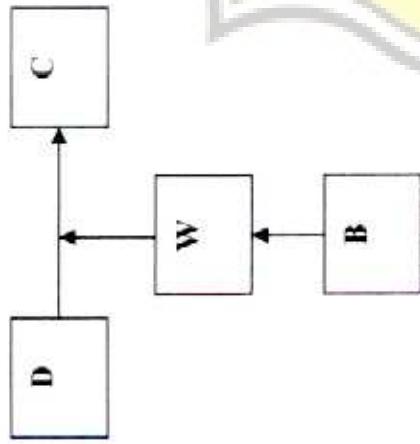
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Orang yang membuat kita marah itu hanya penyebab. [The person who makes us angry is just a cause.]	Dia kontributor bagi sebuah kekuatan yang menjadikan kita kurang tidur dalam bekerja, pak. [He is a contributor for a power that makes us less sleep at work, sir.]	Anda tidak mau istirahat sebelum selesai. [You do not want to rest before you finish.]

Datum 4



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Keberhasilan itu kualitas dari perjalannya. [Success is not the quality of its journey.]	Keberhasilan itu bukan tujuan [Success is not the destination.]	Kita tidak tahu nanti berhasil atau gagal [We do not know later we succeed or fail.]	Mulai dari sekarang berhasil dengan sikap yang baik [Henceforth, be successful with a good attitude.]

Datum 5



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Tiga hal yang menjadi ciri seorang pemimpin yaitu pikiran yang baik, ya, sikap yang baik dan tindakan yang baik.	Kita menuntut para pemimpin kita berpikir yang baik, bersikap yang baik yang berlaku baik, ya. Yang membuat anda marah adalah karena anda menuntut.	Dan mereka melakukannya kita tidak tahu. Lalu kita menganggap mereka tidak berpikiran baik, tidak merasa baik, tidak bertindak baik.	Yuk kita berpikiran baik, bersikap baik, bertindak baik. Karena kalau mau melakukan kebaikan jangan tunggu pemimpin! Lakukan sendiri karena itu perilaku kepemimpinan yang sebetulnya.

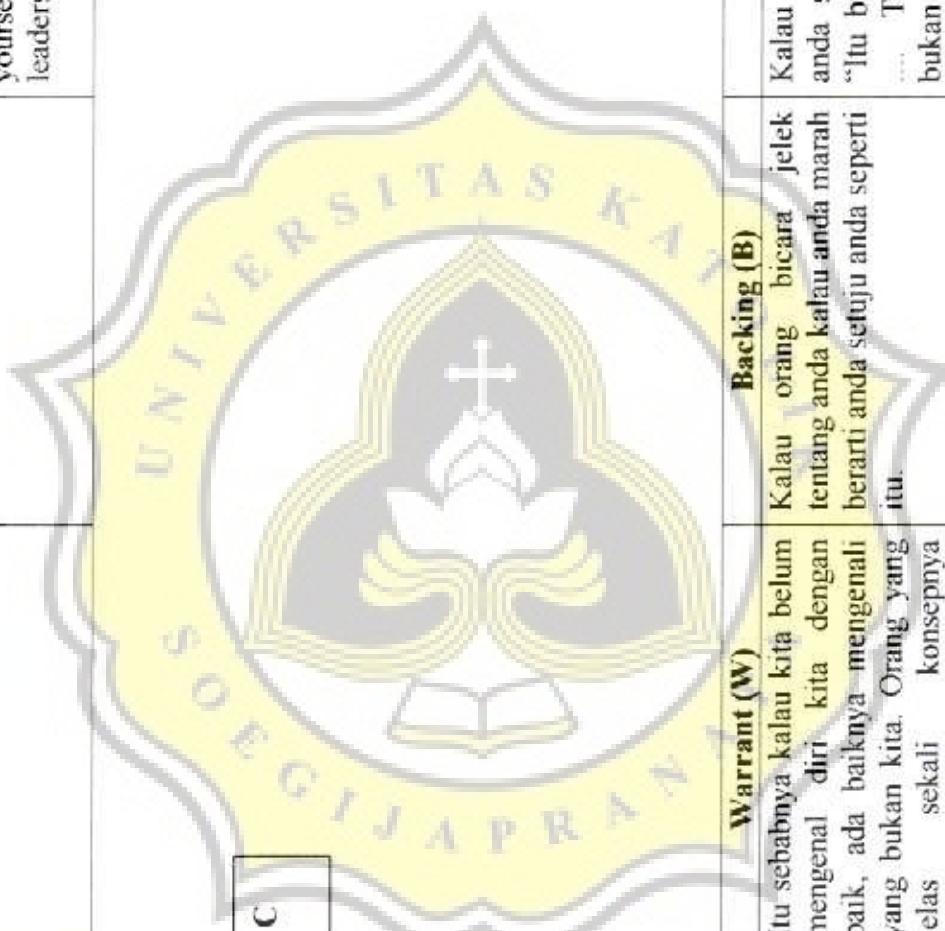
[Three things that are leader's characteristics are a good mind, yes, a good attitude and a good behaviour.]

[We insist our leaders to think good, have a good attitude and then behave good, yes. What makes you angry is because you insist.]

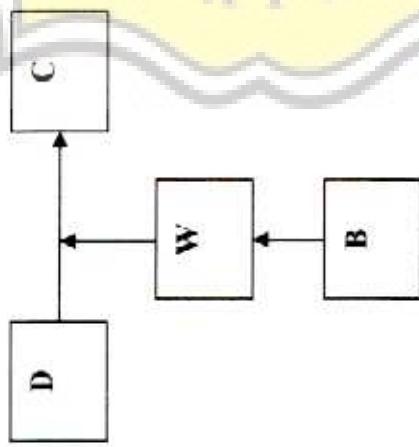
[Even if they do we do not know. Then we suppose them not to think good, nor to feel good, nor to behave good.]

[Let's think good, have a good attitude, behave good. Because if we want to do a goodness do

		not wait for leader! Do it by yourself because that is a real leadership action.]
--	--	---



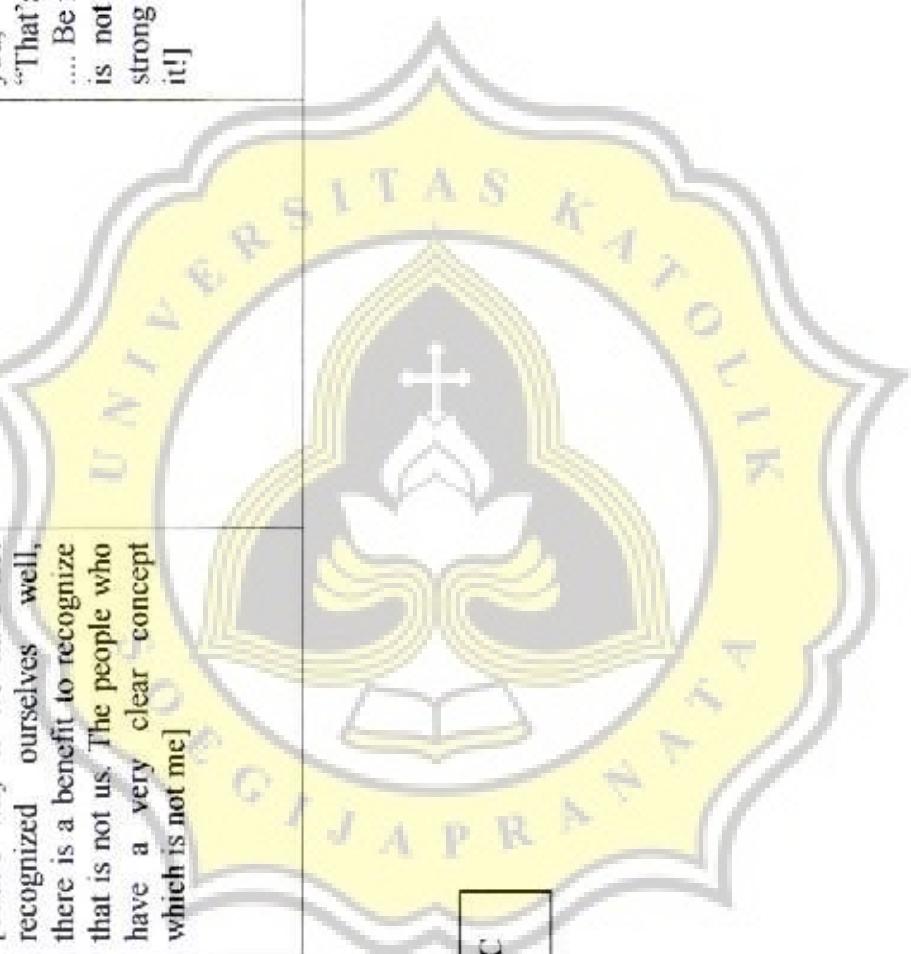
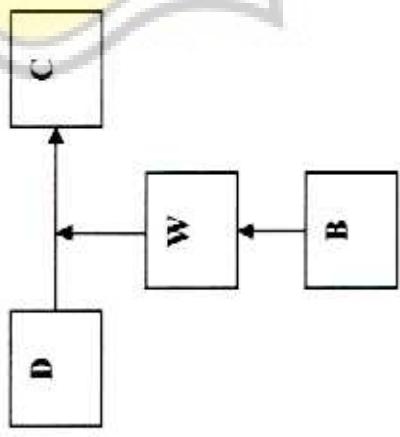
Datum 6



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Kita berusaha mengenali diri kita sendiri. Audience yang super di studio dan hadirin yang ada di rumah atau dimanapun anda berada. Tolong angkatan tangan yang	Itu sebabnya kalau kita belum mengenal diri kita dengan baik, ada baiknya mengenali yang bukan kita. Orang yang jelas sekali mengenai yang bukan saya.	Kalau orang bicara jelek tentang anda kalau anda marah berarti anda setuju anda seperti itu	Kalau ada isyu jelek tentang anda senyumlah lalu katakan "itu bukan aku", marah! Iya. Tegaslah tentang yang bukan anda. Anda akan kuat sekali menghadapi isyu itu!

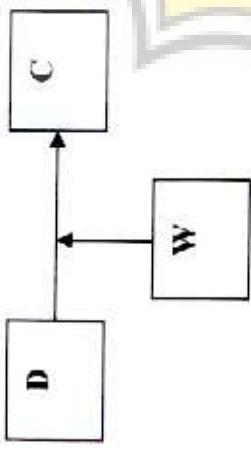
<p>sudah mengenali dirinya dengan sangat baik, good.</p> <p>[We try to recognize ourselves. The super audience in studio and audience at the home or wherever you are. Please raise your hands if you have recognized yourself very well, good.]</p>	<p>[That's why if we have not recognized ourselves well, there is a benefit to recognize that is not us. The people who have a very clear concept which is not me]</p>	<p>if you are angry that means you agree you are like that.]</p>
<p>[If there is a bad issue about you, smile and then say "That's not me", angry! Yes. Be firm to something which is not you. You will be so strong to face the issue, that is it!]</p>		

Datum 7



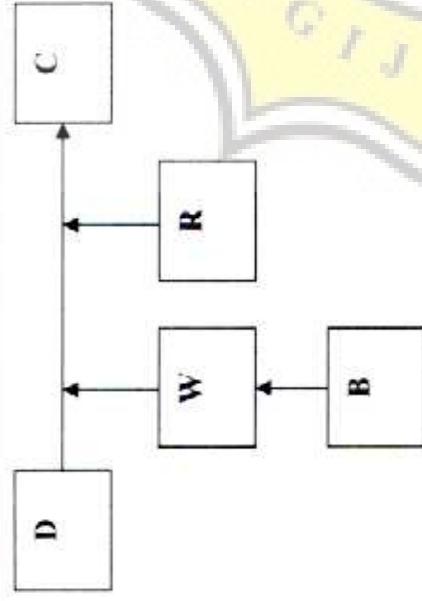
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Isyu, Marah [Issue, angry]	Karena kalau sampai kamu berbicara tentangku. Kok sampai hati orang yang memikirkan kebaikan bagimu ini kau bicarakan jelek, marah. Tetapi bukan saya yang kamu bicarakan itu. Aku marahku bukan karena itu tepat keburukannya dengan aku.	Aku marah karena kamu menjadi pribadi yang tidak baik dengan mengatakan itu. [I am angry because you become a bad man by telling that.]	Tegaslah tentang yang bukan anda. Anda akan kuat se kali menghadapi isyu. [Be firm to something which is not you. You will be very strong to face the issue.]

Datum 8



Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Waktu ada orang mudah sekali bagi kita untuk tampil anggun. [When there is a man, it is very easy for us to perform elegantly.]	Mengenali yang bukan. Yah, paling gampang adalah waktu anda mengamati diri anda dalam kesendirian anda. [Recognize being not you. Yeah, the easiest is when you scrutinize yourself in your loneliness.]	Kalau kita dalam kesendirian kita lalu berpikir yang tidak baik, segera katakan "That's not me! Itu bukan saya!" "Aku tidak mungkin berpikiran seperti itu" [If we are in the loneliness we then think of bad thing, you immediately say "That's not me!, that's not me!" I may not think like that.]

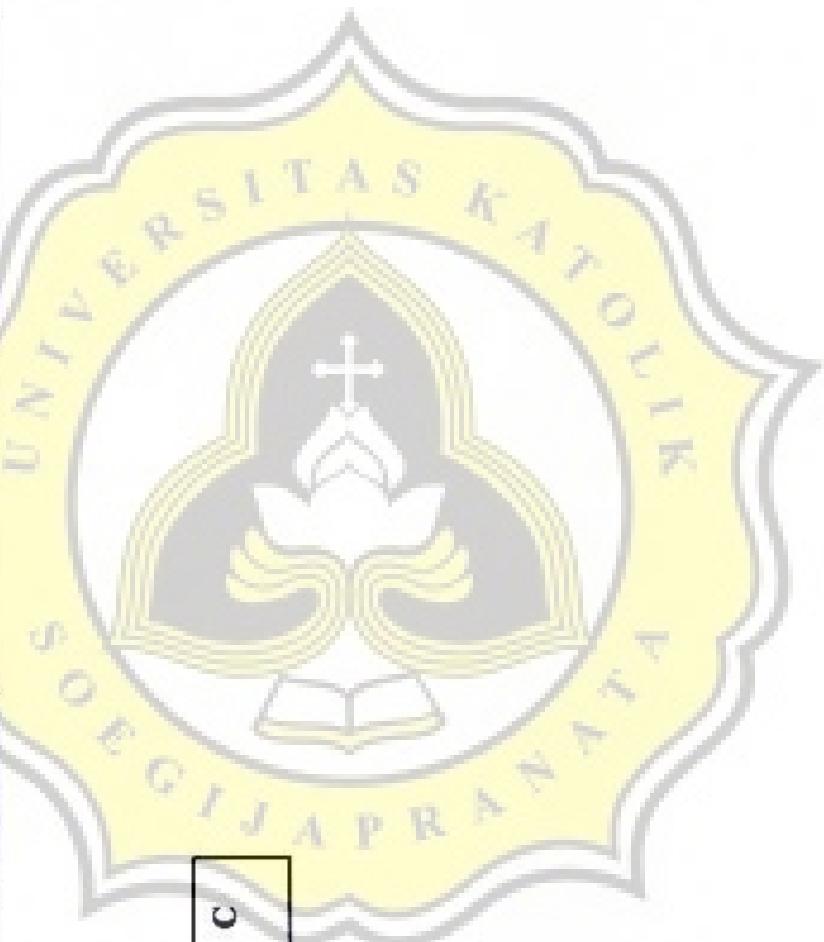
Datum 9



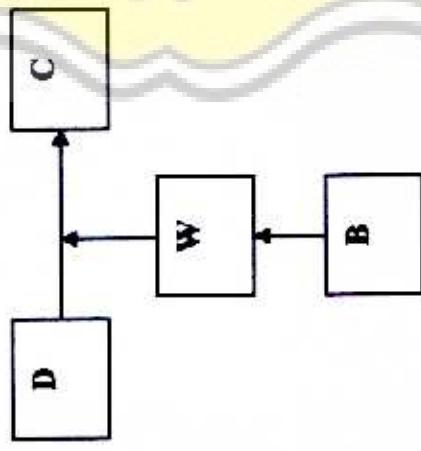
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Rebuttal (R)	Claim (C)
Kalau ini anda, lalu ada satu orang bicara tidak baik didepan satu orang lagi. Anda klarifikasi dengan "Ehh, Aku nggak begitu lho!" jtu. Karena dia sebetulnya "Lho, kita memulai isyu baru".	Kalau yang kenal anda banyak, hidup anda penting untuk mengklarifikasi	Senap orang denger ngga dia cerita?" "Nggak". Begini lho ya aku certain Lho coba? Malah lebih lucu lagi.	Jadi kalau kita hanya "Eh, begini sebetulnya begini lho." ini anda lakukan kalau teman anda sedikit.	Hidup kita bicara penting mengklarifikasi cerita jelek. Jadi caranya baiklah penampilan anda untuk suatu orang. Baikanlah untuk satu orang.
[If it is you, then there is a man talking in front of another man, you	[If the people who know you alot, your life is too important to clarify]	[Everybody listen to him or not that he told]" "No". Here I tell, try. It is more ridiculous.]	[So if we talk only "Oups, not like that this" you do this if your friends are few.]	[Your life is too important to clarify bad story. So the way is to better your appearance

clarify with "Hush, I am
not like that" Because
he actually says "O' we
start a new issue"]

	for one person. Better for another one.]
--	---

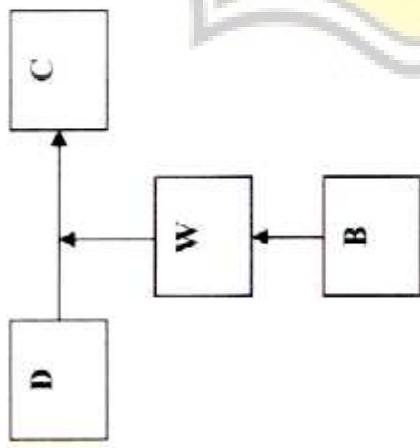


Datum 10

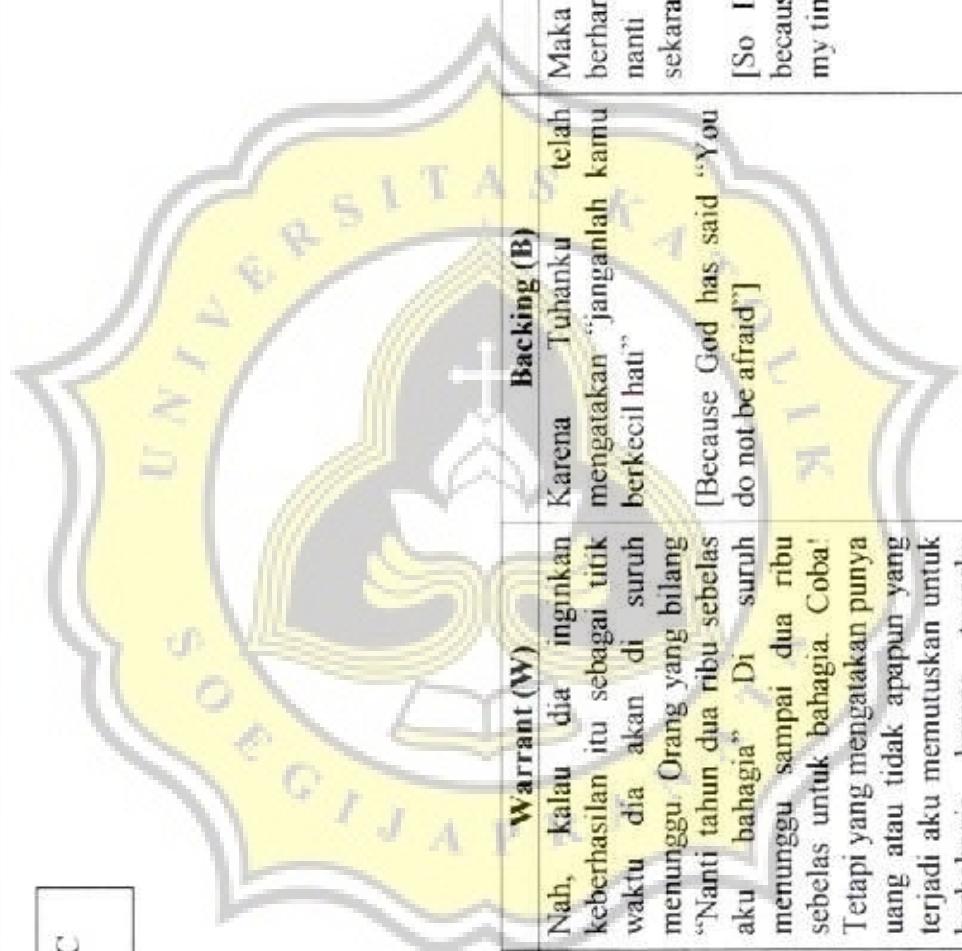


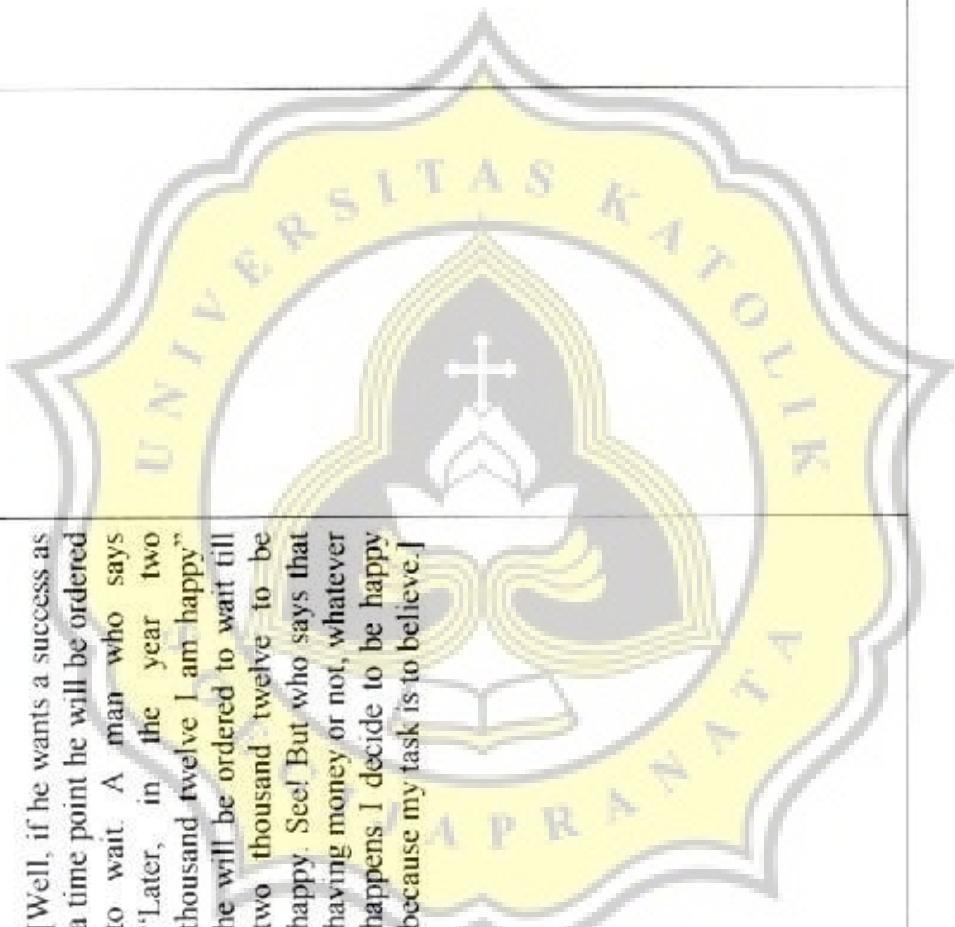
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Kebaikan adalah obat dan semua pencegah bagi keburukan. [Kindness is a medicine and prevention for all badnesses.]	Banyak orang baru menunjukkan kasih sayangnya ke istrinya setelah ada isyu. [Many people newly show their affection to their wife after an issue.]	Seperi banyak orang sebelum masa kampanye kan seharusnya sebelumnya kita rame-rame berjanji saat semua orang berjanji? Ia? Kalau satu dua wajah diumpelkan di pinggir jalan iu caleg-caleg itu oke, satu. Kalau semua sudah pasang? Lihat! ya	Mencintai istri itu dilakukan sebelum ada masalah. [Loving wife is done before you have a problem.]

Datum 11



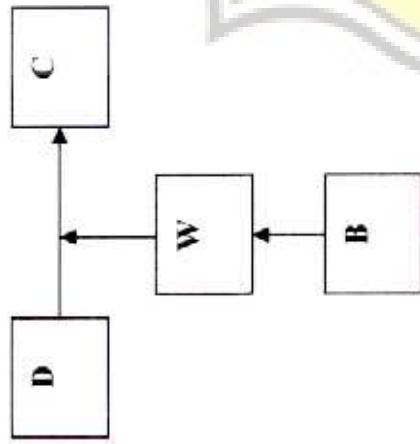
	Claim (C)	Backing (B)	Warrant (W)	Data (D)
	Maka aku berbesar hati dan berharap karena waktuku tidak nanti waktu kebahagiaanku sekarang.	Tuhanku mengatakan "Janganlah kamu berkecil hati"	Karena dia inginkan titik berputar di suruh menunggu. Orang yang bilang "Nanti tahun dua ribu sebelas aku bahagia". Di suruh menunggu sampai dua ribu sebelas untuk bahagia. Cobalah yang mengatakan punya uang atau tidak apapun yang terjadi aku memutuskan untuk berbahagia karena tugasku	Segala sesuatu berkenaan dengan waktu. Perhatikan ini! Salah satu hal yang membuat dulu ibu Lina melihat saya sebagai pria yang bijak adalah waktu kita pacaran dulu waktu behau mengeluh, teman-teman mengeluh saya bilang "There's time for everything". Memang lo ada waktu bagi segala sesuatu. Perhatikan berapa banyak
	[So I am proud and hope because my time is not later my time of happiness is now.]	[Because God has said "You do not be afraid"]		





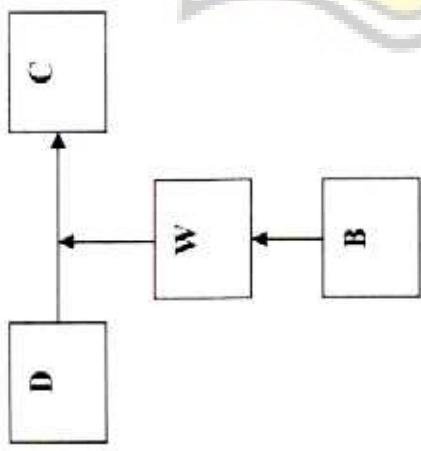
orang pandai, bekerja keras yang belum berhasil. Tetapi ada orang tidak berpendidikan, ngakali, mencuri, berhasil. Coba itu! Lalu orang baik diuji apakah dia masih setia pada yang baik.	untuk percaya
[All things are related to a time. Watch this! One thing that long time ago Mrs. Lina saw me as a wise man was when we were have a date she sighed, friends sighed I said "There is a time for everything". Indeed, there is a time for everything. Behold! How many clever, hardworking people who have not succeeded yet. But there are uneducated, tricky, stealing people who succeed. See that! Then a good man is tested whether he is still loyal or not to the good.]	[Well, if he wants a success as a time point he will be ordered to wait. A man who says "Later, in the year two thousand twelve I am happy" he will be ordered to wait till two thousand twelve to be happy. See! But who says that having money or not, whatever happens I decide to be happy because my task is to believe.]

Datum 12



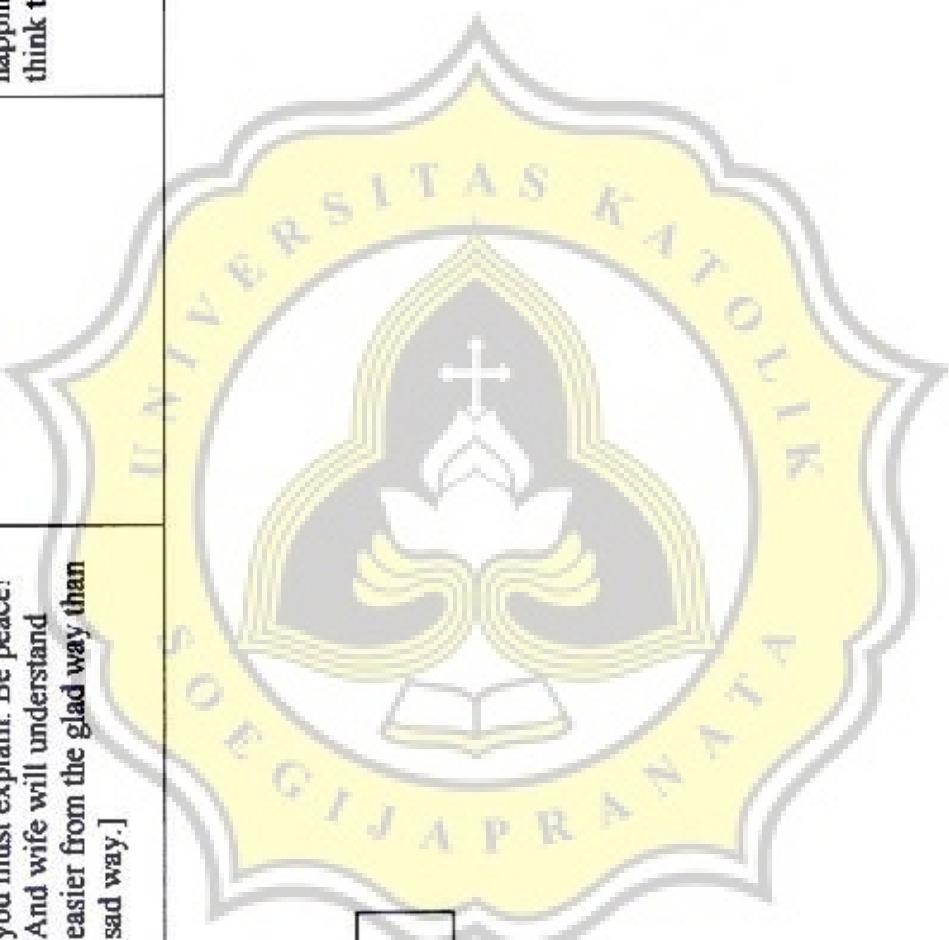
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Siapa yang membantu pertumbuhan anda untuk menjadi sekarang? Ayah! [Who helps your growth to be now? Father?]	Dibutuhkan jendral yang ikhlas sangat besar yang menerima anaknya jadi seperti pilihannya [Needed a very great general who is sincere to accept his child to be like his choice]	Kalau membesarkan jendral, hebat! Dengarkan imi! mudah bagi prajurit ini untuk bangga kalau anaknya jadi jendral. [So if we admire a big man who is far, remember a big man who grows us.]	Jadi kalau kita mengagumi orang besar yang jauh, ingat orang besar yang membesarkan kita. [So if we admire a big man who is far, remember a big man who grows us.]

Datum 13

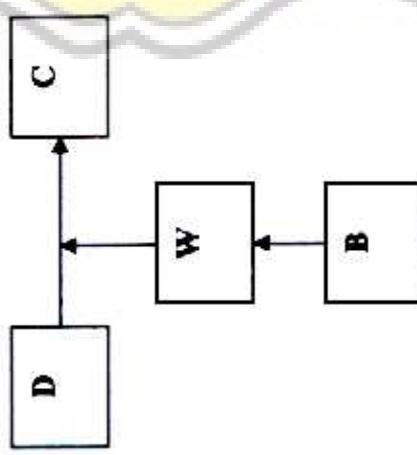


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Ada orang yang tidak puas sampai membuktikan bahwa dia salah. [There is a man who is not satisfied until proving that she is wrong.]	Kalau istri gembira menyalahkan kita, pegangnya yang benar tidak harus menjelaskan Kalau you benar kenapa harus menjelaskan. Damaiyah! Dan istri akan mengerti lebih mudah dari jalan yang gembira dari pada jalan yang sedih.	Lama-lama kalau bergembira punya suami yang salah terus. Kan dia tau permikahannya salah	Kalau istri marah kepada kita, kita tahu kita benar, mana yang penting? Kegembiraan dia karena mengira kita salah atau kesedihan dia karena kita buktikan kita benar. Mana yang penting? [As the time goes by, if she is happy to have a husband who always does a mistake. She will know that her marriage is wrong.]

	explain. If you are right why you must explain. Be peace! And wife will understand easier from the glad way than sad way.]
	is more important? Her happiness! Let her be happy to think that we are wrong.]



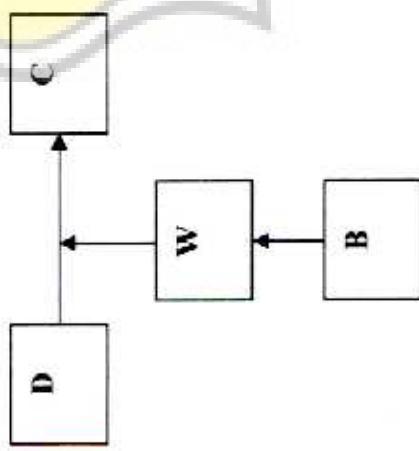
Datum 14



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Dia orang kelas tinggi sedang punya masalah orang kecil. Pasti marah. [He is a high class man who has a problem of small man. Certainly angry.]	Karena orang-orang besar tidak marah. [Because great men are not angry.]	Kalau ada orang mengatakan "Pak, Mario itu sekolahnya kurang". Marah ga saya? Nggak, memang.	Jadi kalau kita marah sadarlah kalau kita sedang ditunggu naik kelas. [So if we are angry, realize if we are being waited to go to the next level.]



Datum 15

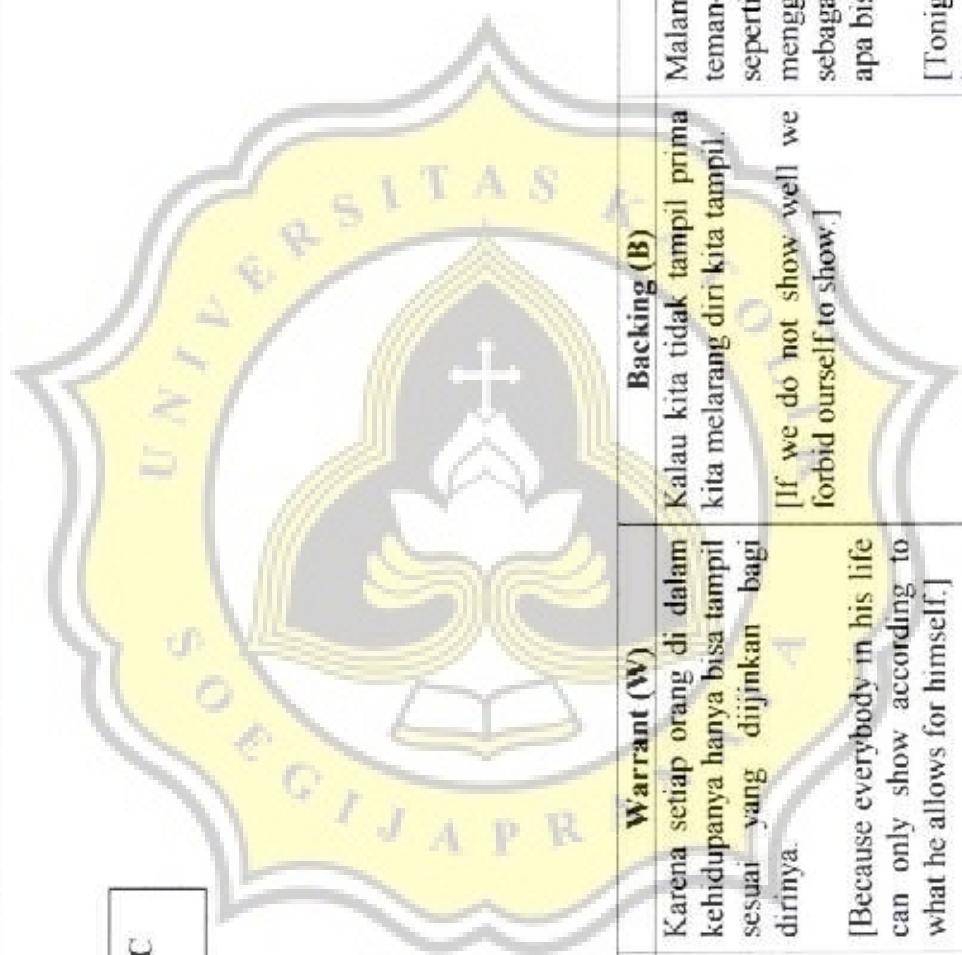
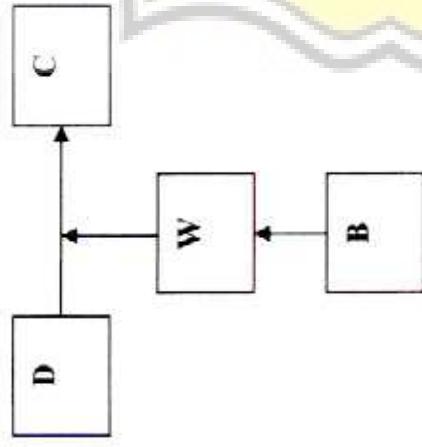


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Tidak ada gosip yang baik. [There is no good gossip.]	Karena kalau baik namanya pemeberitahuan, oke? [Because if it is good, it is an information, okay?]	Orang-orang yang tidak kita suka itu adalah orang-orang yang bercerita jelek tentang orang lain. [People whom we dislike are the people who talk bad about others.]	Gosip itu cantik [Gossip is beautiful.]



EPISODE: THE ROLE WE PLAY

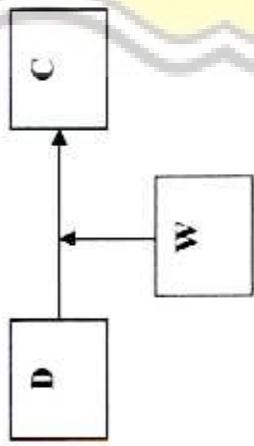
Datum 1



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Anda lihat saya mengijinkan diri saya berpakaian seperti ini [You see I allow myself to dress like this.]</p>	<p>Karena setiap orang di dalam kehidupannya hanya bisa tampil sesuai yang diijinkan bagi dirinya.</p> <p>[Because everybody in his life can only show according to what he allows for himself.]</p>	<p>Kalau kita tidak tampil prima kita mlarang diri kita tampil [If we do not show well we forbid ourself to show.]</p>	<p>Malam ini ijinkan saya dan teman-teman disini tampil seperti yang kita inginkan dan menggunakan sarana ini sebagai alasannya untuk menjadi apa bisa jadinya kita.</p> <p>[Tonight let me and friends here show as what we want]</p>

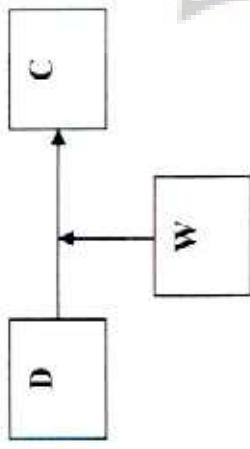
and use this tool to be what we can be.]

Datum 2



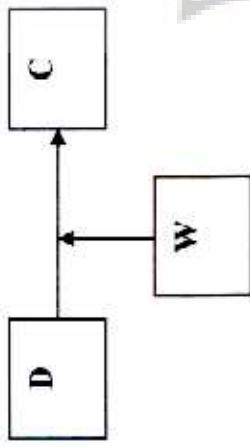
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
<p>Bagi yang muda, bagi yang muda, ada satu hal yang beliau contohkan yaitu konsistensi.</p> <p>[For the young, for the young, there is one thing that he exemplifies that is consistency.]</p>	<p>Bukan beliau yang mencatatkan nama beliau berdua tetapi masyarakat yang melihat hasil kerja yang bersungguh ini menjadi dampak bagi kehidupan.</p> <p>[Not him who notes both of their names but society who see the result of this serious work, becomes an impact for the life.]</p>	<p>Tetap pada jalur yang dibidangnya, ahli disama dan pelan-pelan.</p> <p>[Stay in the track that is mastered, be expert there and slowly.]</p>

Datum 3



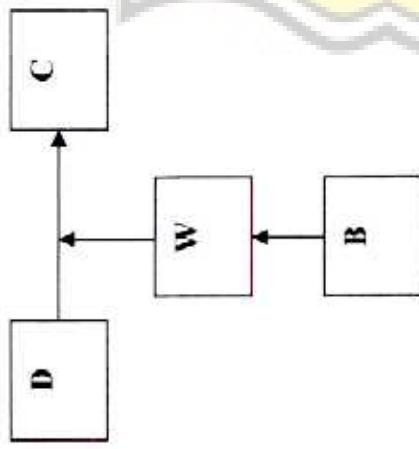
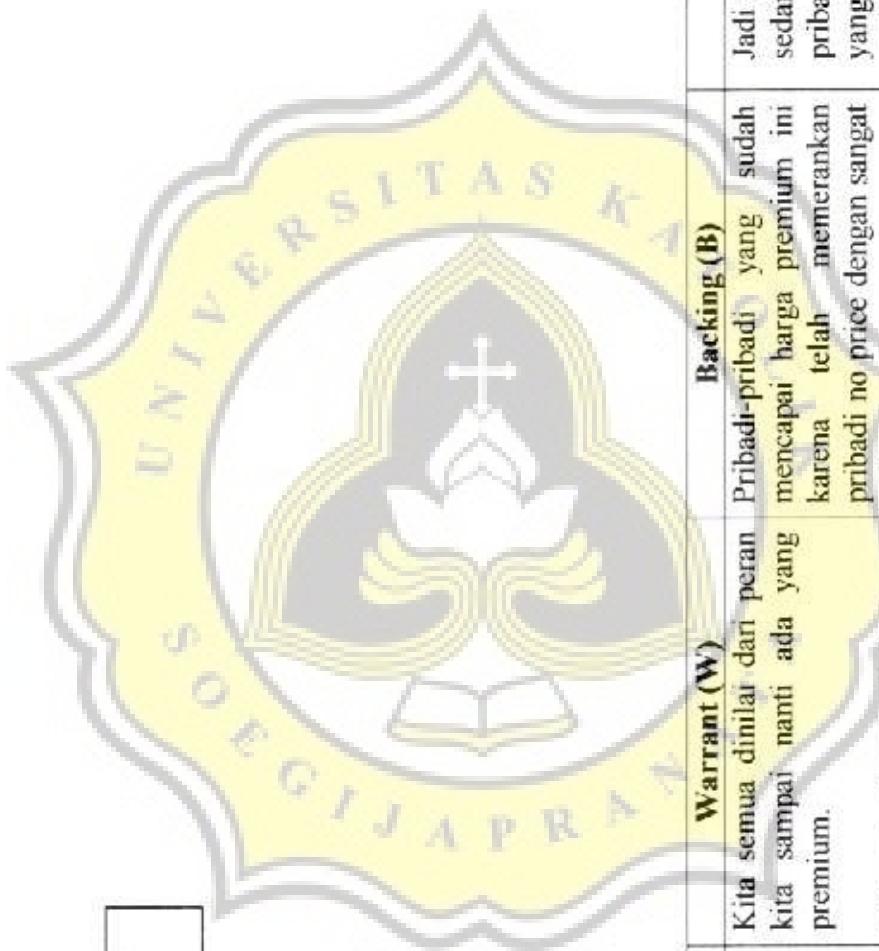
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Bagaimana kalau kita melihat bahwa semua orang sudah melempar-lempar dalam kehidupan ini, semua orang sudah berpura-pura dalam kehidupan ini [How if we see that all people have thrown each other in this life, all people have pretended in this life.]	Karena kita juga tidak bisa betul-betul tulus menunjukkan perasaan tidak suka kita kepada seseorang. Kita marah kepada pelanggan bisa kita tunjukan? Tidak! [Because we are not only really sincere to show our feeling of dislikeness to someone. If we are angry at customer, can we show this? No!]	Jadi kalau semua orang sudah melempar-lempar sekarang melemparlah dengan tepat. Kalau semua orang sudah berpura-pura, lapar kelihatan tidak lapar, letih kelihatan tidak letih, berpura-puralah dengan baik. [So if all people have thrown each other, now throw precisely. If all people have pretended that they are hungry but they do not look hungry, They are tired but they do not look tired, You pretend well.]

Datum 4



Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Memang ada orang yang tidak mampu menghargai orang lain. [Actually there is a man who is not able to appreciate others.]	Kecantikan itu ada pada mata yang melihat. Jadi kita telah mengijinkan diri kita dilihat tidak baik. [The beauty is on the eyes of beholder. So we have permitted ourselves to be seen well.]	Ambil tanggung jawab mulai dari sekarang untuk tidak melihat dia yang salah. [Take the responsibility from now not to see he is wrong.]

Datum 5



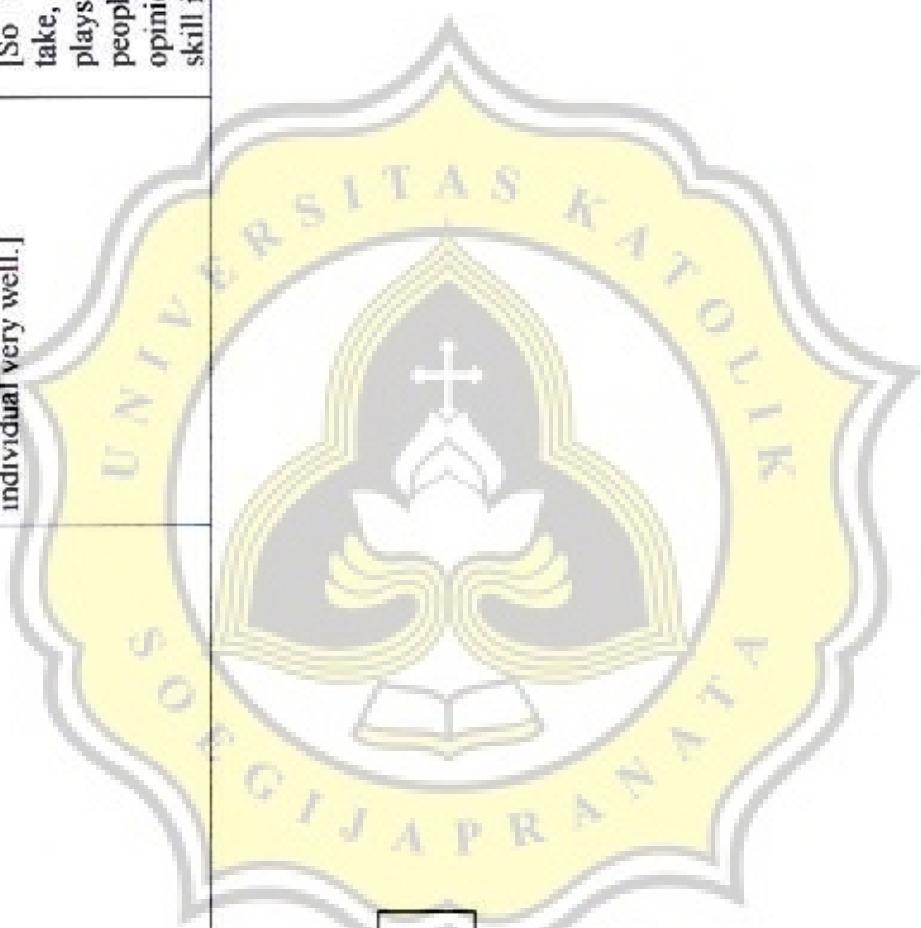
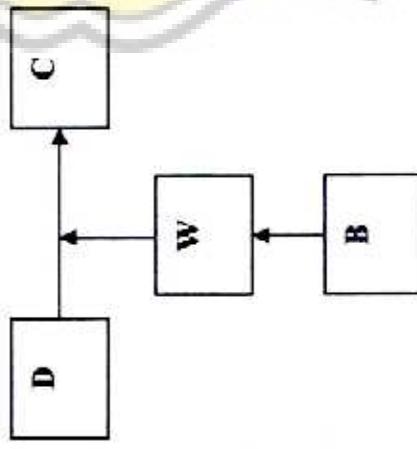
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Ada peran yang dihargai rendah sehingga disebut no price. Kemudian ada peran yang dihargai lumayan tetapi masih low price. Lalu ada yang distandarkan.	Kita semua dimiliki dan peran kita sampai nanti ada yang premium.	Pribadi-pribadi yang mencapai harga premium ini karena telah memerlukan pribadi no price dengan sangat baik	Jadi apapun peran yang kita sedang pegang, jadilah pribadi yang memerlukannya yang terbaik disitu sehingga perilaku orang, pendapat orang akan tumbuh bersama keahlian kita di dalam peran

[There is a role which is priced low so that it is called no price. Then there is a role which is priced not bad but still low price then there is standardized.]

[There is a premium price achieved because he has roled no price individual very well.]

[So whatever the role we take, be an individual who plays the best there so that people's attitude, people's opinion will grow with our skill in our role.]

Datum 6

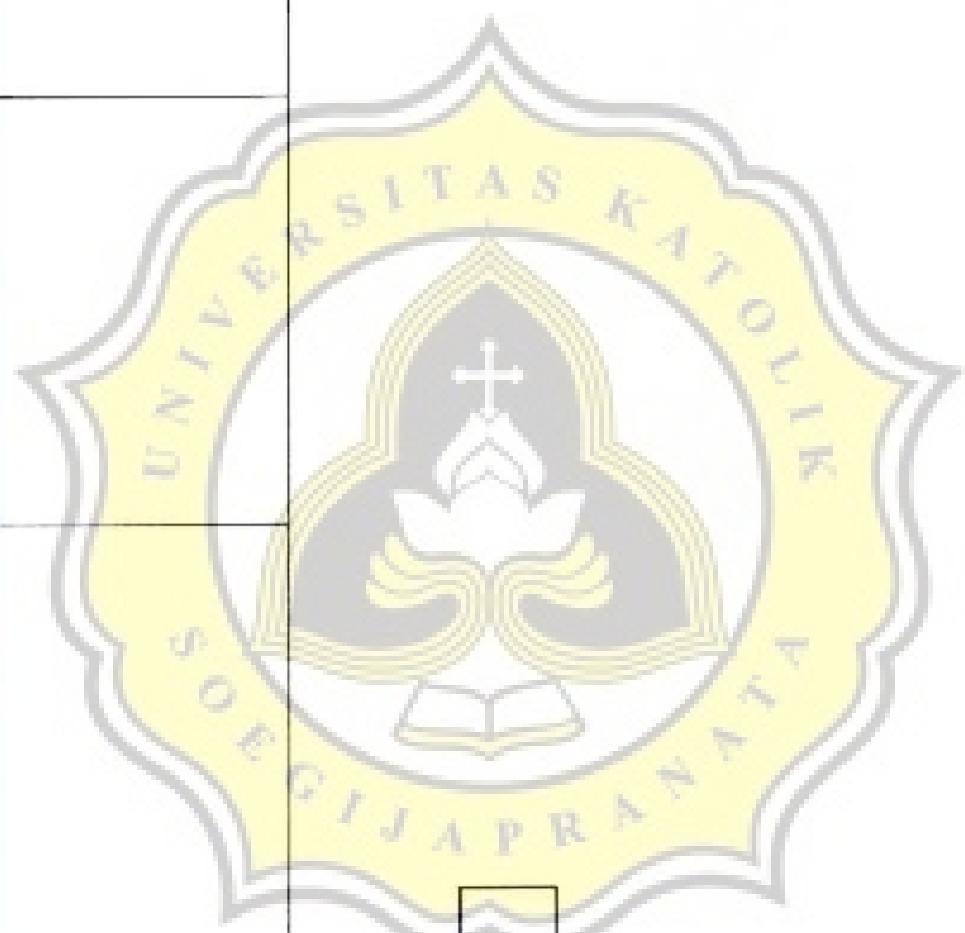
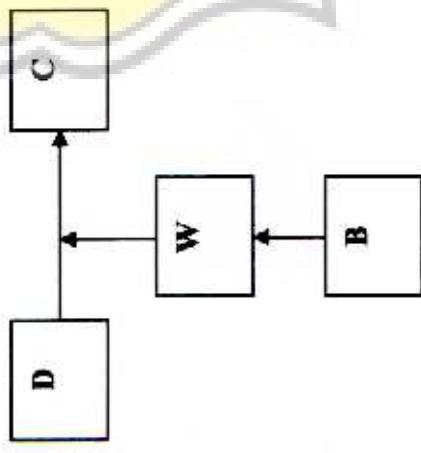


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Bagi anak-anak sebuah permainan itu kehidupan yang sebetulnya. Mereka belajar dari kehidupan tentang mainnya. Sebagian dari anak-anak kita yang bermain-main itu tumbuh menjadi pribadi-pribadi dewasa yang anggun, memerlukan kepemimpinan dalam kehidupan-kehidupannya dengan baik dan ada yang tumbuh menjadi orang yang dewasa yang tetap bermain-main yang hanya menua tanpa menjadi lebih mampu. Dalam permainan apapun ada peraturannya dan kalau menang kita harus mengerti permainan itu dalam peraturanya dan menang dalam aturanya.	Sebagian anak-anak tumbuh dengan mengharuskan aturan dari permainan yang lain karena didikan dan orang tua yang salah, masuk dalam kehidupan yang mengharuskan mereka bermain dalam peraturan yang tidak pernah didikan oleh orang tuanya.	Seperti orang tua memukul lantai, dia mengajari anak untuk menyalahkan siapapun kecuali dirinya. Kalau tertabrak meja-mejanya dipukul, dia nanti menjadi seorang manajer yang menyalahkan semua kecuali dirinya.	Jangan siapkan anak untuk hidup dengan peraturan yang tidak dikenalnya di kehidupan yang sebetulnya. [So prepare a child to live with a rule that is known in the true life.]

For children, a play is an actual life. They learn about life from their play. A part from our children who play, grow to be the mature individuals who are elegant,

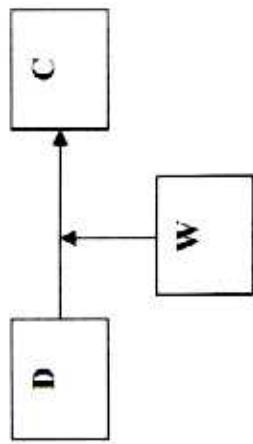
roling a leadership in their life well and there are some who grow to be a mature who still plays who becomes older without becoming more capable. In any play, there is a regulation and if win we must understand the that play in the regulation and win in its rule.]

Datum 7



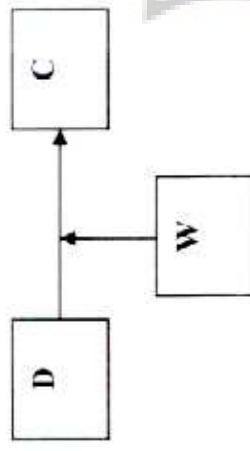
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Bagaimana caranya supaya tidak bermain-main dalam kehidupan? Jangan main-main. Bagaimana caranya tampil yakin? Tampil yakin. Banyak orang bertanya menggunakan jawabannya. Bagaimana saya tampil menjadi pribadi yang mapan, pak? Tampilah mapan dan ini salah satu triknya, bersiap-siaplah! Tetapi betul bersiap-siaplah!</p> <p>[How to not play in the life? Don't play. How to appear confident? Appear confident. Many people ask by using their answer. How do I appear to be a success individual, sir? Appear to be successful and this is one of the hints, be ready! But really be ready!]</p>	<p>Kalau anda bersiap-siap untuk tampil sebagai orang pandai, anda bersiap-siap tampil sebagai orang yang berwenang. Lalu anda bersiap-siap untuk menjadi pribadi yang mandiri secara finansial.</p> <p>[If you are ready to appear as a clever person you are ready to appear as an authoritative person. Then you are ready to be the individuals who are financially independent.]</p>	<p>Waktu anda siap, anda menjadi Kalau anda bersiap-siap menjadi orang pandai, waktu anda siap sudah pandai menjadi pribadi yang berwenang setelah siap anda berwenang "jangon". Waktu anda bersiap-siap untuk menjadi pribadi yang secara finansial mandiri, waktu anda siap anda sudah mandiri.</p> <p>[When you are ready, you will become. If you are ready to be a clever, when you are ready, you will have been clever. If you are ready to be an individual who is authoritative after being ready you are authoritative and can say "no". When you are ready to become an individual who is financially independent, when you are ready you are independent.]</p>	<p>Maka bersiap-siaplah karena saat anda siap anda menjadi [So be ready because when you are ready you become.]</p>

Datum 8



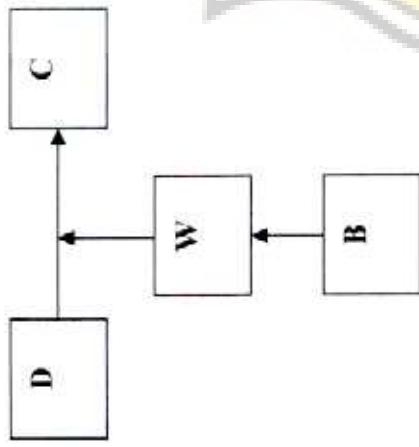
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Sahabat Indonesia yang super, anda serius orangnya, okay? [The super Indonesian friends, you are a serious man, okay?]	Bekerja serius, berkeluarga serius, bicara sama istri serius selalu bicaranya quick count, ya to, tabulasi pemilu, begitu selalu bicaranya, sudut jatuhnya meteor itu sekian	Sebentar anda akan menjadi pribadi yang sendiri karena semua orang pergi cari hiburan. [Soon you will be an individual who is lonely because all people go to look for an entertainment.]

Datum 9



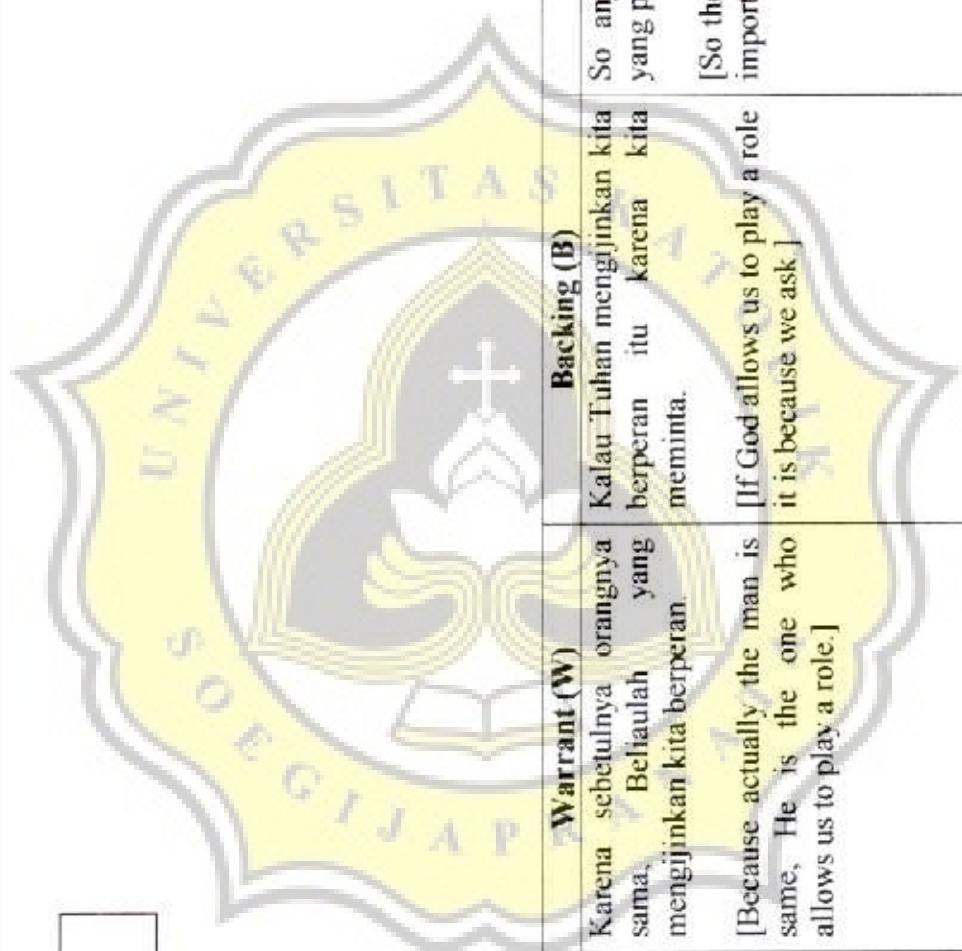
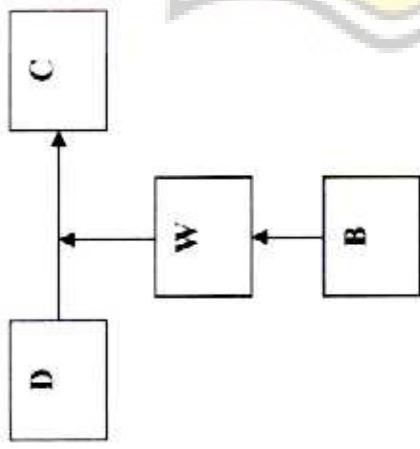
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Sekarang pertanyaanya apakah anda gunakan waktu anda tidak sibuk untuk memikirkan nilai anda supaya lebih waktu anda sibuk? Supaya anda istirahat itu supaya anda lebih sehat waktu tidak istirahat, waktu bekerja. Berapa orang setelah liburan lebih capek lagi?	Apakah anda merencanakan pekerjaan dan kehidupan anda seperti merencanakan liburan anda? Lihat bagaimana kita berperan? Tidak serius di kehidupan yang seharusnya serius di liburan.	Jadi pemeranannya tidak boleh konsisten begitu karena kalau kehidupan ini hanya siang tidak akan kita tahu ada burung yang terbang malam hari. [So rolling may not be consistent like that because if this life is only day, we will not know there is a bird that flies during the night.]
[Now the question is do you use your spare time to think of your value in order to be more when you are busy? You rest so you become healthier when you do not rest, when working.]	[Do you plan a job and your life as you plan your holiday? See how we role? Not serious in the life that should be serious, serious in holiday.]	

Datum 10



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Setiap orang itu sama yang membedakan adalah yang dilakukannya.</p> <p>[Everyone is same that differs is what he does.]</p>	<p>Perhatikan! kehidupan yang baik, yang lebih orang yang melakukannya!</p> <p>[Watch! Whose life is better, watch! Is people who do the things that better others life.]</p>	<p>Kok pemilik pabrik sandal bisa kaya? Dia kasih sandal bagi orang banyak. Kok pengusaha properti kaya? Dia pikirkan rumah yang aman yang baik bagi orang lain.</p> <p>[Why can the owner of sandal factory be rich? He gives a sandal to many people. Why is property businessman rich? He thinks of a secure, good house for others.]</p>	<p>Jadi kalau kita mau menjadi pribadi yang permainnya selalu memenangkan, jadilah pribadi yang melakukan sesuatu yang membawaikan kehidupan orang lain.</p> <p>[So if we want to be a man whose play always wins, be a man who does something that betters other life.]</p>

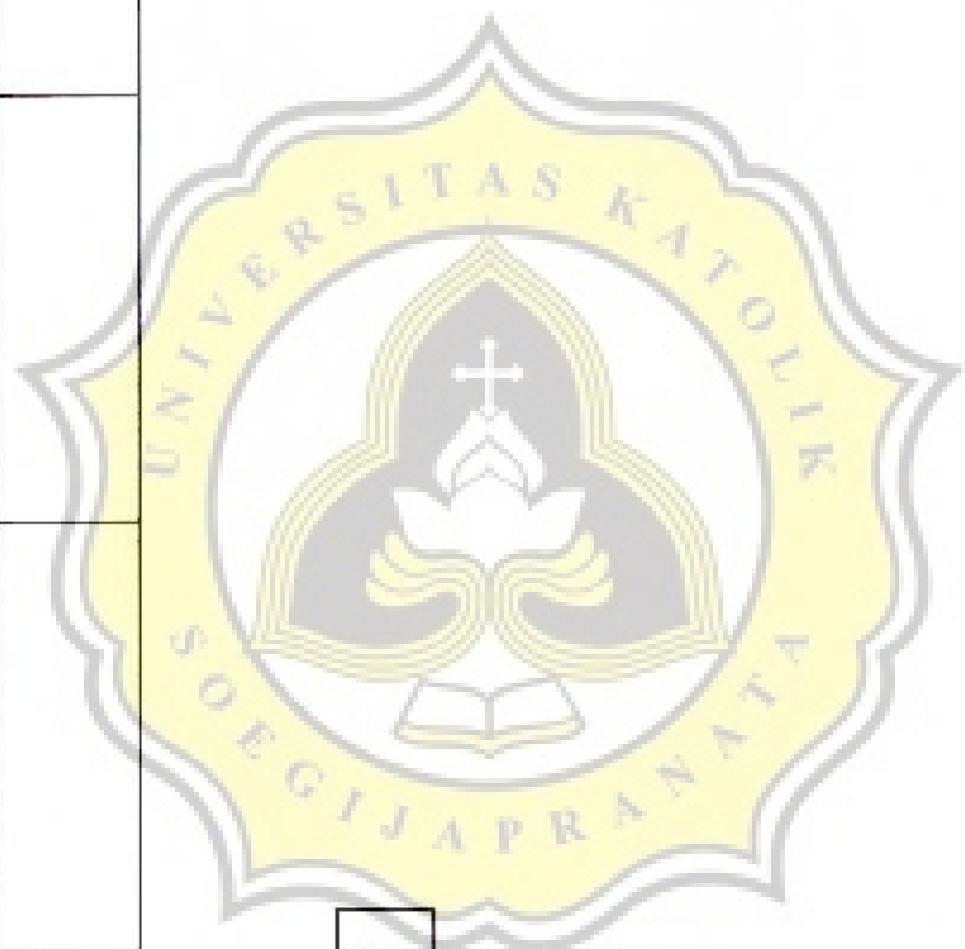
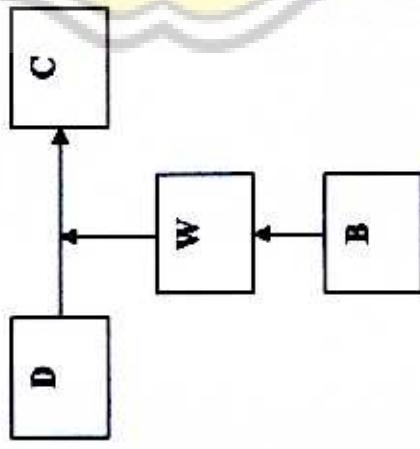
Datum 11



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Kalau orang-orang yang sudah dimuliakan Tuhan karena hidupnya besar, orang ini hidupnya sudah dimuliakan Tuhan lalu dia sombang dia merasa inilah dirinya, dia akan segera diturunkan.	Karena sebetulnya orangnya sama, Beliaulah yang mengijinkan kita berperan meminta.	Kalau Tuhan mengijinkan kita berperan itu karena kita meminta. [If God allows us to play a role it is because we ask.]	So anjuranya mintalah peran yang penting dari Tuhan. [So the suggestion is to ask an important role from God.]

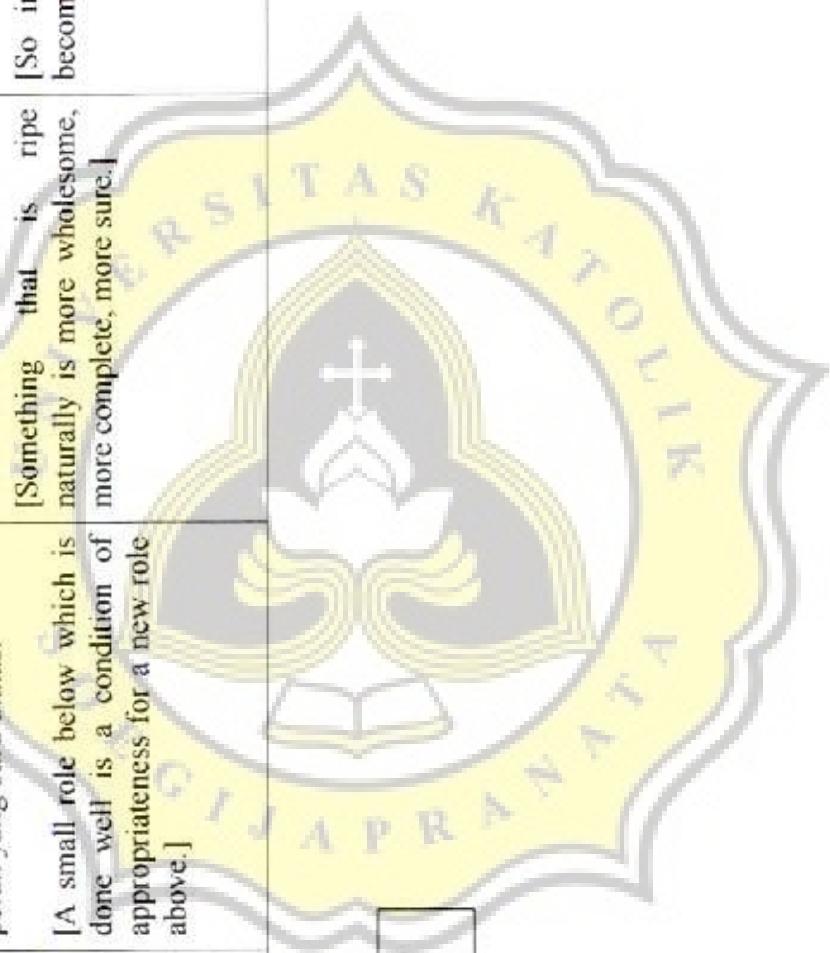
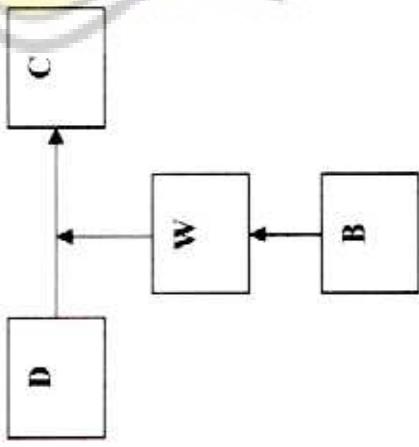
their great life, this man
because his life has been
glorified by God then he is
arrogant, he feels this is his, he
will soon be dropped.]

Datum 12

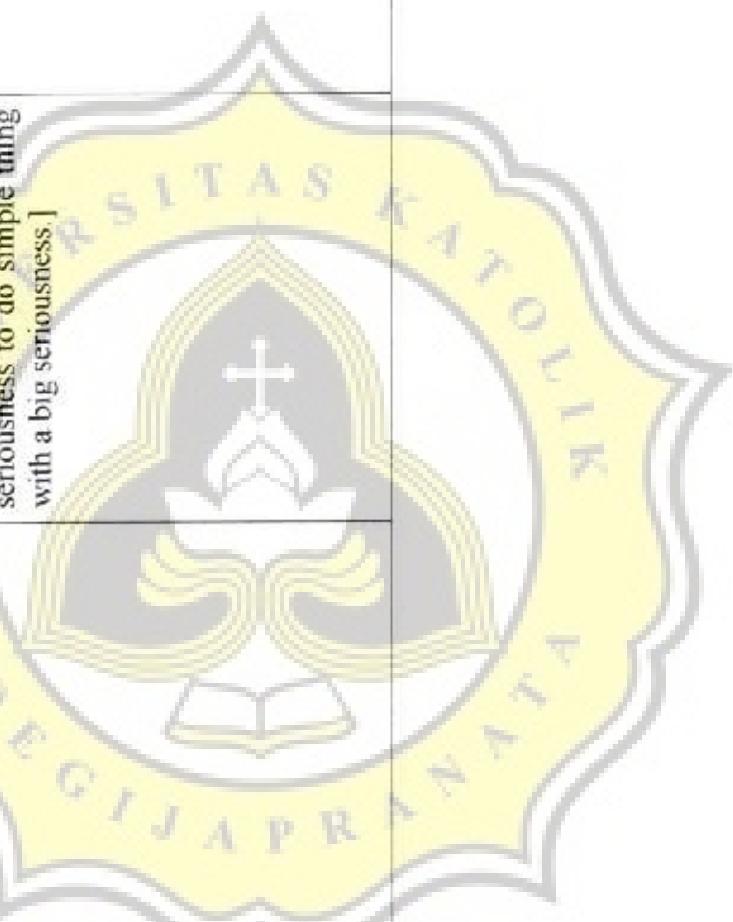


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Ada kita dengar pengkarbitan, orang dikarbit, pemimpin dikarbit, ya bisa matang juga tetapi lain dengan yang matang dipohon.</p> <p>[There we hear about hoisting, a man is hoisted, a leader is hoisted, yes, can be ripe too but it is different with being ripe on the tree.]</p>	<p>Sebuah peran kecil di bawah yang dilaksanakan dengan baik adalah syarat kepantasan bagi peran yang baru diatas.</p> <p>[A small role below which is done well is a condition of appropriateness for a new role above.]</p>	<p>Sesuatu yang matang secara alamiah itu lebih wholesome, lebih utuh, lebih afadol.</p> <p>[Something that is naturally is more wholesome, more complete, more sure.]</p>	<p>Kalau begitu dalam program ini adalah kita bersabar dalam peran kita.</p> <p>[So in this programme, we become patient in our role.]</p>

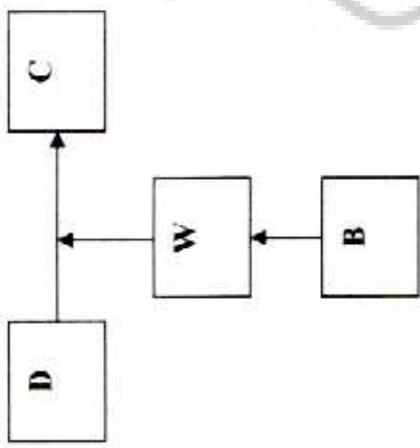
Datum 13



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Siapa yang pernah menuulis sesuatu tapi tidak sabaran sampai tulisannya jadi jelek? Angkat tangan! Siapa yang pernah begitu? Kalau mau menulis sesuatu bahkan yang tidak penting, coba tulis dengan sebaik-baiknya.</p> <p>[Who has been about to write something but you are not patient and the hand writing becomes poor? Raise your hand! Who has been like that? If you want to write something even not important, try to write well.]</p>	<p>Itu sebuah ritual sederhana tetapi yang selalu membuat kita ingat seperti zikir.</p> <p>[It is a simple ritual but always makes us remember like zikir.]</p>	<p>Pengulangan dari kesungguhan untuk melakukan sesuatu yang sederhana dengan kesungguhan yang besar.</p> <p>[A repetition from the seriousness to do simple thing with a big seriousness.]</p>	<p>Itu yang memantaskan kita bagi kelas-kelas yang lebih tinggi diatas.</p> <p>[That suits us for the higher classes above.]</p>



Datum 14

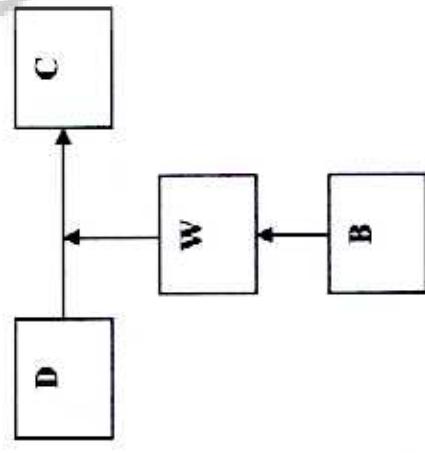


Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Saya tuliskan dua kata yang sebetulnya beda. Yang pertama namanya gelisah, yang kedua namanya belum biasa. Kita semua belum biasa dalam posisi-posisi yang besar, itu sebabnya kalau orang tidak biasa tampil dipanggung, diminta naik keatas, apa kata-pertamanya “silahkan anda tampil”, “mati aku”. Karena berbicara didepan	Kalau anda takut itu karena belum biasa. [If you are afraid it is because you are not accustomed]	Mengapa ada orang hanya mau biasa dengan yang sudah biasa hanya mau melakukan yang sudah bisa? [Why there is a man who wants what is accustomed, only wants what have been able.]	Jadi cobalah yang belum bisa! [Try what have not been able!]

publik itu tidak mudah jadi dia sedang tidak biasa.

[I write two different words. The first is nervous, the second is not accustomed. We all are not accustomed in the big positions. Therefore, if a man is not accustomed to perform on the stage, asked to go up, what is the first word "Please perform", "I die" because public speaking is not easy so that he is not accustomed.]

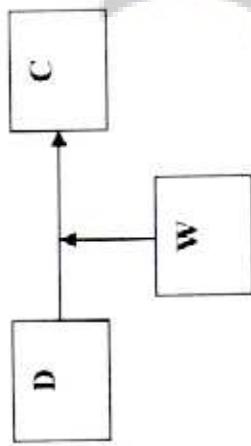
Datum 15



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
<p>Ada orang yang hidupnya hanya bertanya. Dikasih jawaban apapun dia tetap bertanya, ada. Padahal kelas itu ditentukan dari kemampuan kita menjawab bukan bertanya.</p> <p>[There is a man whose life is only asking. Being given any answer he keeps asking, there is. In fact, our class is determined from our capability to answer not asking.]</p>	<p>Ini yang mau saya share, teknik yang saya gunakan mendengarkan pertanyaan, pertama kali, dengarkan pertanyaan. Anda tidak bisa menjawab tanpa mendengar dulu pertanyaannya. Tetapi saya tidak menjawab pertanyaannya karena itu tidak penting. Saya mendengar mengapa dia bertanya, itu lebih penting</p>	<p>Kalau orang tanya "pak Mario jam berapa sekarang?" "jam empat" itu tidak membutuhkan saya untuk menjawab. Dia bisa menoleh jam di bingkai dan tau itu jam empat tapi kalau saya mengerti dia bertanya "jam berapa?" karena dia lapar waktu dia bertanya "jam berapa, pak Mario?" "lapar ya? Makan yuk" langsung saya menjadi sahabat yang baik baginya karena saya mengerti mengapa dia bertanya.</p> <p>[This is I want to share the technique that I use in listening a question, first of all, listen to the question. You cannot answer without listening to the question firstly. However, I do not answer the question because that is not important. I listen why he asks, that is more important than the question.]</p>	<p>Jadi menjawab pertanyaan itu bukan pertanyaanya yang dijawab tetapi mengapa orang itu bertanya.</p> <p>[So answering a question is not the question to be answered but why that man asks.]</p> <p>If a man asks "Mr. Mario what time is it now?" "It is four o'clock" that does not need me to answer. He can turn to the clock and know that is four o'clock but if I understand he asks "what time?" because he is hungry, when he asks "what time is it, Mr. Mario?" "Hungry, are you?, let's eat" immediately I become his good friend</p>

	because I understand why he asks.]
--	------------------------------------

Datum 16



Data (D)

Yang lazim air, imi danau, air. Ada dua orang yang paling membutuhkan air adalah orang yang ? saya tulis ‘haus’, ya. Ini lazim dan tidak dibutuhkan orang super yang menjawabnya.

Warrant (W)

Pertanyaan saya siapa yang lebih membutuhkan air, orang yang haus atau orang yang sedang rambutnya terbakar? Tu lo maksud saya. Anda haus atau tidak haus tapi kalau rambut anda terbakar anda cari air. Mengerti maksud saya

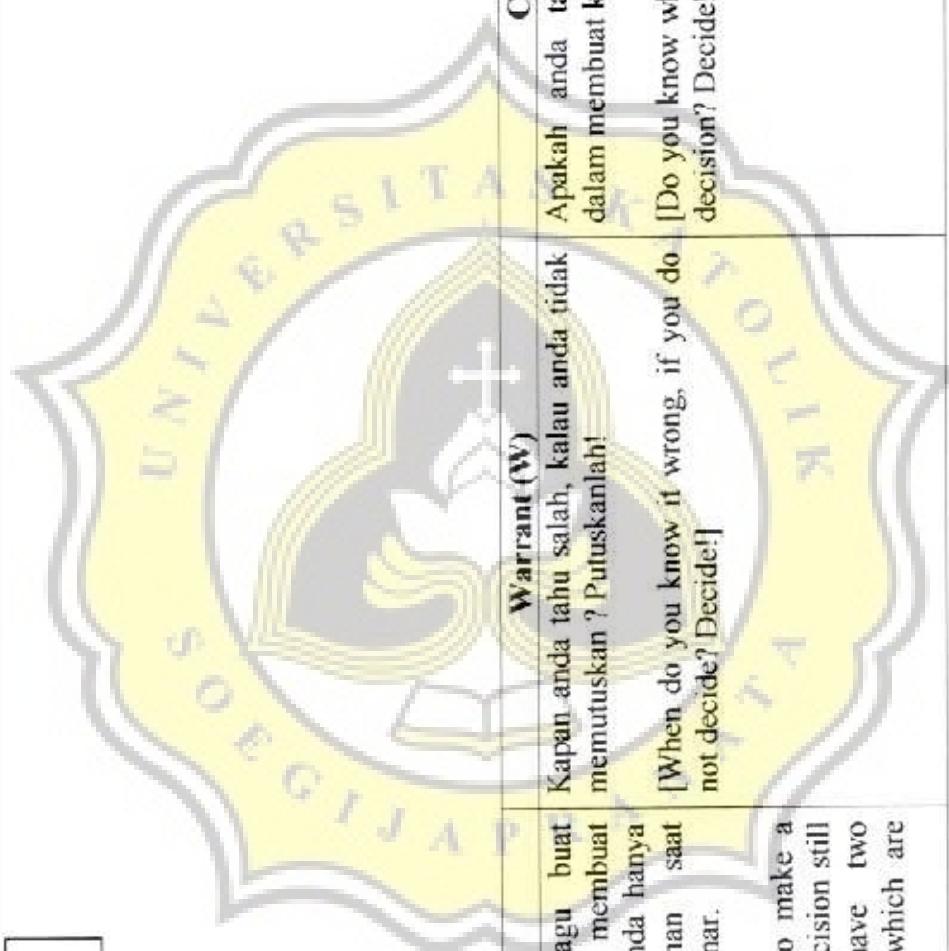
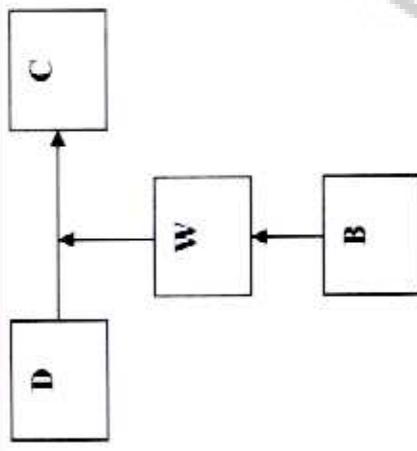
[What usual is water, this lake, water. There are two men who need water the most is a man who? I write “thirsty”, yes. This is usual and does not need a super man who answers.]

Claim (C)

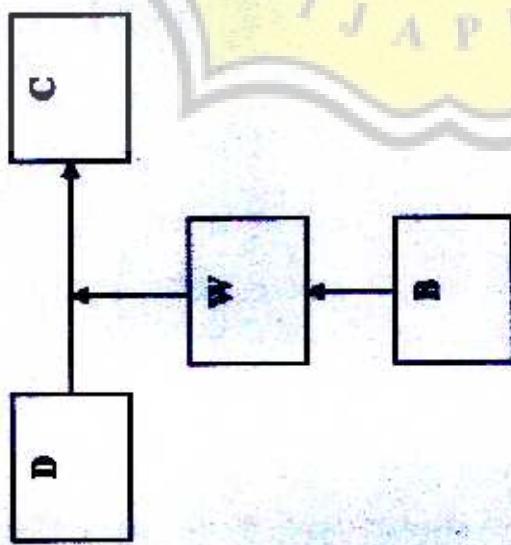
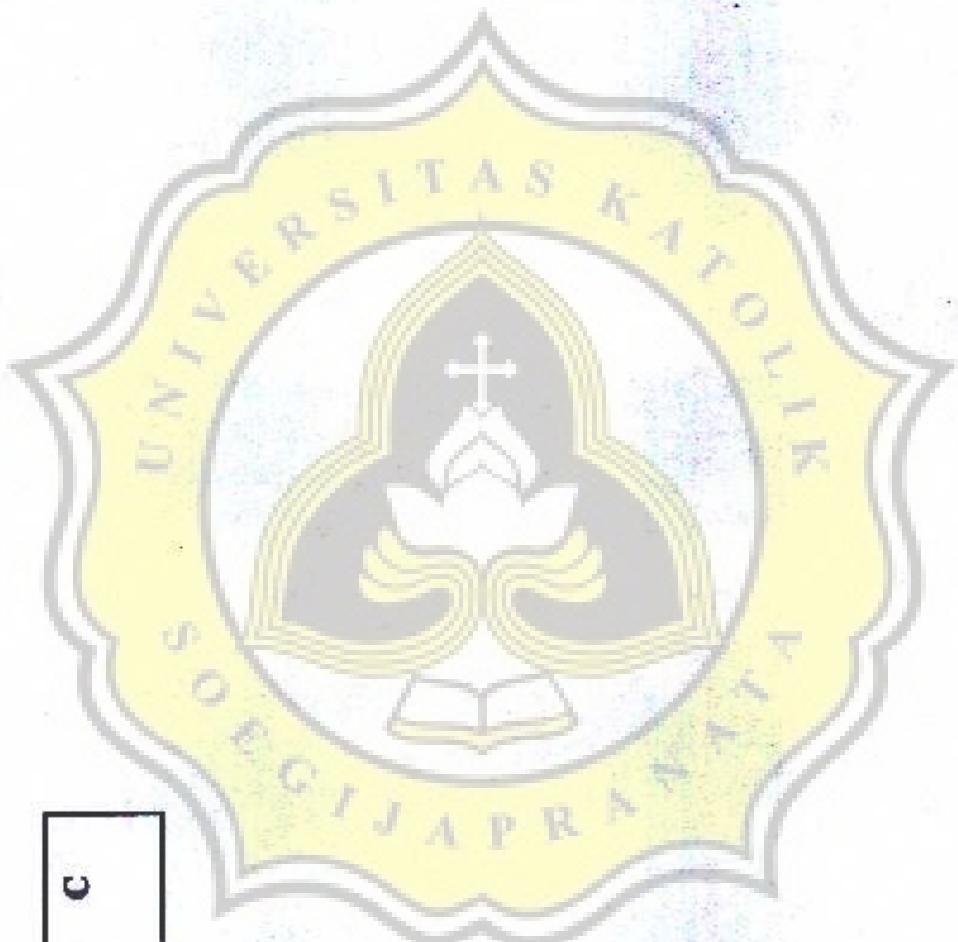
Jadilah pribadi-pribadi yang jawaban-jawabannya tidak lazim itu yang membuat orang yang capek, lelah dengan jawaban lazim. Orang lain mencari anda karena orang ini pasti lain.
[So be the men whose answers are not usual that makes the people who are tired, fatigue with a usual answer. Other people seek you because this man must be thirsty or not but if your hair gets burnt different.]

[My question who needs water more, a man who is thirsty or a man whose hair gets burnt? That is what I mean. You are thirsty or not but if your hair gets burnt different.]

Datum 17

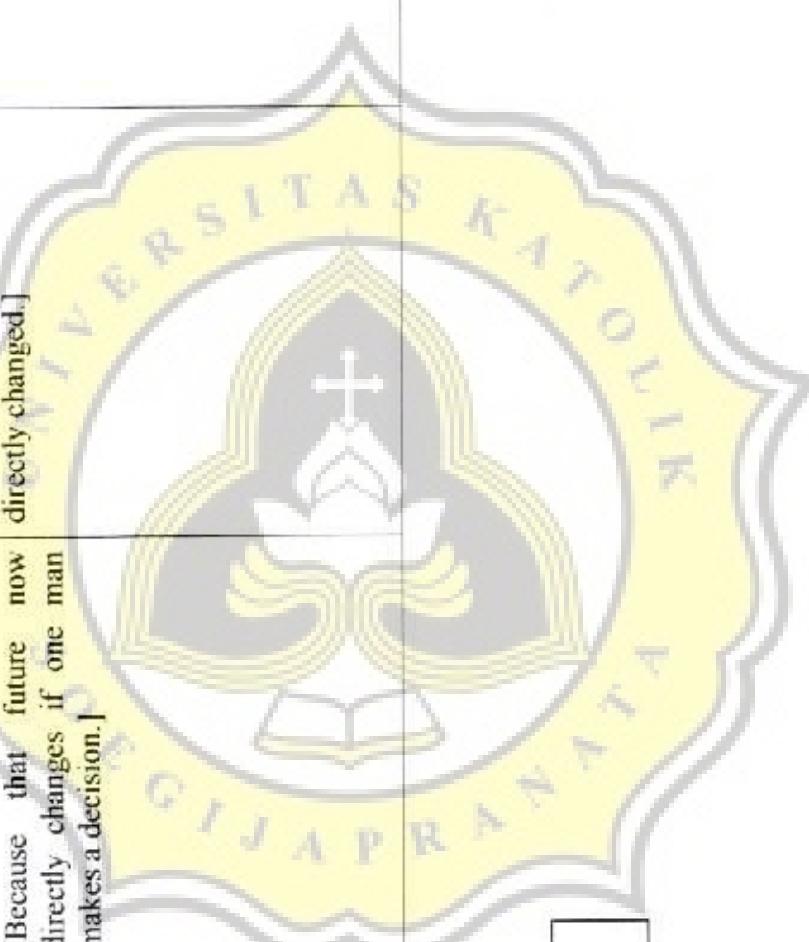
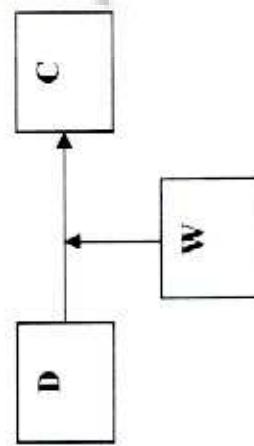


	Claim (C)	Warrant (W)	Data (D)
Apakah anda tahu, apa yang terbaik dalam membuat keputusan? Memutuskan!	[Do you know what is the best in making decision? Decide!]	Kapan anda tahu salah, kalau anda tidak memutuskan ? Putuskanlah!	Banyak orang sudah ragu-ragu buat keputusan dan waktu setelah membuat keputusan masih ragu lagi. Anda hanya mempunyai dua kemungkinan saat memutuskan yaitu salah atau benar.
[Many people have doubted to make a decision and after making a decision still doubt again. You only have two possibilities when to decide which are wrong or right.]		[When do you know it wrong, if you do not decide? Decide!]	



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Banyak orang sudah ragu-ragu buat keputusan dan waktu membuat keputusan setelah membuat keputusan masih ragu lagi. Anda hanya mempunyai dua kemungkinan saat memutuskan yaitu salah atau benar.	Karena masa depan itu saat ini langsung berubah kalau satu orang membuat keputusan.	Beliau membuat keputusan langsung berubah. [He makes a decision that directly changed.]	Hati-hati dalam memutuskan. [Be aware of making a decision.]

Datum 19

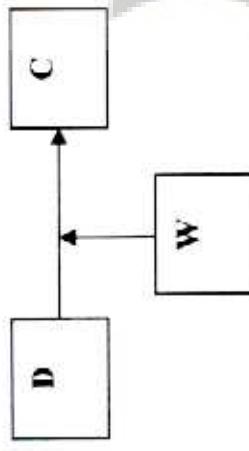


Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Lihat, yang dulu diramal menjadi pemimpin, tidak jadi. [Behold, who is foretold to be a leader, does not come true.]	Karena ada ayah yang sekarang betul-betul membeksarkan anaknya. [Because there is father who really grows his children.]	Ubah masa depan dengan keputusan baik anda. Masa depan itu berubah saat anda membuat keputusan. [Change the future with your good decision. That future changes when you make a decision.]



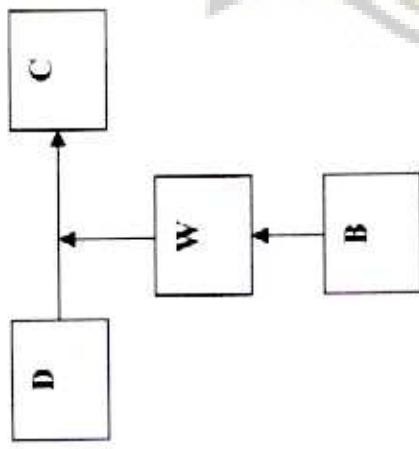
EPISODE: GAJIKU BUKAN AKU

Datum 1



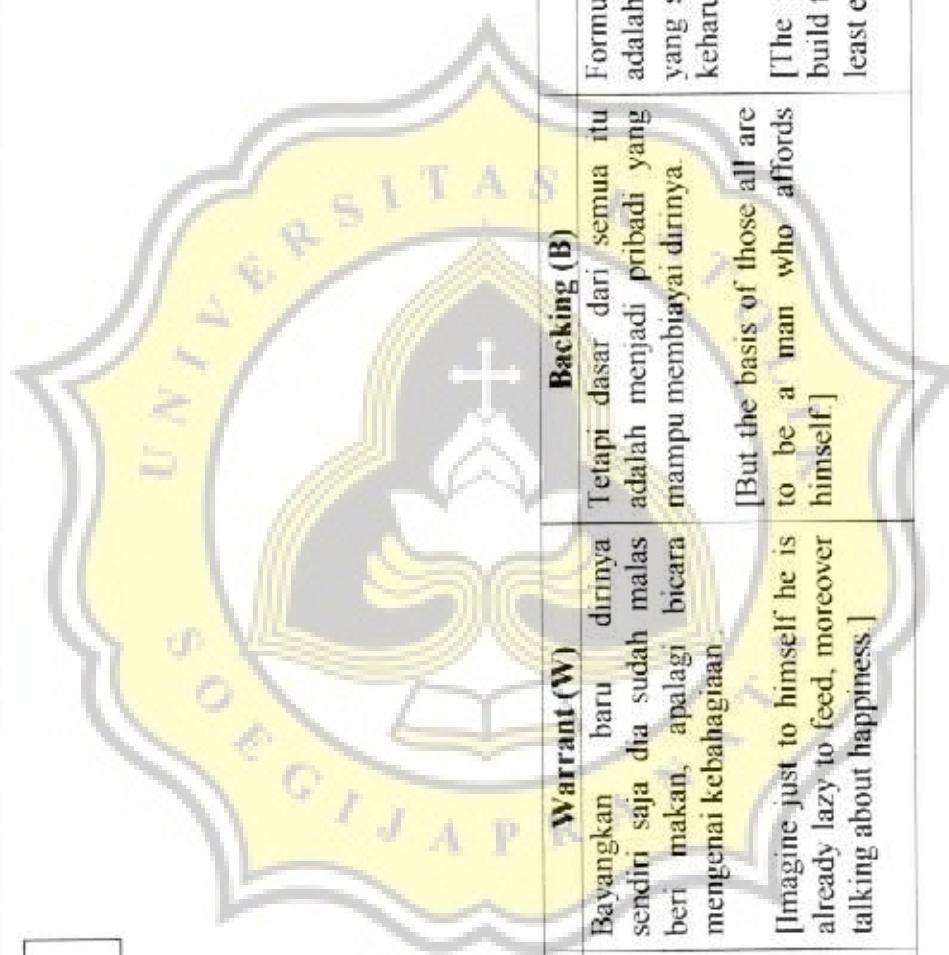
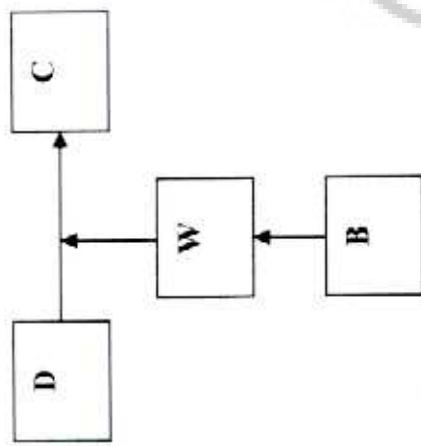
	Warrant (W)	Claim (C)
Data (D)	<p>Tadi mas Uli tanyakan "Do you want to be rich?", apakah anda ingin jadi orang kaya?" Ya, saya akan angkat tangan "ya". [Just now brother Uli asked "Do you want to be rich?", do you want to be a rich man?" yes, I will raise hand "yes"]</p>	<p>Karena kekayaan itu bukan hanya uang, kekayaan itu kesehatan, nama baik, istri yang menyayangi kita, anak-anak yang menghormati kita, atau suami yang memuliakan keluarganya.</p> <p>Jangan tolak untuk jadi orang kaya. [Do not refuse to be a rich man.]</p>

Datum 2



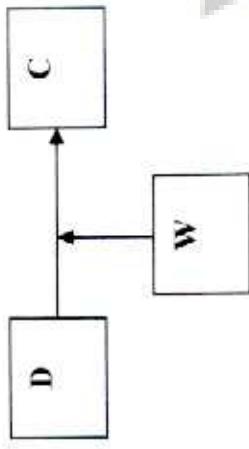
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Banyak orang menginginkan bahagia tetapi lupa membangun dasar kebahagiaan namanya kesejahteraan.	Karena yang dulu mudahnya merasa itu kesejahteraan.	dari temang, tidak dari mudah bagi kita untuk mencapai kebahagiaan.	Jadilah pribadi yg sejahtera. [Be a man who feels safe.]
[Many people want a happiness first but they forget to build the basis of happiness namely, safe.]	[Because that is a basis of being easy to feel happy, being easy not to worry, that is from safe.]	[We may not worry about what we eat tomorrow because after that it is easy for us to achieve a happiness then.]	

Datum 3



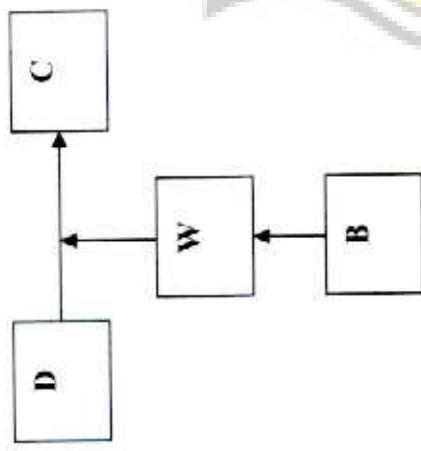
Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Orang yang paling malas, yang tidak berguna bagi kehidupan adalah orang yang malas memberikan makan dirinya sendiri.	Bayangkan baru dirinya sendiri saja dia sudah malas beri makan, apalagi bicara mengenai kebahagiaan	Tetapi dasar dari semua itu adalah bangunlah kemampuan yang setidaknya sama dengan keharusan-keharusan kita.	[The simplest formula is to build the capability which is at least equal to our musts.]

Datum 4



Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Orang yang maunya hanya gratis, tidak akan mampu membeli karena semua tenaga mentalnya digunakan untuk mencari yang gratis-gratis, membangun kepentasan dibayar.	Orang yang pantas dibayar malah tidak mau dibayar gratis. Malah-malah tidak mau di gratiskan lupa [A man who deserves to be paid, infact, does not want to be paid free. Moreover [A man who wants only free thing, cannot buy because all his energy, mental is used to seek which is free, forget to build an appropriateness to be paid.]	Kalau begitu marilah kita menjadi pribadi bermilai, yang kemampuannya diatas keharusan-kharusanya, yang kedamaian hatinya membuat orang lain juga mensyukuri kehidupan. [So let us be a valuable man whose capability is above his musts, whose peace of heart makes others thankful to the life.]

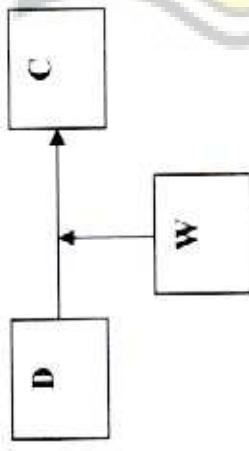
Datum 5



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Pernah denger nggak orang yang mengatakan "O uang itu bagi saya tidak penting", pernah dengar? Itu selalu orang yang tidak punya uang [Have you heard people saying "O money to me is not important" or not, have you? That is always a man who does not have money.]	Karena orang yang punya uang harus lalu anak-anaknya sekolah di sekolah yang baik, istrianya harus naik mobil, mobil yang aman, ya to? Dia siapkan ruang tamu memuliakan para sahabatnya.	Kita harus membangun kehidupan yang sejahtera. [We must build a safe life.]	Jangan anggap uang hanya karena sulit dicapai lalu kita tidak berhak mencapainya. Kaya itu hak. [Do not suppose a money because it is difficult to get then we do not have a right to get that. Wealth is a right.]

car, a safe car, right? He must prepare a living room to glorify his friends.]

Datum 6



Data (D)

Saya pernah pergi ke supermarket, pegang kentang potato chips, keripik tiga ribu dua ratus lima puluh lima lama waktu itu dan saya itu berpikir antara beli nggak, beli nggak dan itu sebuah kekalahan moral yang besar sekali waktu saya menaruh kembali itu

Warrant (W)

Kalimat yang mengobati saya untuk melalui masa-masa yang suih itu karena waktu saya pernah kos itu bathupnya, itu bathup saya itu hijau terang, embet. Waktu saya mandi disitu saya bilang "This is temporary, ini sementara"

Claim (C)

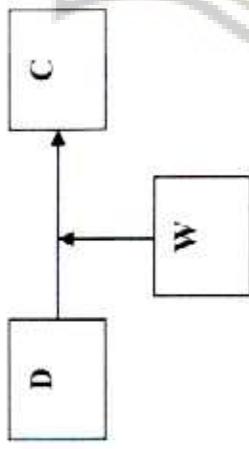
Jadi obatnya adalah katakan kepada diri sendiri "aku orang besar yang masih berada dalam masa pembentukan. [So the medicine is to tell to yourself 'I am a big man who is in the moulding period"]

I have been to supermarket, hold a potato chips. The price is three thousand two hundred fifty at that time and I think long between buying or not, buying or not and

[The sentence which cures me to pass those difficult periods is because when I have rented a room, that bathup, my bathup is light green, bucket. When I took a bath there I said "This is temporary"]

that is a big moral losing when I put it back.]

Datum 7



Data (D)

Waktu saya kuliah di program S2 saya di Amerika, di asrama saya di dorm itu hari Senin sampai hari Sabtu itu ada makan malamnya. Jadi pagi, siang, malam ada sebagai mahasiswa tetapi hari Minggu itu harus belanja sendiri sedangkan saya mahasiswa miskin.

[When I studied in master degree programme in America, in my dormitory in dorm the day of Monday to Saturday there was a dinner. So morning, afternoon, evening are available as a

Warrant (W)

Yang saya lakukan saya beli cacing gunakan untuk memancing dapat ikan. Saya bagi empat bungkus besar. Saya cepat-cepat mampir ke keluarga Indonesia yang ada istirinya disitu. Bagi satu, satu, satu lalu cepat-cepat pulang mandi, tunggu telepon. Kan hari Minggu tidak ada makan di dorm jadi "Kring, selamat malam, dek Mario datang makan ikanya", "O boleh" dapat satu. Telepon kedua "O sudah", "O kalaun gtu minggu depan", dua.

Claim (C)

Jadi dengan dua setengah dolar saya bisa makan empat minggu.

[So by two and half dollars I could eat four weeks.]

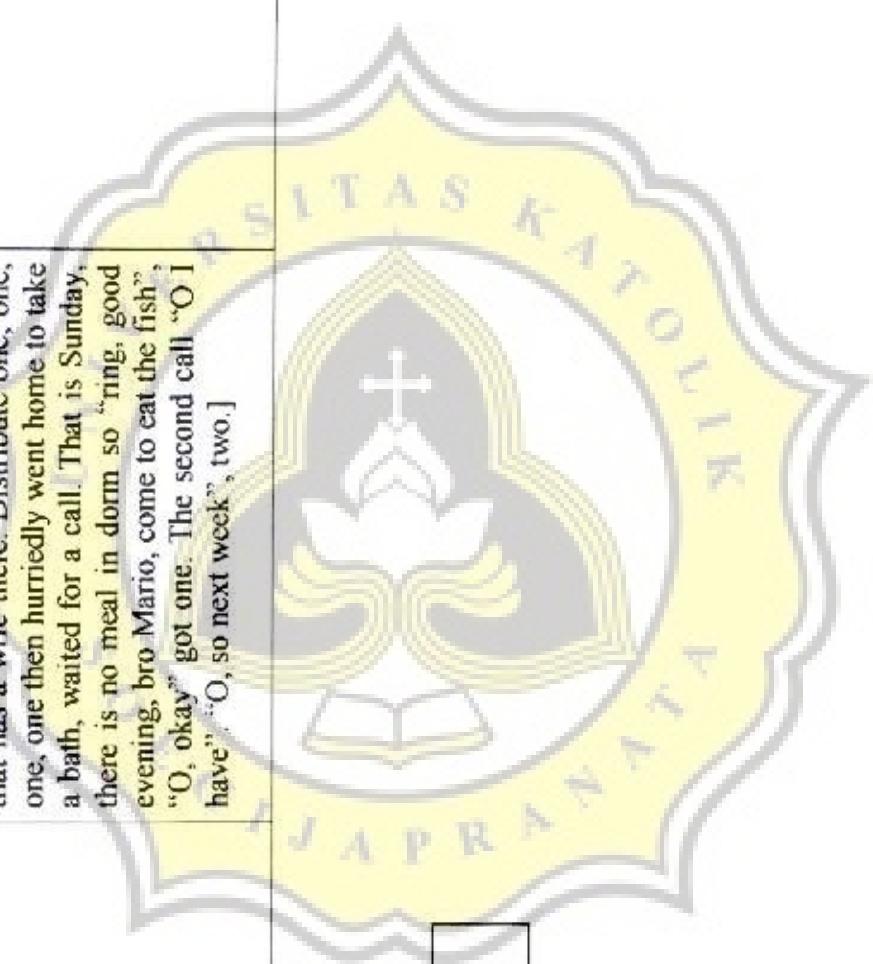
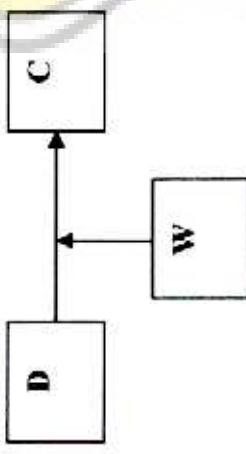
[When I studied in master degree programme in America, in my dormitory in dorm the day of Monday to Saturday there was a dinner. So morning,

afternoon, evening are available as a

college student but on Sunday I must shop by myself while I was a poor college student.]

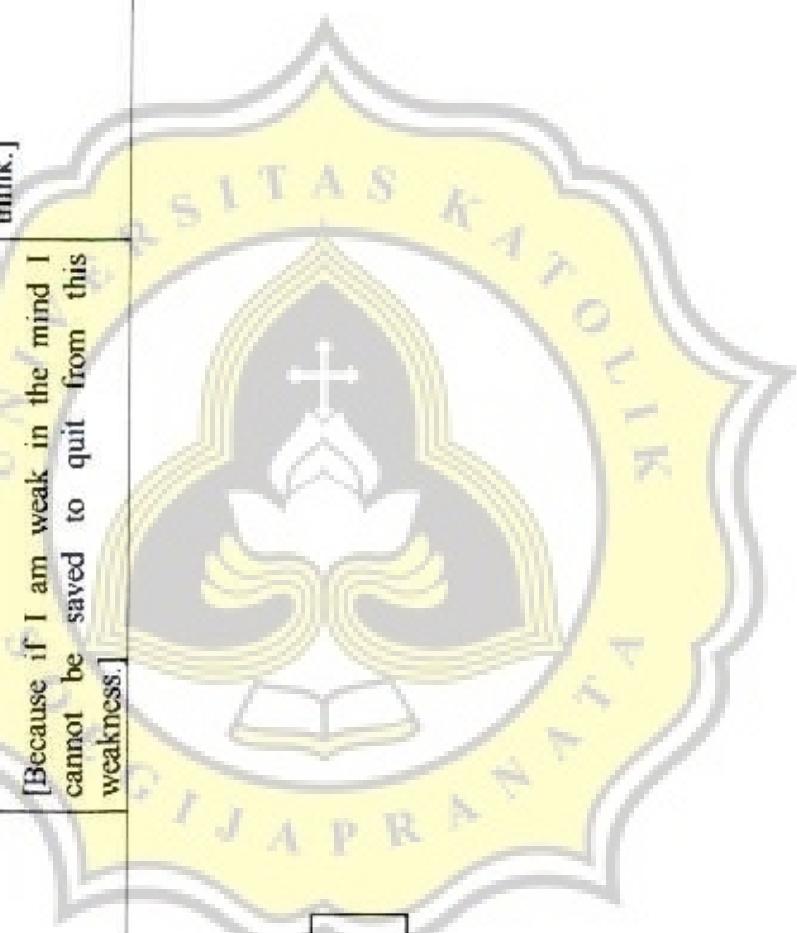
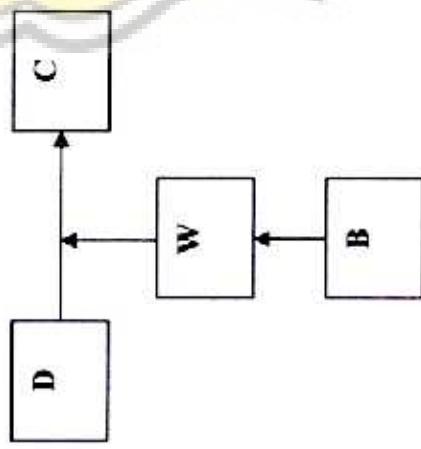
[That I did is to buy worm. I used to fish and got fish. I devide into four big sacks. I hurriedly dropped by Indonesian family that has a wife there. Distribute one, one, one, one then hurriedly went home to take a bath, waited for a call. That is Sunday, there is no meal in dorm so “ring, good evening, bro Mario, come to eat the fish” “O, okay” got one. The second call “O I have” “O, so next week”, two.]

Datum 8



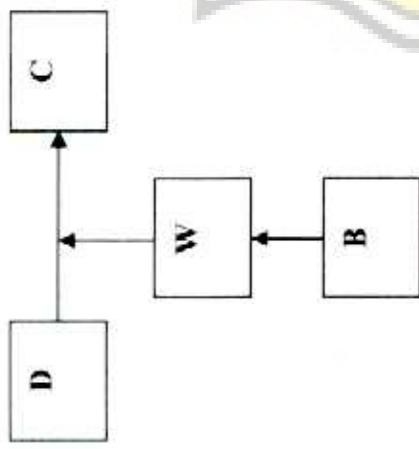
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Banyak orang karena kemiskinannya mematikan kreatifitasnya. [Many people because of their poverty kill their creativity.]	Karena kalau saya lemah di pikiran saya tidak bisa selamat keluar dari kelemahan ini. [Because if I am weak in the mind I cannot be saved to quit from this weakness.]	Semakin kita miskin semakin harus berpikir. [The more we are poor the more we must think.]

Datum 9



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Ambil orang yang sombong karena harta. Ambil siapapun. Anda akan tahu orang lain yang lebih kaya dari dia dan tidak sombong. Perhatikan itu! Kemudian perhatikan suami-suami yang sombong ke istri dan anak-anaknya yang bilang "kalau yang bukan cari kalian makan apa?" selalu orang yang gajinya kecil.	Kita itu diijinkan berpangkat tinggi, diijinkan bergaji tinggi, diijinkan bermama baik. Bagaimana kita bisa sombong kalau itu diijinkan?	Buktinya orang-orang yang dimuliakan lalu tidak amarah dia atas, diturunkan, to? Bukan pangkatnya. Kedudukannya, tapi derajatnya karena derajatpun diijinkan Tuhan.	Jadi kalau begitu kalau orang mau menyombongkan itu dia mau betul-betul cari apa yang mau disombongkan dia tidak akan berhasil menemukan apapun untuk disombongkan karena semuanya adalah diijinkan.

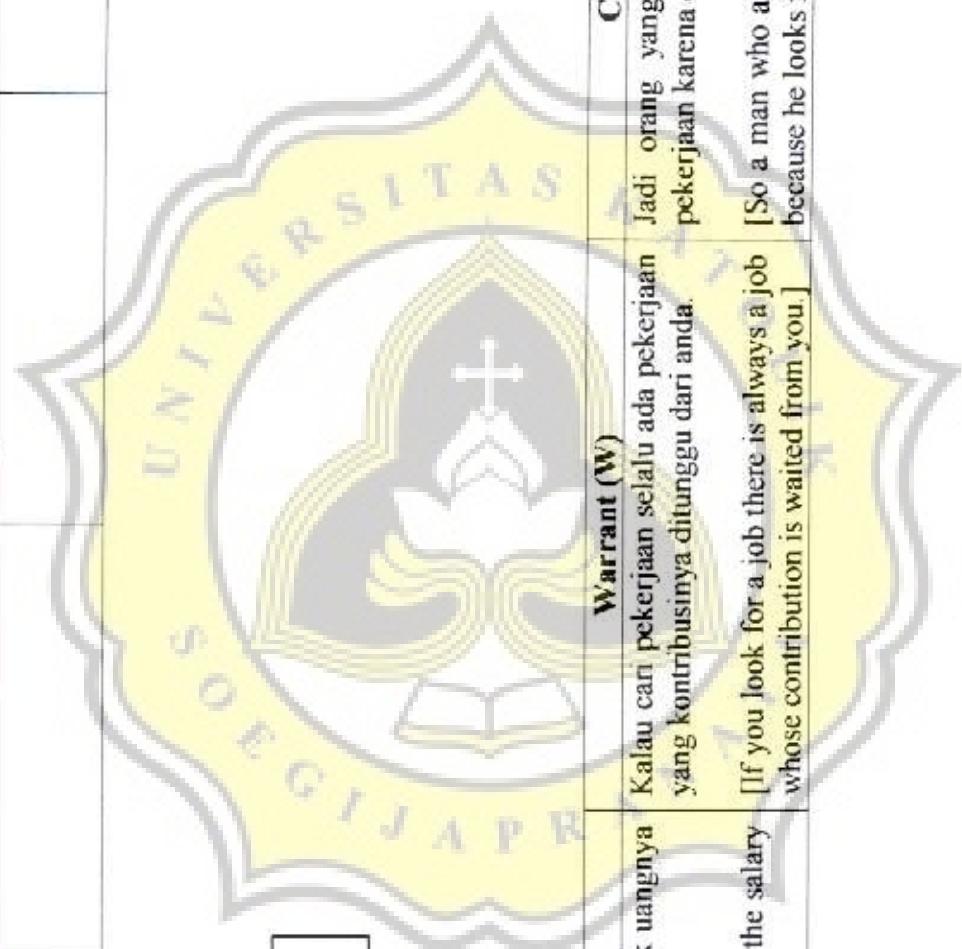
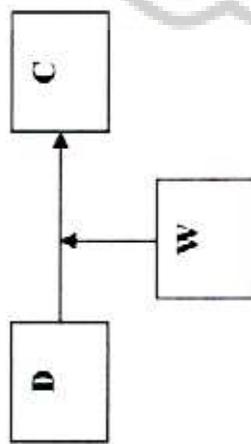
Datum 10



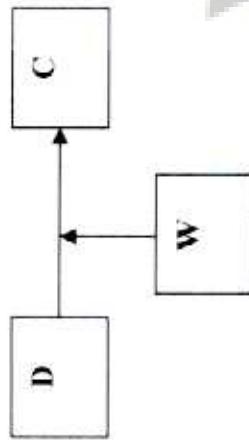
	Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Tidak boleh ada orang menilai dirinya berdasarkan keadaaan Orang yang sedang keadaanya lebih akan menilai dirinya sombong. Seseorang yang sedang rendah keadaanya atau lemah lalu dia menilai keadaanya akan minder.	[A man may not mark himself based on the situation. A man whose high condition will	Orang itu harus menilai potensinya [A man must mark his potency]	Jadi kalau anda mau punya harta diri, hargai potensi anda [So if you want a self-esteem, mark your potency.]	Jadi kalau anda mau punya harta diri, hargai potensi anda [So if you want a self-esteem, mark your potency.]

<p>mark himself, he is arrogant. A man whose low condition or weak then he marks himself, will be clumsy.]</p>		<p>true]</p>	
		<p>Claim (C)</p>	<p>Jadi orang yang sering gagal mencari pekerjaan karena dia cari uang. [So a man who always fails to find a job because he looks for a money.]</p>
		<p>Warrant (W)</p>	<p>Kalau cari pekerjaan selalu ada pekerjaan yang kontribusinya ditunggu dari anda. [If you look for a job there is always a job whose contribution is waited from you.]</p>

Datum 11

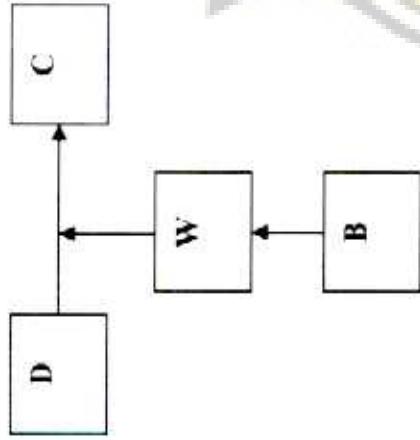


Datum 12



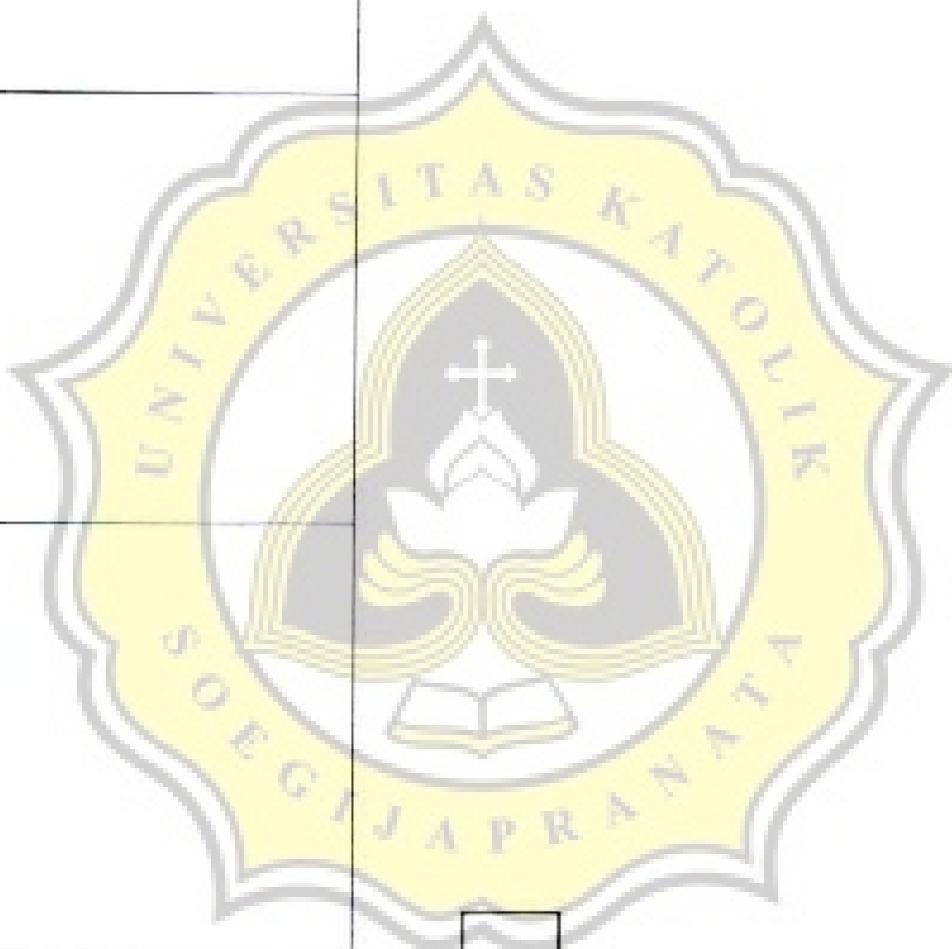
Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Kalau semuanya tidak pasti apapun mungkin. [If everything is uncertain everything is possible.]	Karena tidak pasti saya bisa berhasil jadi jendral maka mungkin saya jadi konglomrat. Perubahan, dengarkan ini! Bagi anda yang takut berubah saya setuju karena memang tidak ada jaminan bahwa perubahan akan membawa perbaikan. betul? Good! tetapi apakah ada perbaikan yang bisa dicapai tanpa perubahan.	You have no choice! Berubah! Tidak ada orang sama lamanya berhak dihargai baru. Hanya orang yang memperbaharui diri yang berhak bagi kehidupan yang kualitasnya baru. [You have no choice! Change! There is none who is equally long deserves to be appreciated new. Only a man who renews himself who deserves for a new quality of life.]

Datum 13

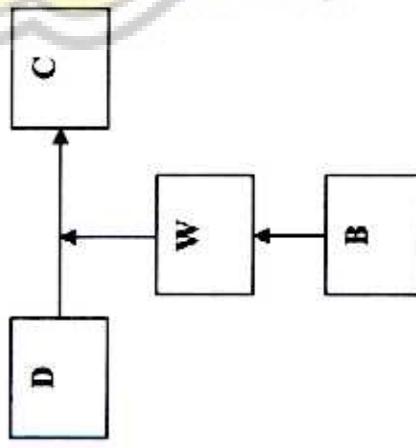


Data (D)	Warrant(W)	Backing (B)	Claim (C)
Tanpa anda sadari sebetulnya ada tulisan harga itu diwajah kita dan para HR manajer itu ahli untuk membaca. Itu sebabnya kalau ada orang tanya “anda ingin digaji berapa?”, “seratus empat puluh juta”, itu manajernya tanya “itu berapa? Empat belas tahun?” karena selalu ada indikasi orang itu pantas dibayar berapa.	Orang yang kalau bicara mengangguk dengan yang sambil mengangguk bicaranya tenang kepalanya lebih tinggi mana bayaranya? Yang tenang!	Karena orang yang bicara mengangguk yang sambil mengangguk orang yang takut ditolak. Itu mengajak orang lain setuju.	Berarti dia tidak punya keyakinan bahwa yang dikatakanya benar dan orang belajar untuk memilai dia tidak mahal. [So he does not have a belief that what he says is true and people learn to value him cheap.]

[Unconsciously, in fact, there is a writing of price in our face and HR managers are skilled to read. Therefore, if there is a man asks "How much do you want to be paid?", "a hundred fourty million", the manager asks "that is how long?" fourteen years?" because there is always an indication that man deserves to get paid.]

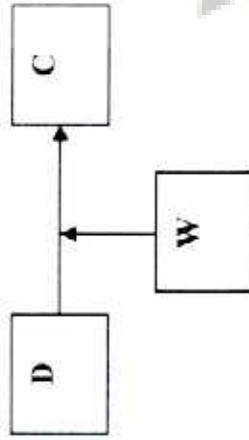


Datum 14



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Tanpa anda sadari sebetulnya ada tulisan harga itu diwajah kita dan para HR manager itu ahli untuk membaca. Itu sebabnya kalau ada orang tanya "anda ingin digaji berapa?", "seratus empat puluh juta", itu manajernya tanya "itu berapa? Empat belas tahun?" karena selalu ada indikasi orang itu pantas dibayar berapa.	Kalau ditanya "berapa gajinya?", "ya, terserah", gitu. Itu rendah dari pada mnta bilang Dia mahal. Dia "kemalahan", "saya mengerti standart saya tinggi tetapi ibu belum punya pengalaman mengenai saya, saya serahkan kepada ibu untuk menilai seberapa pantasnya saya.	[If asked "How much is the salary?" "Yes, up to you", right. That is lower than you ask expensive. He says "unreasonable". "I understand my standard is high but madam has not had an experience about me, I give to madam to value how fit I am.]	Shooting high! Orang yang menuntut yang terbaik dapat yang terbaik, orang yang mananya terima apa adanya dapat apa adanya.

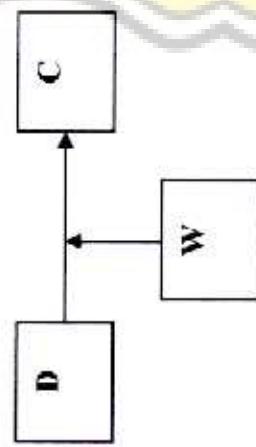
Datum 15



Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Kita itu punya telinga untuk apa? Mendengarkan. [We have ears for what? Listen.]	Orang semua bicara "O, nggak mungkin susah ini", "nggak mungkin tu weton mu salah itu". [All people say "O, it is impossible, it is hard", "it is impossible that your belief is wrong"]	Semua orang yang berhasil adalah orang-orang yang pandai mengabaikan yang tidak berpihak kepada keberhasilanya. Dengarkan nashhat orang-orang yang matanya lebar waktu bertemu anda lalu bilang "itu bagus sekali, itu super!". Abaikan orang bilang "hah simpil, apaan sih itu anak saya juga bisa begitu", itu abaikan! Taruh dia di kutub utara. [All people who are success are people who are clever to ignore that does not take a side to their success. Listen to the advice of people whose eyes are wide when meeting you then saying "that is so good, that is super"!. Ignore the people

	who say "Gee, too easy, what is that my children can also do that" ignore that! Place them in north pole.]
--	--

Datum 16



Data (D)

Waktu dibayar kurang anda bermasalah, ya to. Menunda pekerjaan, nanti saja.

[When you are paid less you are lazy, right. Delay the works, later.]

Warrant (W)

Orang yang menyesuaikan perilakunya dengan gaji yang kecil menjadi pantas digaji kecil.

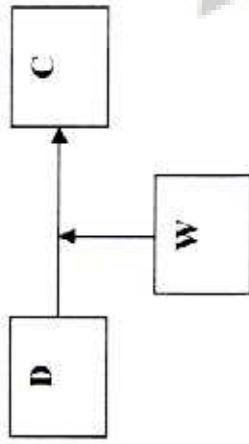
[A man who adjusts his attitude to the small salary deserves to be paid small.]

Claim (C)

Orang yang digaji kecil harus bekerja paling keras.

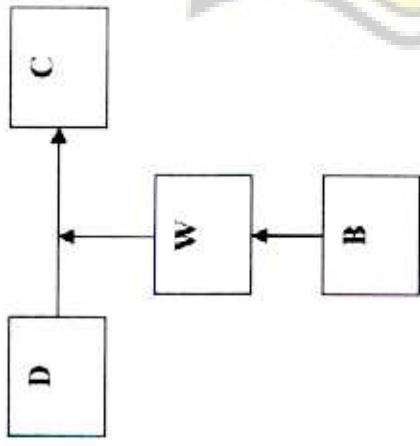
[A man who is paid small must work hardest.]

Datum 17

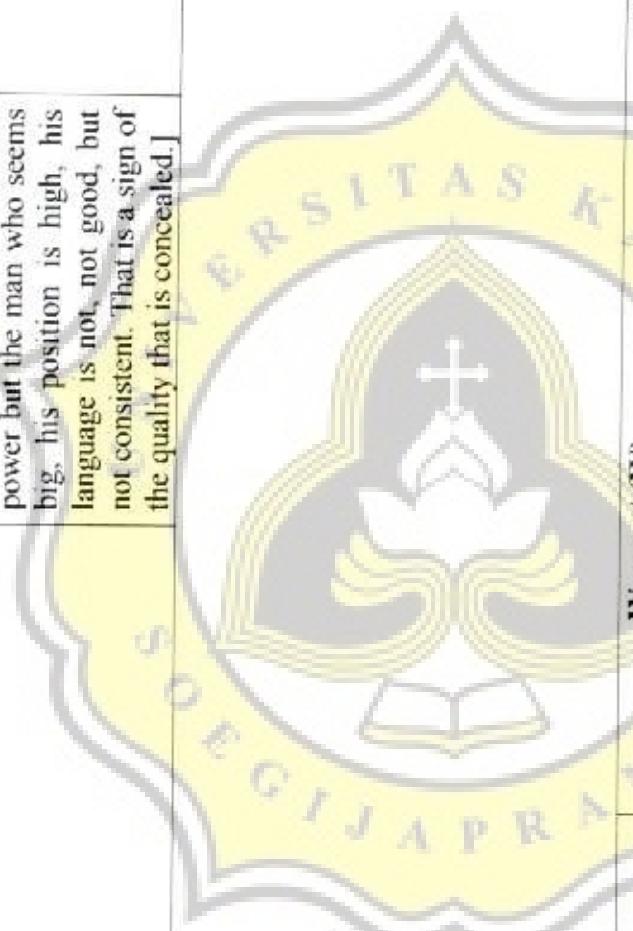


Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Saya pernah salah menyombongkan gaji, pernah salah dengan menyepelekan gaji. Dan kesalahan-kesalahan yang paling mengganggu sampai sekarang adalah kurang menghormati orang karena saya anggap dia tidak kaya.	Karena hanya orang lampilanya tidak kaya, tidak banyak uangnya lalu kita menyepelekan. [Because only people whose appearance are not rich, does not have much money then we despise.]	Jadi kalau begitu belajarlah untuk menilai orangnya bukan yang dikenakannya [So learn to value people not what they wear.]
		[I have been wrong by boasting the salary, I have. I have been wrong by despising the salary, yes. And the most bothering mistakes till now are less to respect people because I suppose they are not rich.]

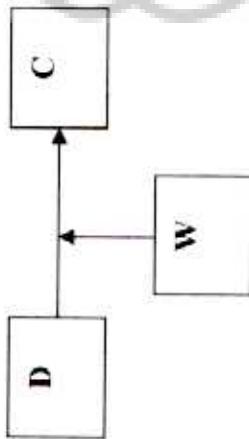
Datum 18



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Bahasa adalah pembeda kelas yang sebetulnya. [Language is a real class differing.]	Orangnya paling mudah dikenali dari bahasanya. [A man is easier to get his acknowledged by language.]	Orang yang kelihatannya biasa tetapi bahasanya baik pasti seseorang yang menyimpan kekuatan besar tetapi orang yang kelihatannya besar, pangkatnya tinggi bahasanya tidak, bukan baik, tidak konsisten. Itu tanda dari kualitas disembunyikannya.	Jadi berhati-hatilah dalam menilai orang. Lebih baik kita salah benar maksudnya menghormati terlalu tinggi dari pada menghormati kurang. [So be aware of valuing people. It is better to us to be wrong, true that means to respect too high than to respect less.]

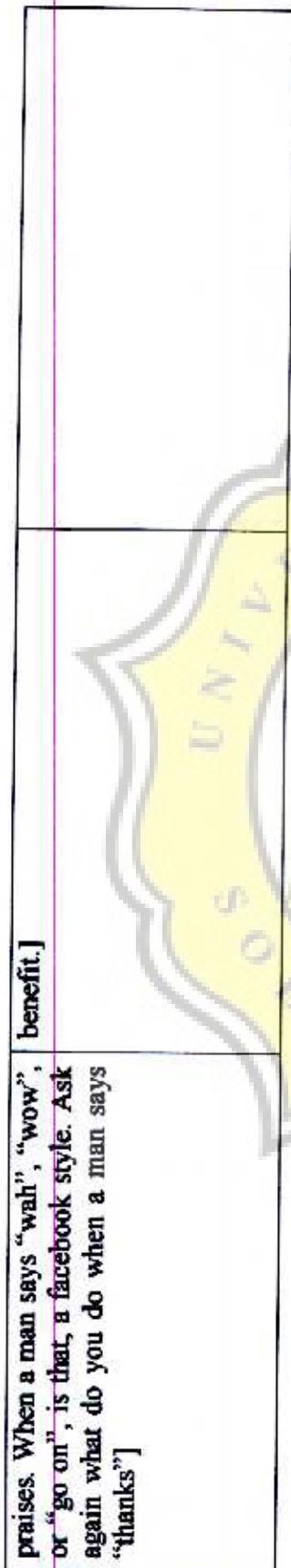


Datum 19

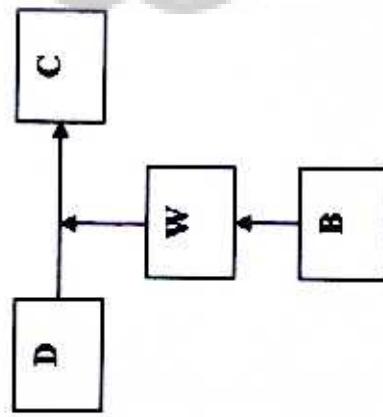


Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Perhatikan apa yang anda lakukan waktu orang memuji. Waktu orang bilang "swah", "wow", atau "teruskan" itu kan, gaya-gaya facebook itu ya. Bertanya lagi apa yang anda lakukan waktu orang bilang "terimakasih".	Waktu orang mengatakan "untung anda" karena orang ini penyelamat, berkualitas sekali dan yang disampaikanya keuntungan.	Jadi kalau orang sampai mengatakan "untung ada anda" anda tahu itu kualitas yang harus anda hormati pada diri anda sendiri.

praises. When a man says "wah", "wow", or "go on", is that, a facebook style. Ask again what do you do when a man says "thanks"]

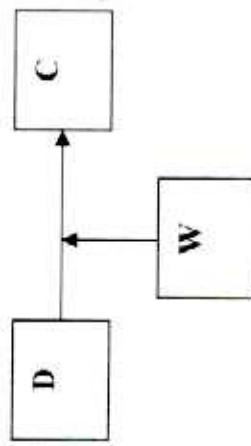


Datum 20



Data (D)	Warrant (W)	Backing (B)	Claim (C)
Inflasi lebih tinggi dari pada kenaikan gaji sehingga banyak orang sebetulnya melemah. Nah, ini yang dilakukan banyak orang adalah bekerja setia untuk naik gaji sepuluh persen pertahun.	Terus kenapa kita memberikan batasan pada gaji? Mengapa anda kecil hati mengenai gaji? Berarti ada sesuatu yang kita lakukan yang membatasi diri.	Padahal Tuhan tidak [In fact, God does not limit the increment of salary.] [Then why do we let a limitation to the salary? Why are you afraid of salary? So there is something that we do to limit ourselves.]	Kalau begitu pikirkan segala sesuatu itu di dalam karier anda sementara termasuk status anda sebagai orang gajian. [So think of all the things in your carrier temporarily including your status as a paid man.]

Datum 21



Data (D)	Warrant (W)	Claim (C)
Akan selalu ada orang yang dihargai lebih tinggi dari pada kita. betul! Berarti standart apapun yang ditetapkan oleh perusahaan akan diubah kalau penghormatan orang-orang yang menetapkan gaji itu berubah pada kita.	Karena hasil yang kita bangun melalui hubungan yang baik dengan pelanggan, membangun suasana organisasi yang damai, menjadikan sikap-sikap yang serta kepada perusahaan. [There will be a man who is priced higher than us, right! So whatever the standard which is issued by the company will be altered if people's respects who issue the salary, alter toward us.]	Berarti cara membangun penghargaan kepada kita adalah mempengaruhi hormatnya orang kepada kita. [So the way to build a appreciation to us is to influence people's respect to us.]



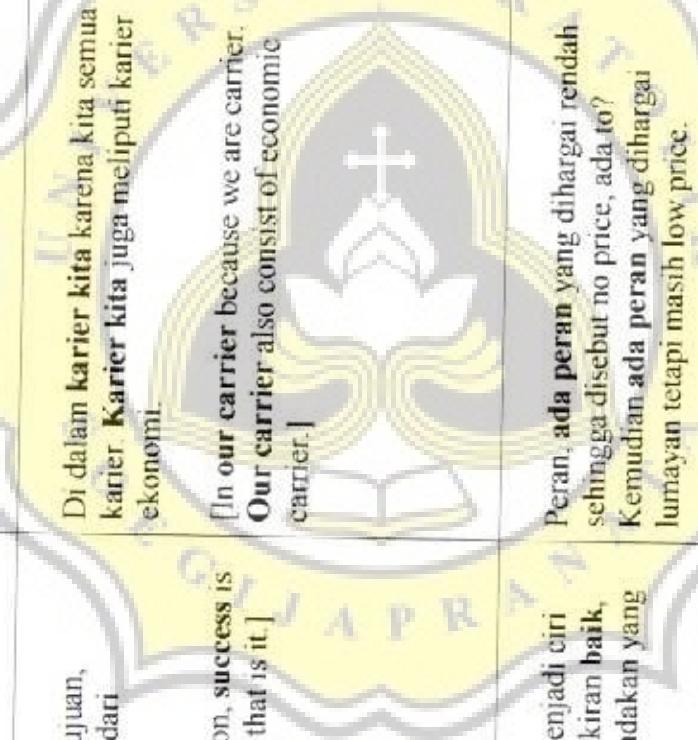
THE FINDINGS OF FIGURES OF SPEECH IN THREE EPISODES OF *MARIO TEGUH GOLDEN WAYS*

1. ANTITHESIS

No	Episode: Isyu	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Saya mungkin belum mengenal diri saya tetapi saya tahu yang bukan saya. [I may have not known myself but I know that is not me.]	Saya tidak mengajurkan anda semua menjadi wirausahawan tetapi Indonesia akan kuat apabila sebagian besar pendapatan masyarakatnya karena kewirausahaan bukan karena gajian. [I do not recommend you to be entrepreneur but Indonesia will be strong if most of its society income is because entrepreneurship not because of being paid off.]

2. REPETITION

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Akan membantu orang untuk sadar , untuk sadar untuk terlibat dalam hal-hal yang baik. [Will help people to realize, to realize to be involved in the good things.]	Kalau kita tidak tampil prima kita melarang diri kita tampil dan malam ini ijinkan saya dan teman-teman disini tampil seperti yang kita inginkan dan menggunakan sarana ini sebagai alasan untuk menjadi apa bisa jadinya kita. [If we do not perform well, we forbid ourselves to perform and tonight let me and my friends here perform as we want and use this medium as reason to be what we can be.]	Ya, saya akan angkat tangan "ya" karena kekayaan itu bukan hanya uang. [Yes, I will raise hands "Yes" because the wealth is not just money. The wealth is healthy, good name, wives who love us, children who are reverent to us, or husband who glorifies his family, those are wealth.]
2.	Kita mulai bahasan mengenai isyu, mengenai dengan yang membuat kita marah . Sebetulnya kelas pribadi kita dimulai dari bagaimana kita bereaksi terhadap yang membuat kita marah . [We start the discussion about issue, about the things that make us angry . Actually, our individual class is valued]	Semua peran ditujuhan untuk mempengaruhi pendapat. Semua peran ditujuhan untuk mempengaruhi pendapat dan kita bahagia atau tidak juga ditentukan oleh kualitas dari pendapat orang lain kepada kita.	Jangan abaikan ini karena itu dasar dari mudahnya merasa tenang, mudahnya merasa tidak khawatir . [Do not ignore this because that is a basis of the ease to feel peace, the ease to feel secure .] [All roles are aimed to influence the

	<p>from how we react to things that make us angry.]</p>	<p>opinion. All roles are aimed to influence the opinion and whether we are happy or not it is also determined by the quality of others opinion to us.]</p>	<p>Orang yang paling malas, yang tidak berguna bagi kehidupan adalah orang yang malas memberikan makan dirinya sendiri. Bayangkan baru dirinya sendiri saja dia sudah malas beri makan.</p> <p>[The most reluctant man, who is not useful for life is a man who is reluctant to feed him himself. Imagine begun from him himself he has been reluctant to feed.]</p>	<p>Karena semua tenaga, mentalnya digunakan untuk mencari yang gratis-gratis, lupa membangun kepentasan dibayar. Orang yang pantas dibayar malah tidak mau dibayar gratis.</p> <p>[Because all energy, his mental are used to look for that is free, forgets to build a properness to be paid. A man who is</p>
3.	<p>Keberhasilan itu bukan tujuan, keberhasilan itu kualitas dari perjalannya, itu,</p> <p>[Success is not a destination, success is a quality from its journey, that is it]</p>	<p>Di dalam karier kita karena kita semua karier. Karier kita juga meliputi karier ekonomi.</p> <p>[In our carrier because we are carrier. Our carrier also consist of economic carrier.]</p>	 <p>Peran, ada peran yang dihargai rendah sehingga disebut no price, ada to?</p> <p>Kemudian ada peran yang dihargai lumayan tetapi masih low price.</p> <p>[Role, there is a role that is priced low so called no-price, is it? Then there is a role that is priced pretty good but still low price.]</p>	<p>4.</p> <p>Kita ambil tiga hal yang menjadi ciri seorang pemimpin yaitu pikiran baik, ya, sikap yang baik dan tindakan yang baik.</p> <p>[We take three things that become the characteristics of leader that is good thought, yes, good attitude and good behaviour.]</p>

		proper to be paid, indeed does not want to be paid free.]
5.	<p>Sahabat Indonesia yang super kita menuntut para pemimpin kita berpikir baik, bersikap baik, lalu bertindak yang baik, ya. Yang membuat anda marah karena anda menuntut.</p> <p>[The super Indonesian friends, we insist our leader to think good, behave good, then act good, yes. That makes you angry is because you insist.]</p>	<p>Orang kaya yang tidak memerlukan sebagai orang kaya yang baik akan segera, akan turun menjadi orang miskin</p> <p>[Rich person who does not play as rich person who is good will soon, will go down to be the poor]</p> <p>Pernah dengar nggak orang yang mengatakan "O, uang itu bagi saya tidak penting", pernah dengar?</p> <p>[Have you ever heard the people say "O, money to me is not important", have you ever heard?]</p>
6.	<p>Lalu kita menganggap mereka tidak berpikiran baik, tidak merasa baik, tindak bertindak baik.</p> <p>[Then we suppose them not to think good, nor to feel good, nor to act good.]</p>	<p>Karena orang yang punya uang tahu anak-anaknya harus sekolah di sekolah yang baik, istri-istrinya harus naik mobil, mobil yang aman, ya to?</p> <p>[Because the people who have money know their children must go to school in a good school, their wives must go by car, a convenient car, right?]</p> <p>[Role, so whatever the role we play, be a man who plays the best at there. So the people's behaviour, people's opinion will grow along with our skill in our role, that is it.]</p>

7. Karena kalau sampai hati kamu berbicara tentangku, kok sampai hati orang yang memikirkan kebaikan bagimu ini kau bicarakan jelek.

[Because if you are **despicable** you talk about me, why **despicable**, person who think of your kindness you talk him bad.]

Sahabat Indonesia yang super kita tumbuh dari masa kanak-kanak yang berisi **permainan**, **main-main**. Tetapi sebagai manusia pun anda senangnya **permainan**, **main-main**, jangan main-main dengan hidup anda.

[The super Indonesian friends, we grow from childhood that contains **play**, **playing**. However you are happy with **play**, **playing**, do not play with your life.]

Jadi yang saya lakukan saya beli **cacing**. Cacing itu kalau di Amerika dijualnya di dalam kulkas.

[So what I did is to buy **worm**. That **worm** in America is sold in the refrigerator.]

8. Tidak merasa jelek dan tidak melakukan sesuatu yang **jelek**.

[Do not feel **bad** and do not do something **bad**]

Dalam **permainan** apapun, ada peraturanya dan kalau mau menang kita harus mengerti **permainan** itu dalam **peraturanya** dan menang dalam aturannya. Anda tidak bisa berharap menang main tenis menggunakan peraturan volly ball, ya to?

[In every **play**, there is its **rule** and if you want to win we must understand that **play** in its **rule** and win in the manner. You cannot expect to win tennis using the rule of volleyball, can you?]

Karena **semakin** kita miskin semakin harus berpikir.

[Because the **poorer** we are the **more** we must think.]

<p>9. Jadi caranya baikanlah penampilan anda untuk satu orang. Baikanlah penampilan anda untuk satu orang.</p> <p>[So the way is to make your appearance good for one person. Make your appearance good for one person.]</p>	<p>Dia mengajari anak untuk menyalahkan siapapun kecuali dirinya, ya? Kalau tertabrik, meja-mejanya yang dipukul. Dia nanti menjadi seorang manajer yang menyalahkan semua kecuali dirinya.</p> <p>[He teaches child to blame everyone except him, rite? If accidentally crashed, the tables beaten. He will be a manager who blames everyone except him.]</p>	<p>Disitu saya memang agak marah kepada diri saya sendiri karena saya miskin. Kadang-kadangkan kita marah kepada diri sendiri tetapi saya bilang "I have to be creative" Saya harus kreatif</p> <p>[At there, I was actually angry to myself because I was poor. Sometimes, we are angry to ourselves but I say "I have to be creative, I have to be creative"]</p>
<p>10. Apa gunanya rame-rame kita berjanji saat semua orang berjanji.</p> <p>[What for we altogether promise when all people promise.]</p>	<p>Bagaimana caranya tampil yakin? Tampil yakin.</p> <p>[How to perform confidently? Perform confidently.]</p>	<p>Ambil orang yang sompong harta. Ambil siapapun.</p> <p>[Take a person who is arrogant of wealth. Take whoever.]</p>
<p>11. Kalau dia menginginkan keberhasilan itu sebagai titik waktu, dia akan disuruh menunggu. Orang yang bilang "Nanti tahun dua ribu sebelas aku bahagia" disuruh menunggu sampai dua ribu sebelas untuk bahagia"</p>	<p>Bersiap-siaplah! Tetapi betul bersiap-siaplah.</p> <p>[Be ready! But really be ready.]</p>	<p>Jadi kalau begitu kalaupun mau menyombongkan itu dia mau betul-betul cari apa yang mau disombongkan, dia tidak akan berhasil menemukan apapun untuk disombongkan.</p> <p>[Therefore if that man who wants to boast, he really wants to search what to</p>

	<p>he will be ordered to wait. The person who says "Later, the year of two thousand and twelve I am happy" is ordered to wait till the year of two thousand and twelve to be happy.</p>	<p>be boasted, he will not succeed to find anything to be boasted.]</p>
12.	<p>Sahabat Indonesia yang super, ketahuilah, ketahuilah bahwa hidup ini kehidupan ini adalah akibat.</p> <p>[The super Indonesian friends, be known, be known that this life, this life is an impact.]</p> <p>Tiga ya, kalau anda bersiap-siap untuk tampil sebagai orang pandai, anda bersiap-siap tampil sebagai orang yang berwenang. Lalu anda bersiap-siap untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri secara finansial.</p> <p>[The third yes, if you are ready to perform as the clever, you are ready to perform as the authoritative. Then you are ready to be the independent men financially.]</p>	<p>Karena semuanya dijinkan. Kita itu dijinkan perpangkat tinggi, dijinkan bergaji tinggi, dijinkan bernama baik. Bagaimana kita bisa sompong kalau itu dijinkan?</p> <p>[Since everything is allowed. We are allowed to get a high position, allowed to have high salary, allowed to have a good name. How can we boast if those are allowed?]</p>
13.	<p>Karena kita memilih tinggal disitu. Karena kita memilih bekerja disana. Karena kita memilih menerima itu. Karena kita memilih mengatakan itu.</p> <p>[Because we choose to live there.]</p>	<p>Bapak, yang membuat kita itu bangga dengan diri, itu bukan keadaan. Tidak boleh ada orang menilai dirinya berdasarkan keadaan.</p> <p>[Sir, that makes us to be proud of</p>

	<p>Because we choose to work there. Because we choose to receive that. Because we choose to say that.]</p>	<p>[If you are ready to be the clever, who you are ready have been clever. If you are ready to be the authoritative man, after being ready your are authoritative and can say “no”]</p>	<p>Orang yang sedang keadaanya lebih akan menilai dirinya, sombang. Seseorang yang sedang rendah keadaanya atau lemah lalu dia menilai keadaanya akan minder.</p>	<p>Orang itu harus menilai potensinya. Kalau orang menilai potensinya kedepan dia tidak akan pernah minder.</p>
14.	<p>Sehingga jika yang kita pikirkan baik, yang kita sikapkan baik, dan yang kita lakukan baik. Maka sebetulnya kita telah menjadikan diri kita sebab yang baik bagi kehidupan.</p>	<p>Kembali ke basic bahwa setiap orang itu sama. Setiap orang sama, bedanya yang dilakukannya, yang dilakukanya lebih, yang dilakukanya, yang dilakukanya, yang dilakukanya. Setiap orang itu sama yang membedakan adalah yang dilakukanya.</p> <p>[So if what we think is good, what we behave is good, and what we do is good. Therefore, actually, we have made ourselves a cause which is good for life.]</p>	<p>[Back to the basis that everyone is same. Everyone is same, the difference that he does, that he does is more, that he does, that he does, that he does.]</p>	<p>Perhatikan! Siapa yang kehidupannya lebih baik Perhatikan! [Behold!: whose life is better. Behold!]</p>
15.	<p>Karena surga kehidupan yang baik tanpa dia mengetahu dia jadi orang baik. Tetapi kalau sekarang kita memilih menjadi sebab yang baik, menjadi orang baik. Lalu hitungan mengenai surga jangan lagi ada dipikiran kita karena jaminan bagi orang yang baik sudah ada. Jadi fokus kita adalah menjadikan kita sebab yang baik.</p>			<p>[A man must mark his potency. If a man marks his potency, further he will never feel inferior.]</p>

	<p>[Because heaven is a good life without he knows he becomes a good person However if now we choose to be a good cause, be a good person. Then a count about heaven is not in our mind because the guarantee for a good person is already available.]</p>	
16	<p>Kalau menanam pikiran yang baik, kita menuntutkan perilaku yang baik.</p> <p>[If plan a good mind, we insist a good deed.]</p>	<p>Ada kita dengar pengkarbitan, orang dikarbit, pemimpin dikarbit.</p> <p>[There we heard is hoisting, a man is hoisted, a leader is hoisted]</p> <p>Sedangkan kita tidak pernah dibatasi apapun kecuali kesungguhan yang menjadikan potensi itu kenyataan. Jadi kalau anda mau punya harga diri, hargai potensi anda, itu.</p> <p>[While we are never limited by whatever unless a seriousness that makes that potency to be a reality. So if you want to have a dignity, dignify your potency, that is it.]</p>
17.	<p>Kita berfokus menjadi pribadi yang baik karena pribadi yang baik adalah sebab yang baik bagi kehidupan.</p> <p>[We focus on becoming a good individual because a good individual is a good cause for life.]</p>	<p>Pengulangan dari kesungguhan untuk melakukan sesuatu yang sedertana dengan kesungguhan yang besar.</p> <p>[A repetition from a seriousness to do simple thing with a seriousness which is great.]</p> <p>Kalau cari pekerjaan selalu ada pekerjaan yang kontribusinya ditunggu dari anda, itu.</p> <p>[If looking for a job there is always a job that the contribution is waited from you, that is it.]</p>

<p>18. Jadi kalau kita mengagumi orang besar yang jauh, ingat orang besar yang membesarakan kita.</p> <p>[So if we admire a great person who is far, remember a great person who grows us.]</p>	<p>Waktu dulu saya sekolah ada teman saya tinggi besar. Tinggi besar tidak wajar. [For the time being I was in school, there is friend who is a big-tall, big-tall who is unusual.]</p> <p>Sahabat Indonesia yang super, kala semuanya tidak pasti apapun mungkin. Kala semuanya tidak pasti apapun mungkin.</p> <p>[The super Indonesian friends, if everything is indefinite so everything is possible. If everything is indefinite so everything is possible.]</p> <p>Jadi orang semua bicara "O, nggak mungkin, sudah ini" dengarkan! Dengarkan!"Nggak mungkin itu weton mu salah itu." Dengarkan! Semua orang yang berhasil adalah orang-orang yang pandai mengabaikan, yang tidak berpikir kepada keberhasilanya.</p> <p>[So everybody says "O, impossible, it is done?" Listen! Listen! "Impossible, your weton is wrong" Listen! Everybody who is success is the people who are clever to ignore, who do not take a side with their success.]</p>
<p>19. Lebih hebat mana seorang prajurit yang membesarakan anaknya untuk menjadi jendral atau seorang jendral yang anaknya memilih menjadi prajurit? Hebat mana?</p> <p>[Who is greater a soldier who grows his child to be a general or a general whose child chooses to be a soldier? Who is greater?]</p>	<p>Dan salah satu cara Tuhan membuat kita berkeinginan naik adalah kita dibuat gelisah, merasa tidak nyaman disana Nah, banyak diantara kita gelisah dengan pangkat kecil, gaji kecil, kedudukan kecil, kewenangan kecil.</p> <p>[And one of God's way to make us to be desired to up is we are made to be unrest, feels inconvenient there. Here, there are many of us who are unrest by small rank, small salary, small position, small authority.]</p>

20.	<p>Kalau seorang jendral membesarkan prajurit orang bilang rugi, good? Kalau seorang prajurit membesarkan jendral, hebat.</p> <p>[If a general grows a soldier people say disadvantageous, good? If a soldier grows a general, great.]</p>	<p>Lalu pertanyaanya, mengapa ada orang yang mau biasa dengan yang sudah biasa?</p> <p>[Then the question is, why is there a man who wants usual with already usual?]</p>	<p>Rajin mana, pak waktu anda dibayar kecil dan dibayar besar, lebih rajin mana?</p> <p>[Which one is more diligent, sir? When you are paid off small and paid off big, which one is more diligent?]</p>
21.	<p>Kadang-kadang kebesaran itu memang karena kita memindahkan gunung tetapi kebesaran itu kadang-kadang menerima bahwa hidup kita memang kecil.</p> <p>[Sometimes that greatness is because we move a mountain but that greatness sometimes receives that our life is actually small.]</p>	<p>Ada orang yang hidupnya hanya bertanya. Dikasi jawaban apapun dia tetap bertanya, ada.</p> <p>[There is a man whose life is asking. Being given whatever the answer, he keeps asking, there is.]</p>	<p>Betul! Betul! Orang yang digaji kecil harus bekerja paling keras.</p> <p>[True! True! A man who is paid off small must work harder.]</p>
22.			
22.			

	siapapun dan sama jawabannya.	[Find a familiar answer . This is an answer which is answered by everybody, that is a familiar answer . For that reason, it is not easy because a familiar answer is too much. However after you know a familiar answer to the question, do not answer with that answer because he can ask to everybody and the answer is same.]	
23.	Jadi kalau begitu pelan-pelan yuk karena kita tahu sulitnya menangani kemarahan . Besarkan diri supaya kita bisa mempengaruhi banyak orang untuk menangani kemarahan dengan anggun.	Pertanyaannya adalah bagaimana cara kita membuat keputusan yang tepat karena bila kita sudah mengambil keputusan , itu kita suka ragu dengan keputusan itu. [The question is how we make decision that is precise because if we have taken the decision, we would like to be doubt with that decision .]	Saya pernah salah dengan menyombongkan gaji, pernah. Saya pernah salah dengan menyepellekan gaji, ya. [I have been mistaken by boasting salary, I have. I have been mistaken by despising salary, yes.]
24.	Orang-orang yang tidak kita sukai adalah orang-orang yang bercerita jelek	Berketetapanlah waktu membuat keputusan dan setelah membuat	Itu semua potensi atau orang mengatakan dan ini yang jangan

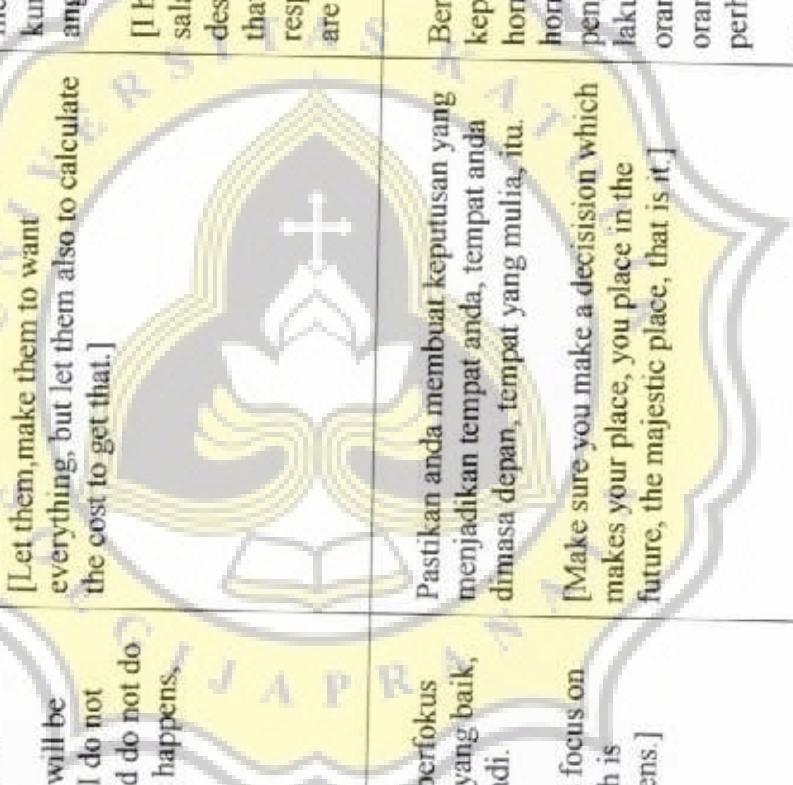
	<p>tentang orang lain. Orang-orang sombong adalah berceria baik tentang dirinya sendiri.</p> <p>[The people who are not liked is the people who tell bad about others. The people who are arrogant are to tell good about themselves.]</p>	<p>keputusan berketetapanlah.</p> <p>[Be firm! When making a decision and after making a decision, be firm!]</p>	<p>diabaikan Waktu orang mengatakan “untung ada anda”</p> <p>[All those potency or a man says and this is not to be ignored. When a man says “lucky there is you”]</p>
25.	<p>Karena gossip itu tidak mungkin cantik, cantikanlah reaksi anda tentang gossip.</p> <p>[Since gossip is not likely beautiful, beautify your reaction about gossip.]</p>	<p>Kenapa diminta kita berketetapan untuk memutuskan dan setelah memutuskan, berketetapan?</p> <p>[Why are we asked to be firm to be making a decision and after making a decision, be firm?]</p>	<p>Karena orang ini penyelamat, berkualitas sekali dan yang disampaikannya keuntungan. Keuntungan bahasa korporatnya adalah kontribusi.</p> <p>[Because this man is savior, very qualified and who delivers is advantage. Advantage, the cooperative language is contribution.]</p>
26.	<p>Nah, sekarang hati-hati dalam memutuskan karena masa depan itu, saat ini langsung berubah kalau satu orang membuat keputusan. Beliau membuat keputusan, langsung berubah.</p>	<p>Terus kenapa kita memberikan batasan pada gaji? Mengapa anda kecil hati mengenai gaji? Padahal Tuhan tidak membatasi kenaikan gaji.</p>	<p>[Then why do we give a boundary to salary? Why do you feel shy about salary? In fact, God do not limit the increase of salary.]</p>

	makes a decision, directly changes.]	
27.	Jangan larang mereka menginginkan apapun. Ajak mereka, buat mereka untuk menginginkan . [Do not forbid them to want everything. Let them, make them to want .]	
28.	Pastikan anda membuat keputusan yang menjadikan tempat anda, tempat anda di masa depan, tempat yang mulia itu. [Make sure you make a decision that makes your place, your place in the future, the majestic place.]	

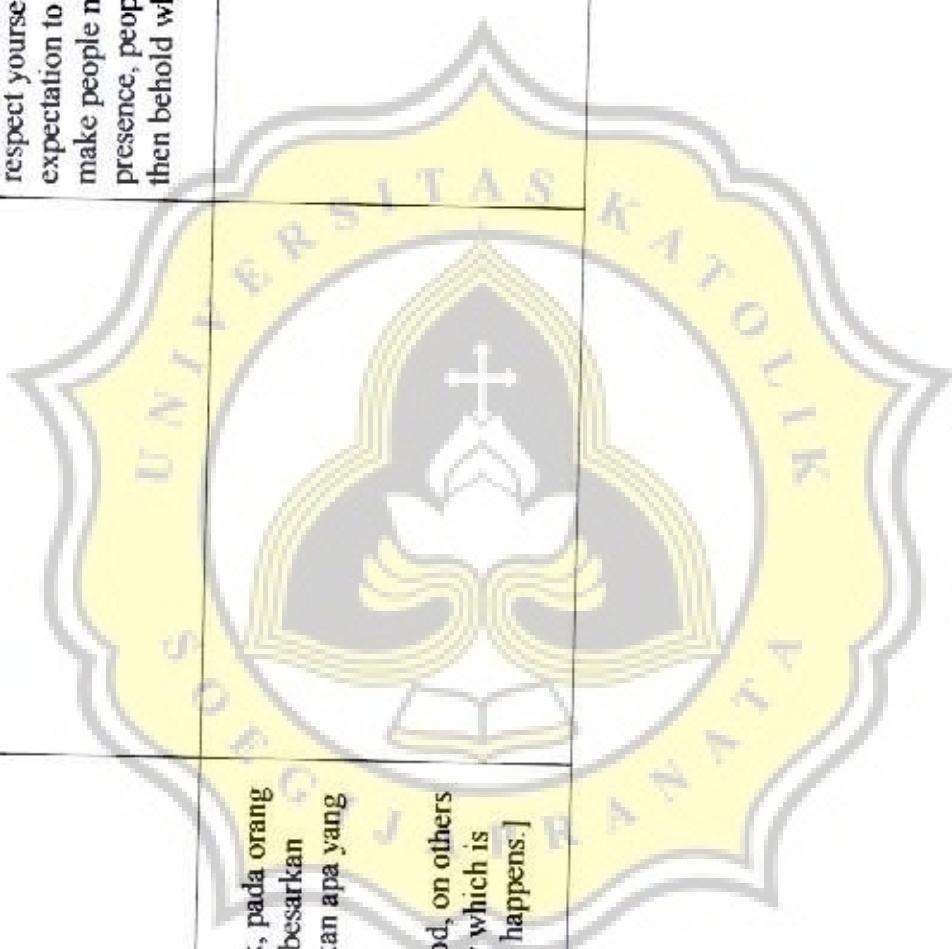
3. CLIMAX

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Mas Ebiet saya sekolah beberapa kali di luar negeri dan setiap kali saya kangen yang menyembuhkan kekanganan saya adalah suara emas mas Ebiet. [Brother Ebiet I study several times in overseas and everytime I missed, that healed my longing is brother Ebiet's golden voice.]	Seorang miskin harus hemat, harus santun, menghargai bantuan, mendahulukan kerja keras, setelah itu dia tidak pantas jadi orang miskin, to. [A poor must be economical, appreciate the help, prioritize hardworking, then he is not appropriate to be the poor.]	Nah, kalau begitu marilah kita menjadi pribadi yang bernilai, yang kemampuannya diatas keharusankeharusanya, yang kedamaian hatinya membuat orang lain juga mensyukuri kehidupan, menemukan tugas yang ditetapkan oleh Tuhan bagi kita. [So, therefore let us be a man who is valuable, whose capability is above his musts, whose peace of heart makes others be thankful to the life, find the mandate who is predetermined by God for us.]
2.	Dan mungkin mas Ebiet tidak menyadari, tidak menduga bahwa yang dilakukannya telah berdampak puluhan tahun setelah itu, ya. [And brother Ebiet did not realize, did not presume that what he did has impacted some decades after that, yes.]	Waktu anda bersiap-siap untuk menjadi pribadi yang secara finansial mandiri, waktu anda siap anda sudah mandiri sehingga kalau masuk ketoko tidak lagi tanya "ada diskon ga?" [When you are ready to be a man who is financially independent, when you are	Saya pernah pergi ke sebuah supermarket, pegang potato chips, keripik kentang itu, harganya tiga ribu dua ratus lima puluh waktu itu, dan saya itu berpikir lama antara beli nggak, beli nggak dan itu sebuah kekalahan moral yang besar sekali waktu saya menaruh kembali itu.

	<p>ready you have been independent so that when you go in to the store, do not ask anymore "Is there any discount?"</p>	<p>[I have been to a supermarket, hold a potato chips, that potato chips, the price is three thousand two hundred fifty at that time, and I thought long between buying or not, buying or not and that was my big moral lose when I put it back.]</p>
3.	<p>Akan membantu orang untuk sadar, untuk sadar, untuk terlibat dalam hal-hal yang baik, untuk menjadi pribadi yang kuat sekali dalam menghadapi isyu.</p> <p>[Will help people to realize, to realize, to be involved in good things, to be a man who is very strog to face the issue.]</p>	<p>Nah, kalau orang-orang yang sudah dimuliakan Tuhan karena hidupnya besar, orang ini karena hidupnya sudah dimuliakan Tuhan lalu dia sombang, dia merasa inilah dirinya, dia akan segera diturunkan karena sebelulnya orangnya sama beliaulaah yang mengijinkan kita berperan.</p> <p>[So, if people who have been glorified by God because their life is great, these people because their life have been glorified by God then they are bossy, they feel this is their life, they will soon be befallen because actually the people are same, God who allow us to play the role.]</p>

4.	<p>Coba lakukan itu nanti suatu hari anda tau-tau kaget hari ini bersih, aku tidak berpikiran jelek, tidak merasa jelek dan tidak melakukan sesuatu yang jelek, lalu perhatikan apa yang terjadi, itu.</p> <p>[Try to do that, one day you will be surprised, This day is clean, I do not think bad, do not feel bad and do not do bad thing. Then behold what happens, that is it.]</p>	<p>Ajak mereka, buat mereka menginginkan apapun, tetapi ajak juga mereka memperhitungkan biaya untuk mendapatkannya.</p> <p>[Let them, make them to want everything, but let them also to calculate the cost to get that.]</p>	<p>Saya pernah salah dengan menyombongkan gaji, pernah, saya pernah salah dengan menyepelakan gaji, ya, dan kesalahan-kesalahan yang paling mengganggu sampai sekarang adalah kurang menghormati orang karena saya anggap dia tidak kaya.</p> <p>[I have done a mistake by boasting salary, have, I have done a mistake by despising salary, yes, and the mistakes that mostly distract till now is to less respect people because I suppose they are not rich.]</p> <p></p>
5.			<p>Jadi nasihatnya marilah kita berfokus pada yang baik, besarkanlah yang baik, lalu perhatikan apa yang terjadi.</p> <p>[So the suggestion is to let us focus on which is good, magnify which is good, then be hold what happens.]</p>

	<p>to influence people's respect to us. So respect yourself, increase people's expectation to what we do, our company, make people more appreciate to your presence, people thank to your coming, then behold what happens.]</p>
6.	<p>Berfokuslah pada yang baik, pada orang lain dan pada diri kita, lalu besarkan yang baik tadi, lalu perhatikan apa yang terjadi.</p> <p>[Be focused on which is good, on others and ourselves, then magnify which is that good, then behold what happens.]</p>



4. ASYNDETON

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Akan membantu orang untuk sadar, untuk sadar untuk terlibat dalam hal-hal yang baik, untuk menjadi pribadi yang kuat sekali dalam menghadapi isyu. [Will help people to realize, to realize to be involved in the good things, to be a man who is so strong in facing the issue.]	Seorang miskin harus hemat, harus santun, menghargai bantuan, mendahulukan kerja keras [A poor must be economical, must be well mannered, appreciate the help, prioritize hardworking.]	Nah, kalau begitu mari lah kita menjadi pribadi yang bernilai, yang kemampuannya diatas keharusankeharusanya, yang kedamaian hatinya membuat orang lain juga mensyukuri kehidupan. [So, therefore let us be a man who is valuable, whose capability is above his musts, whose peace of heart makes others be thankful to the life.]
2.	Banyak orang menggunakan kemarahan sebagai cara untuk mengkorusi dirinya, mengecilkannya, merusak kesehatannya. [Many people use their anger as the way to erode themselves, dwarf, impair their healthy.]	Jadi pagi, siang, malam ada sebagai mahasiswa. [So morning, afternoon, night are exist as college student.]	Kita itu dijinkan berpangkat tinggi, dijinkan bergaji tinggi, dijinkan
3.	Sahabat Indonesia yang super, kita menuntut para pemimpin kita berpikir		

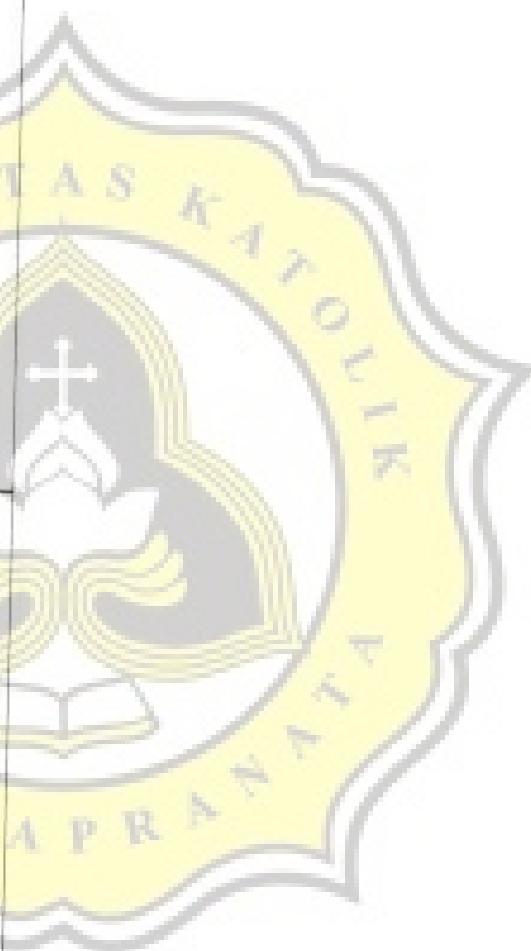
	<p>yang baik, bersikap yang baik, lalu berindak yang baik, ya.</p> <p>[The super Indonesian friends, we insist our leader to think good, behave good, then act good, yes. That makes you angry is because you insist.]</p>	<p>bernama baik.</p> <p>[We are allowed to get a high position, allowed to have high salary, allowed to have a good name.]</p>
4.	<p>Lalu kita menganggap mereka tidak berpikiran baik, tidak merasa baik, tidak berindak baik.</p> <p>[Then we suppose them not to think good, not feel good, not act good.]</p>	<p>Berpakaianlah yang baik, berbahasalah yang pantas, menulis surat.</p> <p>[Dress well, speak language properly, write a letter.]</p>
5.	<p>Yuk, kita berpikiran baik, bersikap baik, berindak baik.</p> <p>[Let us think good, have a good attitude, behave good.]</p>	<p>Tenapi orang yang kelihatannya besar, pangkatnya tinggi, bahasanya tidak, bukan baik, tidak konsisten.</p> <p>[But the person seems big, his position is high, his language is not, is not good, is not consisten.]</p>
6.	<p>Perhatikan berapa banyak orang pandai, bekerja keras, yang belum berhasil.</p>	

	<p>[Behold how many clever people, hardworking who have not succeeded.]</p>
7.	<p>Tetapi ada orang tidak berpendidikan, ngakali, mencuri, berhasil. [But there are people who are uneducated, tricky, steal, succeed.]</p>
8.	<p>Bahwa hidup kita memang kecil karena kita ditugaskan menjadi orang tua yang gati, yang teliti, telaten membesarakan anak, yang nanti menjadi pemimpin yang besar. [That our life is actually small because we are tasked to be parents who are attentive, accurate, patient to grow a child, who will be a great leader.]</p>



5. POLYSYNDETON

No	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Kalau kita tidak tampil prima kita melarang diri kita tampil dan malam ini ijinkan saya dan teman-teman disini tampil seperti yang kita inginkan dan menggunakan sarana im sebagai alasan untuk menjadi apa bisa jadinya kita. [If we do not perform well, we forbid ourselves to perform and tonight let me and my friends here perform as we want and use this medium as reason to be what we can be.]	Membangun kebaikan pikiran dan perasaanya dan mempengaruhi kebaikan tindakannya, itu! [Building a goodness of mind and the feeling and influence the goodness of the behaviour, that is it!]



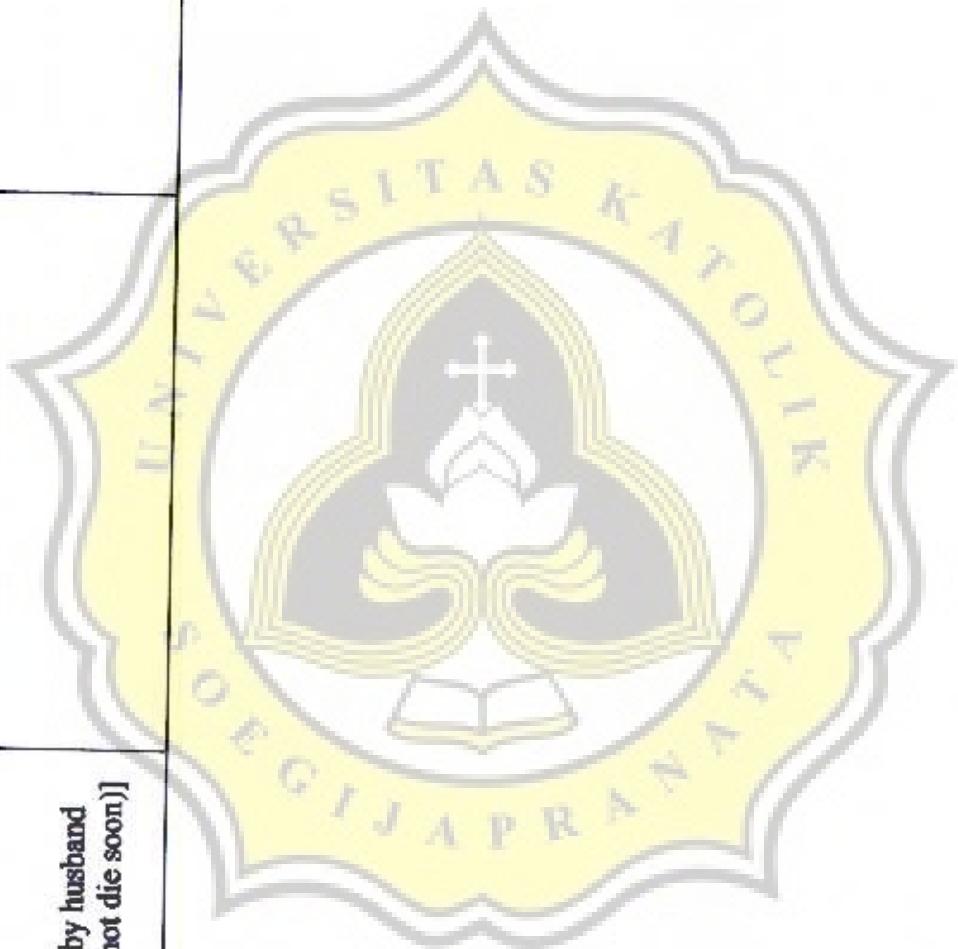
6. ELLIPSIS

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play
1.	Kalau satu dua wajah ditempelkan di pinggir jalan itu caleg itu oke, kalau semua sudah pasang... [If one, two face has stuck on the edge of streets, those candidates of legislative are okay, one. If everybody has installed...]	Waktu anda siap, anda menjadi... [When you are ready, you become]
2.		Jadi seorang ayah yang tidak ngrekon, tidak memperhatikan anaknya tetapi setelah program ini kalau ketemu anaknya sudah pernah lihat one, Don one the Mario... [So a father who does not reckon, does not give attention to his child but after this programme if meeting his child, who has seen one, Don one the Mario]

7. EUPHEMISM

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Kalau anda <u>mentertawai tentang hal-hal yang mengenai perendahan wanita</u> , anda pribadi yang pantas bagi hal yang tidak baik	[If you are <u>laughing at</u> the things about women's inferiority you yourself deserve the bad things = (mocking at)]	Karena kita juga <u>tidak bisa betul-betul tulus menunjukkan perasaan tidak suka kita kepada seseorang</u> .
2.	Hidup kita terlalu penting untuk mengklarifikasi cerita jelek	[Our life is too important to <u>clarify the bad things</u> = (gossip)]	Jangan biarkan anak-anak anda menjadi orang pemeran kecil dalam kehidupan selanjutnya
3.	Kalau satu, dua wajah <u>ditempelkan di pinggir jalan itu caleg-caleg itu</u>	If one, two face(s) is <u>stuck on</u> the edge of street, that candidate of legislative =	Lalu saya mengundurkan <u>diri</u> untuk menjadi konsultan.

	(promoted).]	
4.	Salesman yang <u>bicara dan menghitung sendiri</u> di kalkulator sedang mengambil keuntungan dari orang lain. [Salesman who <u>talks and counts by himself</u> in a calculator is taking an advantage from others = (act manipulatively)]	
5.	Siapa yang <u>membantu pertumbuhan anda untuk menjadi seorang</u> . [Who <u>help your growth to be now</u> = (take care of)]	
6.	Kemampuan <u>mengelola kemarahan itu</u> tidak sama pada setiap orang. [The capability to <u>manage</u> an anger is not same to everybody = (stand)]	



7. Dan ini yang bisa digunakan suami yang ingin panjang umur. [And this that can be used by husband who wants to live long = (not die soon)]

8. HYPERBOLE

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Kadang-kadang kebesaran itu karena kita memindahkan gunung [Sometimes the greatness is because we move a mountain.]	Bicara sama istri serius, selalu bicaranya quick count , ya to, tabulasi pemilu, begitu selalu bicaranya, sudut jatuhnya meteor itu sekian. [Talking to wife is serious, always talking about quick count , it is, general election tabulation, that is always the talk, the angle of meteor fall is this.]	Saya pernah pergi ke sebuah supermarket, pegang potato chips, keripik kentang itu harganya tiga ribu dua ratus lima puluh waktu itu. Dan saya itu berpikir lama antara beli nggak, beli nggak. Dan itu sebuah kekalahan moral yang besar sekali waktunya menaruh kembali itu. [I have gone to supermarket, held a potato chips, that potato chips priced three thousand two hundred fifty at that time. And I thought so long between buying or not, buying or not. And that is a really great moral defeat when I put it back.]
2.	Jadilah sahabat yang sebetulnya menghentikan semua fitnah didepan kita saja. [Be a friend who really stop all slander just in front of us.]	Jadi dia berlagak tinggi sekali sampai cuaca disini sama disana lain. [So he acts so high till the weather here with there is different.]	



3. Karena orang-orang besar tidak marah.

[Because great people are not angry.]

9. METAPHOR

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Bagaimana isyu bisa tampil ke dunia ini. [How issue can step forward in this world.]	Dan berapa banyak jiwa Indonesia yang bisa mencatatkan dirinya. [And how many Indonesian souls that can make a note of themselves.]	Dan dengannya kita bisa tahu cara-cara atau jalan-jalan yang lebih indah untuk membangun karier. [And with this, we can know the manners or ways that are more beautiful to build a carrier.]
2.	Kebaikan adalah obat dan pencegah bagi semua keburukan. [Kindness is a medicine and prevention for all badness.]	Malam ini kita akan dicerahkan oleh penjelasan sederhana. [Tonight we will be brightened by the simple explanation.]	Baru kita membangun kecerdasan. [And then we build a dazzling]
3.	Kita harus mencatatkan reaksi kita. [We must beautify our reaction.]	Pendapat orang akan tumbuh bersama keahlian kita di dalam peran. [People's opinion will grow along with our skill in the role.]	Dan formulanya yang paling sederhana adalah bangunlah kemampuan yang setidaknya sama dengan keharusan-keharusan kita. [And the formula that is simple is to build a capability at least same with our musts.]

4. Terhadap pelukaan isyu. [Toward hurting to issue.]	<p>Kita menjadi pribadi yang bersyukur karena telah diijinkan hidup dalam diri yang baik, yang berusaha membangun nilai.</p> <p>[We become an individual who is thankful because of having allowed to live in a good individual who tries to build the value.]</p>	<p>Dan kalimat yang mengobati saya. [And the sentence that cures me.]</p>
5.	<p>Membangun suasana organisasi yang damai. [Building a peace organization atmosphere.]</p>	
6.	<p>Aku gajiku [I my salary]</p>	

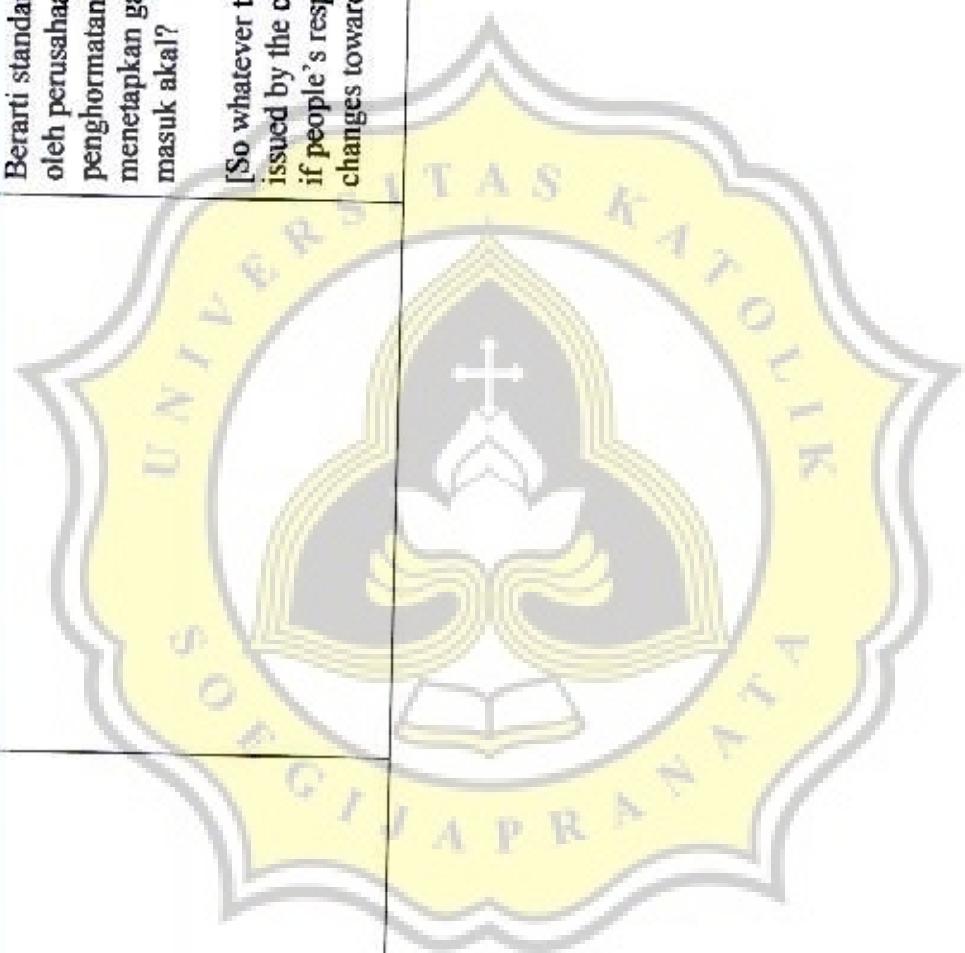
10. RHETORICAL QUESTION

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Saya dijinkan untuk memulai bukan? [I am allowed to start, am I?]	Saya tunggu sebagai remaja dengan mengidolakan mereka berdua, bukankah kita juga begitu? [I wait as a teenager by idolizing both of them, are not we like that?]	Bagaimana kita bisa sombong kalau itu dijinkan? [How can we be arrogant if it is allowed?]
2.	Waktu kita merasa marah apakah anda bisa mengantuk? [When you feel angry, can you feel sleepy?]	Kita marah kepada pelanggan kita, bisa kita tunjukan? [We are angry at our customer, can we show?]	Kenapa kita menggunakan ketidakpastian untuk menakut-nakuti diri? [Why do we use an uncertainty to scare ourselves?]
3.	Pernah lihat orang marah yang mengantuk? [Have you seen an angry man who is sleepy?]	Pertanyaan saya siapa yang lebih membutuhkan air, orang yang haus atau orang yang sedang rambutnya terbakar? [My question is who needs water more, a man who is thirsty or a man whose hair is burnt?]	Tetapi apakah ada perbaikan yang bisa dicapai tanpa perubahan? [But is there any betterment that is able to be achieved without any change?]

		Kita itu punya telinga untuk apa? [We have ears to what?]
4.	So bagaimana kalau kita menyikapi sejelek-jeleknya keadaaan dengan sebaik-baiknya sikap? [So how if we behave the worst situation with the best attitude?]	Kapan anda tahu salah, kalau anda tidak memutuskan? [When do you know wrong, if you do not decide?]
5.	Jadi kalau ini sikap-sikap pemimpin mengapa tidak kita gunakan pada diri kita dulu? [So if it is the characteristics of leader why don't we use to ourselves firstly?]	Pertanyaan sebetulnya Tuhan merencanakan pembatasan, nggak ya pada rejeki kita? [The true question, does God plan a limitation or not to our blessing?]
6.	Apa gunanya kita rame-rame berjanji saat semua orang berjanji? [What for we altogether promise when all people promise?]	Terus kenapa kita memberikan batasan pada gaji? [Why do we give a limitation to the salary?]
7.	Kalau you benar kenapa harus menjelaskan? [If you are true why you must explain?]	Mengapa anda kecil hati mengenai gaji? [Why are you afraid of salary?]

Berarti standart apapun yang ditetapkan oleh perusahaan akan diubah kalau penghormatan orang-orang yang menetapkan gaji itu berubah kepada kita, masuk akal?

[So whatever the standard which is issued by the company will be changed if people's respect which issues salary changes toward us, make sense?]



11. SIMILE

No	Episode: Isyu	Episode: The Roles We Play	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Banyak orang menggunakan kemarahan sebagai cara untuk mengkorusi dirinya, mengecilkannya, merusak kesehatannya. [Many people use anger as the way to erode themselves, dwarf, impair their health.]	Dan berapa banyak jiwa Indonesia yang bisa mencatatkan dirinya sebagai legenda seperti mereka berdua. [And how many Indonesian soul who can make a note themselves as a legend like both of them.]	Saya bilang "My God, baru sekalengkan keripik-keripik kentang saja saya harus berfikir antara ya dan tidak seperti saya itu mau berangkat perang" [I say "My God, just a can of potato chip I must think between yes and no, like I am going to a battle field.]
2.	Sebab dari perasaan baiknya karena saya waktu menyapa "apa kabar" batiknya sama dengan empat belas orang lain. [Because from the feeling of kindness since when I greet "how are you?" batiknya same with fourteen other people.]	Seperi orang tua yang mengajarkan anak yang terpeleset dan jatuh untuk memukul lantai, dia mengajari anak untuk menyalahkan siapapun kecuali dirinya.	[Like the parents who teach their child who slips and falls, to hit the floor, he teaches child to blame whoever unless the child himself.]

3.	<p>Apakah anda merencanakan pekerjaan dan kehidupan anda seperti anda merencanakan liburan anda.</p> <p>[Do you plan a job and your life as you plan your holiday.]</p>	<p>Ilu sebuah ritual sederhana tetapi selalu membuat kita ingat seperti zikir.</p> <p>[That is a simple ritual but it always makes us remember like zikir.]</p>	<p>Lalu dia akan berkata seperti semua orang yang terkesan akan jawaban-jawaban baik.</p> <p>[Then he will say like all people who are impressed with the good answers.]</p>
4.			
5.			

12. SATIRE

No	Episode: Isyu	Episode: Gajiku Bukan Aku
1.	Ini kok mengganggu proses bicaranya konsultan. [Why it is bothering a consultant's talking process.]	Abaikan orang bilang "hah, simpil. Apaan sih itu? anak saya juga bisa begitu" itu abaikan! Taruh dia di kutub utara sana. [Ignore people who say "Gee, so easy. What is that? my child can do that so". Ignore that! Place her in north pole.]

